

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PENILAIAN AUTENTIK
DI KELAS V MI ALMAARIF 02 SINGOSARI
KABUPATEN MALANG**

TESIS

RAUDAH

NIM.17761015



**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PENILAIAN AUTENTIK
DI KELAS V MI ALMAARIF 02 SINGOSARI
KABUPATEN MALANG**

Tesis

Diajukan Kepada Pascasarjana

Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

OLEH

RAUDAH

NIM.17761015

**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik di Kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang, Desember 2019

Pembimbing I


Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 196606262005011003

Malang, 26 Desember 2019

Pembimbing II


Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011016

Malang, Desember 2019

Mengetahui,

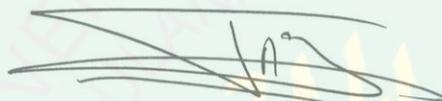
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 196712201998031002

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik di Kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 17 Januari 2020.

Dewan Penguji,



H. Trivo Supriyanto, M.Ag, Ph.D
NIP 197004272000031001

Ketua



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP 196504031998031002

Penguji Utama



Dr. H. Mulyono, MA
NIP 196606262005011003

Anggota



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP 198010012008011016

Anggota



Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. Hani Sumbulah, M.Ag.
NIP 19710826 199803 2 002

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raudah

NIM : 17761015

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis : Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan
Saintifik dan Penilaian Autentik di Kelas V MI Almaarif 02
Singosari Kabupaten Malang

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batu, 3 Februari 2020

Hormat saya



Raudah

NIM. 17761015

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah.... Puji dan syukur kepada Sang Maha Penolong, Maha Penyayang,
dan Maha Segala-Galanya, Allah Swt

berkat izin dan karunia-Nya sehingga Tesis ini bisa terselesaikan

Sholawat dan salam selalu terucap kepada kekasih-Nya

suri tauladan kita, Rasulullah Saw

Ku persembahkan karya tulis ini kepada :

Ayah dan Ibuku tercinta.

H. Johan dan Hj. Fatimah, yang tak pernah bosan untuk selalu mendoakan setiap jejak langkahku dalam menjalani kehidupan ini. Terima kasih telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang dan dukungannya kepadaku. Kalianlah motivator terbaikku.

Bapak H. Mulyono, dan Bapak M. Fahim Tharaba, yang telah membimbingku selama penyelesaian tugas akhir ini. Aku ucapkan terimakasih atas ilmu, nasihat yang telah Bapak berikan kepadaku. Terima kasih atas kesabaran Bapak selama masa bimbingan, walau aku masih banyak kekurangan dan kelalaian.

Sahabat-sahabat terbaikku dan teman-temanku, terutama teman-teman PGMI A Angkatan 2017 yang selalu setia memberikan semangat untuk selalu maju.

Bersama kalian aku dapat mengerti artinya hidup dan indahny suatu kebersamaan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua sehingga penyelesaian tesis dengan judul *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Sainifik dan Penilaian Autentik di Kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang* dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pihak yang membantu dalam penyelesaian studi dan tesis ini amatlah banyak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, penulis sampaikan dengan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.ag selaku Rektor di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Umi Sumbullah, M.Ag selaku direktur program pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta segenap jajaran pimpinan pascasarjana.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Fatah yassin, M.Ag, selaku ketua program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memotivasi, mengoreksi dan melayani dengan sepenuh hati.
4. Bapak Dr. H. Mulyono, MA Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd Dosen Pembimbing II, atas perhatian, bimbingan dan sarannya untuk kebaikan penulisan tesis ini.
5. Seluruh staff pengajar atau dosen serta semua staff tata usaha pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan.

6. Semua teman-teman PGMI A semester genap 2017, serta saudariku keluarga griya kost bu mamik yang selalu menyayangiku. Terimakasih atas Perhatian dan kasih sayang kalian akan selalu kurindu.

Batu, 3 Februari 2020

Penulis

Raudah

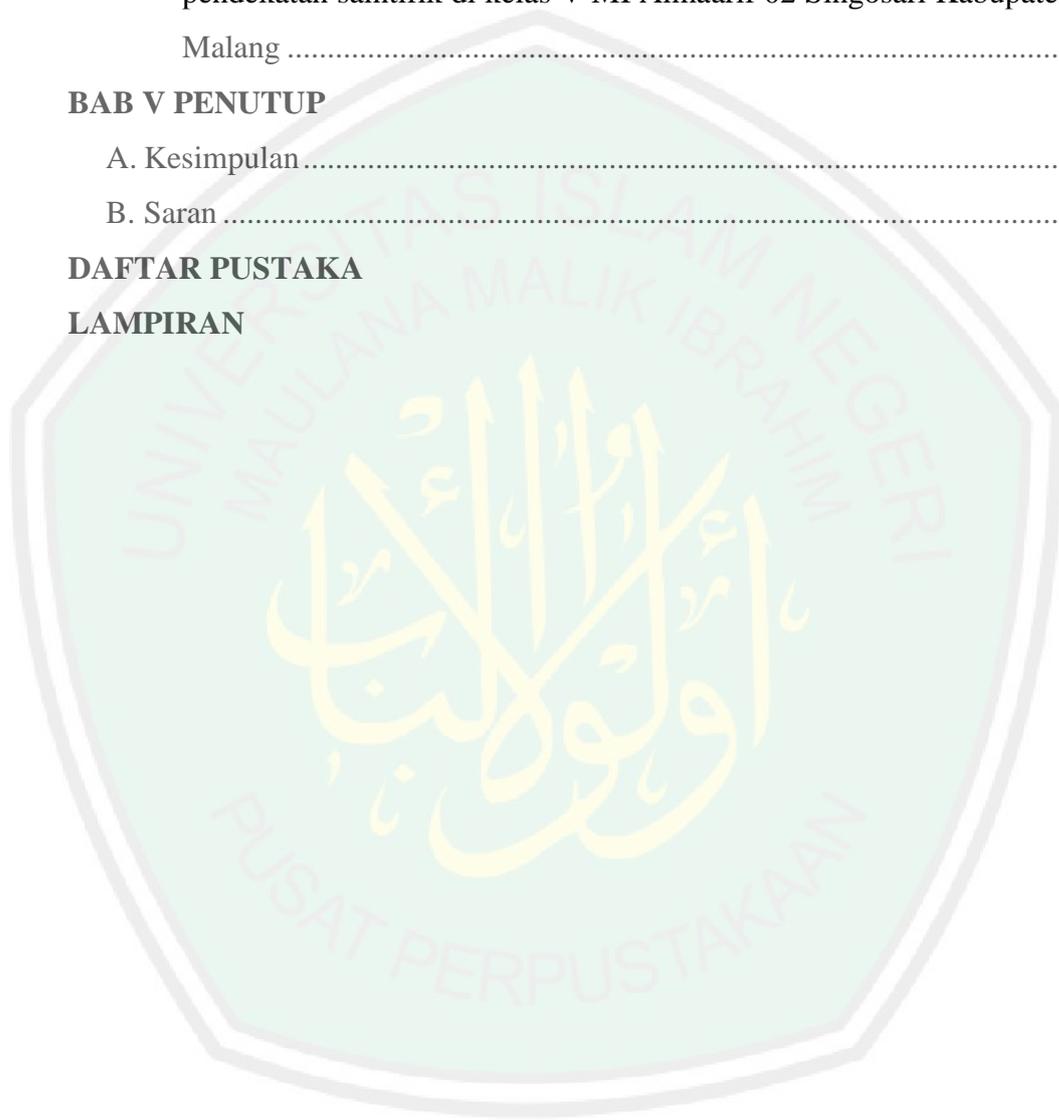


DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Ujian Tesis	ii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Tesis.....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Lampiran	xi
Daftar Gambar.....	xii
Motto.....	xiii
Abstrak	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	17
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Tematik Terpadu Madrasah Ibtidaiyah	18
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	18
2. Langkah-Langkah Memilih Tema	20
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	21
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	22
B. Pendekatan Saintifik	23
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	23
2. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik.....	26

C. Penilaian Autentik (<i>Responsif</i>)	41
1. Pengertian Penilaian Autentik	41
2. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik	42
D. Perspektif Islam tentang Variabel Penelitian.....	45
E. Kerangka Berpikir	54
BAB III Metode Penelitian	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Kehadiran Peneliti	56
C. Latar Penelitian.....	56
D. Data dan Sumber Data Penelitian	56
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisis Data	61
G. Pengecekan Keabsahan Data	62
H. Tahap-tahap Persiapan.....	63
BAB IV Paparan dan Temuan Penelitian	
A. Paparan Data	
1. Deskripsi lokasi penelitian.....	65
2. Perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.....	66
3. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang....	74
4. Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.....	102
B. Temuan Penelitian	111
BAB V PEMBAHASAN	
A. Perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.....	114

B. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang	116
C. Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang	123
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Riset / Penelitian dari Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	136
2. Surat Keterangan Selesai Riset.....	137
3. Profil MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang	138
4. Silabus Guru Kelas V A	144
5. Silabus Guru Kelas V B.....	148
6. Silabus Guru Kelas V C.....	152
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Kelas V A.....	163
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Kelas V B	184
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Kelas V C	205
10. Dokumentasi	220
11. Riwayat Hidup.....	223

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.4 Sumber Belajar Guru Kelas V A.....	69
4.5 Sumber Belajar Guru Kelas V B.....	71
4.6 Sumber Belajar Guru Kelas V C.....	73
4.7 Media Sayur-Sayuran.....	83
4.8 Media Iklan.....	92
4.9 Media Sayur-Sayuran dan LCD.....	92
4.10 Iklan.....	93
4.11 Alat Peraga.....	102
4.12 Hasil Karya Peserta Didik.....	104
4.13 Hasil Karya Peserta Didik.....	107
4.14 Hasil Karya Peserta Didik.....	110

MOTTO

Allah berfirman dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5-8:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.¹

¹Kementerian Agama RI, *AL-QUR'ANUL KARIM DAN TAJWID TERJEMAH*, Surakarta: Az-ziyadah, 2014, hlm. 596

ABSTRAK

Raudah. 2019. Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik di Kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik Terpadu, Pendekatan Saintifik, Penilaian Autentik.

Implementasi Kurikulum 2013 pada intinya menetapkan tiga hal utama, yaitu penerapan pembelajaran tematik terpadu, penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, dan penilaian autentik, berdasarkan hasil observasi mengenai implementasi pembelajaran tematik masih dianggap sebagai suatu hal yang sangat rumit bagi kebanyakan guru. Adapun masalah-masalah yang dihadapi guru dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian pembelajaran tematik terpadu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang, mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang, mendeskripsikan dan menganalisis penilaian autentik yang dilaksanakan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini studi kasus. Teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan / verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, ketekunan pengamat, dan pembahasan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan guru sebelum mengajar sudah mempersiapkan prota, promes, silabus, RPP, alat peraga, model, dan sumber belajar. Data di lapangan menemukan bahwa keterlaksanaan pendekatan saintifik sebagian terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013. Adapun mengenai pengeintegrasian muatan-muatan kedalam tema, untuk guru kelas V A sudah dapat mengintegrasikan permuatan-muatan, sedangkan guru kelas V B dan guru kelas V C masih bersifat parsial. Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlibat aktif dan antusias, metode dan media yang digunakan guru cukup bervariasi, dan bagian proses penilaian autentik meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, untuk penilaian sikap guru menilai dari hasil observasi, dan penilaian diri, sedangkan penilaian pengetahuan guru menilai dari tes tertulis, lisan, penugasan, dan penilaian keterampilan berupa tes hasil kinerja, praktek, portofolio, proyek, dalam proses penilaian masih belum berjalan maksimal, karena guru kelas V mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian.

ABSTRACT

Raudah. 2019. An Implementation of Integrated Thematic Learning with Scientific Approach and Authentic Assessment in Fifth Class of Almaarif 02 Islamic Elementary School of Singosari Malang. Thesis. Study Program of Magister of Islamic Elementary School Teacher Education. Postgraduate. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Keywords: Integrated Thematic Learning, Scientific Approach, Authentic Assessment.

Basically, the implementation of the 2013 curriculum sets three main things, these are the application of integrated thematic learning, the use of a scientific approach in learning, and authentic assessment, based on the observations about the implementation of thematic learning is still considered a very complicated thing for the most teachers. The problems that have been faced by teachers are the preparation stage, the implementation stage, and the integrated thematic learning assessment stage.

The research aims at describing and analyzing teacher planning in implementing integrated thematic learning with a scientific approach in Fifth Class of Almaarif 02 Islamic Elementary School of Singosari Malang, describing and analyzing the implementation of integrated thematic learning with scientific approach in Fifth Class of Almaarif 02 Islamic Elementary School of Singosari Malang, describing and analyzing authentic assessment in integrated thematic learning with a scientific approach in Fifth Class of Almaarif 02 Islamic Elementary School of Singosari Malang.

The research used a qualitative approach with the type of case study. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and conclusion/verification. Checking the validity of the data used triangulation, observer perseverance, and peer discussion.

The research results showed that the planning of the teacher before teaching had prepared annual program, semester program, syllabus, lesson plans, teaching aids, models, and learning resources. The data in the field that were found that the implementation of the scientific approach had been partially carried out in accordance with the 2013 curriculum guidelines. The integration of the contents of the theme, the teacher of fifth class of A was already able to integrate the loadings, while the teacher of fifth class V of B and fifth class of C were still partial. When learning, students were actively and enthusiastically involved, the methods and media used quite varied. The authentic of the assessment process included the assessment of attitudes, knowledge, and skills, for the assessments of teacher attitudes were judged from observations, and self-assessments, while the knowledge assessment, the teacher evaluated from written, oral, assignment, and skills assessment tests were in the form of performance, practice, portfolio, project tests, in the assessment process was still not running optimally, because fifth class teachers have experienced obstacles in completing the assessment.

مستخلص البحث

روضة. 2019. تنفيذ التعليم المواضيع المتكامل بالمدخل العلمي والتقييم الأصيل في الفصل الخامس المدرسة الابتدائية المعارف 2 سينعاساري مالانج. رسالة الماجستير. قسم تربية المعلمين للمدرسة الابتدائية، كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

الكلمات المفتاحية: التعليم المواضيع المتكامل، المدخل العلمي، التقييم الأصيل
تنفيذ المنهج الدراسي لعام 2013 يحدد أساسا ثلاثة أشياء وهي التطبيق والتعليم المواضيع المتكامل واستخدام المدخل العلمي في التعلم والتقييم الأصيل، بناء على الملاحظات المتعلقة بتنفيذ التعليم الموضوعي والتي لاتزال تعتبر أمرا معقدا للغاية بالنسبة لمعظم المعلمين. أما المشاكل التي يواجهها المعلم منذ مرحلة الإعداد ومرحلة التنفيذ ومرحلة تقييم التعليم الموضوعي التكامل.

الأهداف من هذا البحث هي لوصف وتحليل تخطيط المعلم في تنفيذ التعليم المواضيع المتكامل بالمدخل العلمي والتقييم الأصيل في الفصل الخامس المدرسة الابتدائية المعارف 2 سينعاساري مالانج، ووصف وتحليل تنفيذ التعليم المواضيع المتكامل بالمدخل العلمي والتقييم الأصيل في الفصل الخامس المدرسة الابتدائية المعارف 2 سينعاساري مالانج، ووصف وتحليل التقييم الأصيل في تنفيذ التعليم المواضيع المتكامل بالمدخل العلمي والتقييم الأصيل في الفصل الخامس المدرسة الابتدائية المعارف 2 سينعاساري مالانج.

استخدمت الباحثة المدخل الكيفي بمنهج دراسة الحالة. وتم جمع البيانات فيه عن طرق الملاحظة والمقابلة والوثائق. وأساليب تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والخلاصة. التحقق من صحة البيانات من خلال التثليث ومثابرة الملاحظة ومناقشة الأقران.

دلت النتائج أن تخطيط المعلم قبل التدريس أعد البرامج السنوية والبرامج الشهرية والمنهج وخطة التدريس والدعائم والنموذج وموارد التعلم. وجدت البيانات في هذا المجال أن تنفيذ المنهج العلمي قد تم تنفيذه جزئياً وفقاً لمبادئ المناهج الدراسية لعام 2013. وفيما يتعلق بدمج المحتويات في الموضوع، كان المعلم من الفئة "أ" قادراً بالفعل على دمج التحويلات، بينما كان المعلم من الفئة "ب" والمعلم "ج" من الفصل الخامس لا يزالان جزئياً. عندما يحدث التعلم، يشارك الطلاب بنشاط وحماس، وتتنوع الأساليب والوسائل المستخدمة من قبل المعلم بشكل كبير، ويشمل عملية التقييم الأصيل من تقييم المواقف والمعرفة والمهارات، لتقييم المواقف قيم المعلم من الملاحظات والتقييمات الذاتية، بينما يتم تقييم المعرفة قيم المعلم الاختبارات الكتابية والشفوية والواجبات وتقييم المهارات في شكل اختبارات الأداء والممارسة والحفاظة والمشاريع، في عملية التقييم لا تزال لا تعمل على النحو الأمثل، لأن معلمي الصف الخامس يواجهون عقبات في إجراء التقييم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai salah satu investasi masa depan, tidak akan berarti apa-apa jika tidak dibarengi dengan senantiasa melakukan peningkatan, pengembangan, dan inovasi pembelajaran yang berkelanjutan. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut menurut Desyandri adalah selalu mencari dan menemukan terobosan-terobosan baru atau inovasi dalam proses pembelajaran yang berdampak pada penanaman nilai-nilai karakter dan budaya bangsa. Pada revolusi industri 4.0 dalam bidang pendidikan dan pembelajaran di Indonesia diberlakukan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa mata pelajaran mengalami penggabungan, karena mempengaruhi jumlah jam mengajar walaupun disisi lain juga terdapat mata pelajaran yang mendapat tambahan jam, hal ini menjadi kurang efektif, padahal kurikulum merupakan unsur penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).²

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang merupakan pengintegrasian muatan mata pelajaran kedalam berbagai tema,

²Desyandri Desyandri dkk, *Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school*, dalam Jurnal Konseling dan Pendidikan, Vol. 7, No. 1, 2019, pp, hlm. 16.

pengeintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sedangkan Pendekatan Saintifik adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.³ Selain itu juga dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik, penilaian autentik sebagai suatu penilaian belajar yang merujuk pada situasi atau konteks dunia “nyata” memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa satu masalah dapat mempunyai lebih dari satu macam pemecahan. Dengan kata lain, penilaian autentik memonitor dan mengukur kemampuan peserta didik dalam bermacam-macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam situasi atau konteks dunia nyata.⁴ Penerapan penilaian autentik dalam suatu pendidikan sangatlah penting, dari penilaian autentik guru dapat menilai sejauh mana pemahaman peserta didik dalam pembelajaran, baik itu dari segi sikapnya, pengetahuannya, dan keterampilannya.

Sementara pada tataran realitas implementasi pembelajaran tematik masih dianggap sebagai suatu hal yang sangat rumit bagi kebanyakan guru. Adapun masalah-masalah yang dihadapi guru dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian pembelajaran tematik terpadu. Penelitian

³Moh. Masnun, *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu*, Al Ibtida, Vol. 3 No. 1, Juni 2016, hlm 94-95.

⁴Siti Ermawati, *Penilaian Autentik Dan Relevansinya Dengan Kualitas Hasil Pembelajaran (Persepsi Dosen dan Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro)*, dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 27, No.1, Juni 2017, ISSN:1412-3835, hlm. 94-95.

yang dilakukan oleh dewi masita menunjukkan bahwa di kelas IV Mekkah MIT Ar-Roihan, pada tahap kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik masih belum maksimal, hal ini terbukti dengan guru belum membuat perangkat pembelajaran sebelum mengajar, guru belum bisa mengintegrasikan beberapa kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran dalam satu muatan tematik, akan tetapi masih berjalan secara parsial pada masing-masing muatan (IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, dll), dan pada proses pembelajaran peserta didik belum dilibatkan secara aktif. Pembelajaran masih cenderung terlaksana secara konvensional dengan guru sebagai pemeran utama dan kegiatan pembelajaran yang dominan menggunakan metode ceramah.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ramadani Prastianingsih dkk pada tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik diantaranya, keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengajarkan lagu anak-anak sesuai tema, bahan ajar yang tersedia masih menggunakan pendekatan mata pelajaran sehingga menyulitkan guru memadukan materi sesuai tema, sekolah yang kekurangan jumlah guru menerapkan model pembelajaran kelas rangkap, sehingga kesulitan menerapkan pembelajaran tematik di kelas awal, lingkungan sekolah di wilayah kabupaten masih standar dan sarana teknologi sangat kurang karena sarana pendukungnya yang tidak memenuhi syarat, jadwal

⁵Dewi Masita, *Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus di SDN Turen 03 Kecamatan Turen dan MIT Arroihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*, 2015, hlm. 4.

yang menggunakan mata pelajaran menyulitkan guru dalam memadukan berbagai mata pelajaran, penggunaan jadwal tema lebih luwes dalam penyampaian pembelajaran tematik, namun memerlukan perencanaan yang matang dalam hal bobot penyajian antar mata pelajaran.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ruslan dkk pada tahap penilaian menunjukkan bahwa penyusunan soal yang banyak, format yang terlalu rumit membuat guru kerepotan dalam melakukan penilaian kepada setiap peserta didik. Selain itu juga terdapat kendala lain yakni waktu untuk menyusun dan melaksanakan penilaian autentik sangat terbatas. Sehingga guru kurang maksimal dalam menyusun dan melaksanakan penilaian autentik. Banyaknya aspek yang harus dinilai dalam penilaian Kurikulum 2013, sehingga guru membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian. Penilaian harus dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah berharap ruang lingkup pada penilaian diharapkan dapat diperkecil, dan guru-guru berharap Pemerintah memberikan pelatihan yang lebih dalam lagi kepada guru-guru yang belum memahami Kurikulum 2013. Guru juga dapat mengatasi hambatan tersebut dengan

⁶Dwi Ramadani Prastianingsih, dkk, *Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*, dalam *Jurnal Penelitian*, 2013, hlm. 5.

segera merekap nilai siswa agar tidak menumpuk dan menyelesaikan penilaian setelah proses pembelajaran berakhir.⁷

Berdasarkan observasi awal, MI Al-Maarif 02 Singosari Kabupaten Malang telah menerapkan pembelajaran tematik terpadu, pendekatan saintifik, dan penilaian autentik. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di MI Al-Maarif 02 Singosari Kabupaten Malang diterapkan dari kelas I sampai kelas VI, Namun, berdasarkan observasi dan wawancara dengan informan ternyata pembelajaran tematik terpadu di MI Al-Maarif 02 Singosari Kabupaten Malang masih belum maksimal, karena adanya beberapa masalah yang dihadapi guru, sehingga pembelajaran tematik terpadu dianggap sulit bagi guru. Adapun salah satu masalah yang dihadapi guru di kelas V MI Al-Maarif 02 Singosari Kabupaten Malang diantaranya terkait pada tahap persiapan mengenal materi pembelajaran, alat peraga yang sesuai dengan tema kurang memadai di Madrasah, anak kurang fokus pada saat pembelajaran di kelas, dan sulit untuk memahami materi pembelajaran, pada saat guru menjelaskan di kelas mereka juga asyik sendiri, alat penilaian dalam membagi perbidang studi, dan pada proses penilaian KI, K2, K3, K4, karena jumlah peserta didik terlalu banyak, sehingga pada tahap penilaian memakan waktu yang lama.⁸

⁷Ruslan, dkk, *Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie*, dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1, 2016, hlm. 155-156.

⁸Guru Kelas V, Wawancara, Rabu 16 Oktober - 4 November 2019.

Dari uraian di atas, lahirlah penelitian yang berjudul: ***“Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Sainifik dan Penilaian Autentik di Kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang”***.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang?
3. Bagaimana penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memahami sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.

2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis penilaian autentik yang dilaksanakan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah yang komprehensif sehingga dapat diambil manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan mengenai pengembangan ilmu pengetahuan dan kekayaan khasanah ilmiah tentang implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepala Madrasah

Bagi kepala madrasah, dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

b. Guru

Bagi guru, dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif untuk memilih kegiatan pembelajaran yang tepat dalam mengimplementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

c. Peserta Didik

Bagi peserta didik, dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan petunjuk dalam mengikuti pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah.

d. Madrasah

Bagi madrasah, dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi yang penting dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan fasilitas belajar yang berkualitas.

e. Penulis

Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini dijelaskan dan dipaparkan agar dapat terlihat keaslian dan tidak sama dengan penelitian yang sebelumnya. Penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik bukanlah penelitian yang baru dalam dunia penelitian pendidikan, akan tetapi sebuah permasalahan yang pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti yang terdahulu. Berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan baik dalam bentuk karya ilmiah berupa tesis maupun jurnal yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti. Maka dari itu berikut ini adalah beberapa penelitian yang pernah diteliti berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Jati Puspita, dkk, Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada kelas V B SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan tematik terpadu yang dilakukan guru sudah memuat kriteria minimal perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu sudah memunculkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu, diantaranya menggunakan pemaduan mata pelajaran Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran, setiap KD memiliki materi tersendiri. Pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, pendekatan saintifik sudah dilaksanakan.⁹

⁹Hendra Jati Puspita, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada kelas VB SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun ke-5, 2016, hlm. 884.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Masita, Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus di SDN Turen 03 Kecamatan Turen dan MIT Arroihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang), Tesis Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian ini kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik, proses pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik, dan proses penilaian di kelas IV SDN Turen 03 dan Mekkah MIT Arroihan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan guru di SDN Turen 03 dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik sudah baik, guru sudah membuat RPP sebelum mengajar dan keterlaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik sebesar 30%, penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas IV SDN Turen 03 sudah baik, guru sudah bisa mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar yang sesuai dari beberapa muatan menjadi kesatuan tematik dengan tema sebagai pemersatunya, pembelajaran tematik di Kelas IV Mekkah MIT Ar-Roihan masih berjalan secara parsial per mata pelajaran, guru belum bisa mengintegrasikan beberapa muatan yang memiliki kesesuaian dengan tema yang ada, selain itu pembelajaran masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru, yang terakhir terkait penilaian di kelas IV SDN Turen 03 dan MIT Ar-Roihan memiliki kesamaan yaitu penilaian

pada ranah kognitif sudah terlaksana dengan baik, sedangkan pada ranah afektif dan psikomotorik masih belum maksimal.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Dika Setiawan, Pendekatan Sainifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Journal Of Basic Education*, 2017, penelitian ini menggunakan dengan pendekatan penelitian dengan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif, Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan pembelajaran saintifik tentang Islam pelajaran pendidikan agama di SDN Muhammadiyah Sopen dan penerapan penilaian otentik dalam mata pelajaran studi Islam, serta deskripsi lakukan pendekatan untuk pembelajaran dan penilaian ilmiah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Islam otentik pendidikan di sekolah dasar Muhammadiyah Sopen, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat administrasi pembelajaran saintifik yang dimiliki oleh guru belum memadai karena kelengkapan administrasi yang dimiliki guru masih mengacu pada kurikulum KTSP. Pada proses PAI belum sepenuhnya mengamati langkah-langkah pengajaran di Indonesia pembelajaran ilmiah. Pada proses penilaian, guru otentik masih mengalami kesulitan terutama karena tingginya dan kompleksitas dalam penilaian kurikulum 2013.¹¹

¹⁰Dewi Masita, *Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Sainifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus di SDN Turen 03 Kecamatan Turen dan MIT Arroihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*, 2015, hlm. xv.

¹¹Dika Setiawan, *Pendekatan Sainifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Al-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* Vol. 01 No. 02 Januari-Juni 2017 ISSN: 2548-9992, 2017.hlm. 34.

Penelitian yang dilakukan oleh Deti Rostika, Prihantini, *Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Saintifik Dan Implikasinya Dalam Penerapan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, 2019, penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran, tujuan penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pemahaman guru terhadap pendekatan saintifik, bagaimana guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, bagaimana guru menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, dan apakah ada kontribusi antara pemahaman pendekatan saintifik terhadap penerapan pembelajaran yang dilaksanakan guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya guru telah memahami pendekatan saintifik, tetapi belum memahami cara mengimplementasikan pendekatan tersebut dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru belum menggambarkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan saintifik, implementasi pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru belum mencerminkan pada penerapan pendekatan saintifik, pemahaman pendekatan saintifik berkontribusi 10 % terhadap implementasi pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu untuk bisa menerapkan pendekatan saintifik tidak hanya ditentukan oleh pemahaman, tetapi diperlukan upaya guru untuk selalu mencari pengetahuan lain yang dapat menambah dan meningkatkan efikasi diri.¹²

¹²Deti Rostika, Prihantini, *Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Saintifik Dan Implikasinya Dalam Penerapan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, dalam Jurnal Pendidikan Dasar |p-ISSN 2085-1243 | e-ISSN 2579-5457 Vol. 11 No.1 Januari 2019, hlm. 86.

Penelitian yang dilakukan oleh Umil Muhsinin, Kholid Musyaddad, Fauzan Azim, *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Karakter di SDIT Kota Jambi*, Jurnal Pendidikan Islam, 2019, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran tematik integratif di SDIT Kota Jambi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di SDIT Kota Jambi sudah menunjukkan adanya pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik, yang didukung dengan adanya pengintegrasian kurikulum keterpaduan di SDIT Kota Jambi, pelaksanaan pembelajaran tematik tidak berjalan sesuai dengan perencanaan, namun tidak menghilangkan tujuan pembelajaran dan pengintegrasian nilai karakter, dikarenakan hari aktif yang berlaku di SDIT Kota Jambi hanya lima hari, dan Penilaian pembelajaran tematik di SDIT Kota Jambi dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik.¹³

Adapun untuk lebih jelasnya dalam melihat perbedaan dan persamaan pada penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh peneliti terlebih dahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan agar dapat terjaga orisinalitas penelitian, maka akan dijelaskan secara detail dan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

¹³Umil Muhsinin, Kholid Musyaddad, Fauzan Azim, *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Karakter Di Sdit Kota Jambi*, Al-Tadzkiyyah: dalam Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. I 2019, hlm. 51.

Tabel. 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Hendra Jati Puspita, dkk, Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada kelas V B SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta, 2016. (Jurnal)	Membahas tentang implementasi pembelajaran tematik terpadu Menggunakan Pendekatan kualitatif	Membahas tentang pendekatan saintifik dan penilaian autentik Subjek penelitian kelas V B Jenjang yang diteliti SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta	Tujuannya ingin mendeskripsika n dan menganalisis implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik Subjek yang diteliti kelas V (A, B, C) MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif
2	Dewi Masita, Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus di SDN Turen 03 Kecamatan Turen dan MIT Arroihan Kecamatan Lawang	Membahas tentang pendekatan saintifik	Membahas tentang penilaian autentik Subjek yang diteliti kelas IV di SDN Turen 03 Kecamatan Turen dan MIT Arroihan Kecamatan Lawang	Fokus penelitian pada muatan implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik Subjek penelitian kelas V (A, B, C)

	Kabupaten Malang), 2015. (Tesis)		Kabupaten Malang Jenis penelitian studi multi kasus	Jenjang diteliti Madrasah Ibtidaiyah Jenis penelitian studi kasus
3	Dika Setiawan, Pendekatan Sainifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 2017. (Jurnal)	Membahas tentang pendekatan saintifik dan penilaian autentik	Membahas tentang implementasi pembelajaran tematik terpadu Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan pendekatan metode campuran Subjek yang diteliti SD Muhammadiyah Sapen	Tujuannya ingin mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik Subjek yang diteliti kelas V (A, B, C) MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang Jenis penelitian studi kasus
4	Deti Rostika, Prihantini, Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Sainifik Dan Implikasinya Dalam Penerapan Pembelajaran di Sekolah Dasar, 2019. (Jurnal)	Membahas tentang pendekatan saintifik	Membahas tentang Pemahaman Guru Membahas tentang implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan	Fokus penelitian pada muatan implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik Jenjang diteliti

			pendekatan saintifik dan penilaian autentik Menggunakan pendekatan metode campuran Subjek penelitian Sekolah Dasar	Madrasah Ibtidaiyah Jenis penelitian studi kasus Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif
5	Umil Muhsinin, Kholid Musyaddad, Fauzan Azim, Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Karakter di SDIT Kota Jambi, 2019. (Jurnal)	Membahas tentang pembelajaran tematik integrated (terpadu) Menggunakan pendekatan kualitatif	Membahas tentang implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik Subjek penelitian di SDIT Kota Jambi	Tujuannya ingin mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik Subjek yang diteliti kelas V (A, B, C) MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Berdasarkan tabel di atas Orisinalitas penelitian ini yaitu terletak pada implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di kelas V (A, B, C) MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah berguna untuk menghindari terjadinya miss konsepsi, maka penulis memberikan penjelasan beberapa yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran Tematik Terpadu adalah suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberi pengalaman bermakna kepada peserta didik.
2. Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa muatan yang memiliki kesesuaian kompetensi dasar dengan tema ataupun sub tema yang dirancang sedemikian rupa dengan tahapan: mengamati, menanya, mengeksperimen / mencoba, mengasosiasi / menalar, dan mengkomunikasi.
3. Penilaian Autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik dan akurat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tematik Terpadu Madrasah Ibtidaiyah

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah menurut kurikulum 2013 menggunakan konsep pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik.¹⁴

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran dan memungkinkan peserta didik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, serta autentik. Pembelajaran ini cocok untuk diterapkan pada peserta didik tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD), alasan tersebut menurut Piaget,

¹⁴Sodiq Anshori, *Penerapan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, hlm. 10.

karena anak usia 7-11 tahun berada pada usia Sekolah Dasar yang biasa dinyatakan dengan masa operasional kongkret, secara umum telah mampu mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, akan tetapi hal tersebut dapat terjadi apabila mereka dapat melakukan kontak terhadap obyek dan aktivitas yang bersifat kongkret. Pada usia tersebut peserta didik dapat berpikir berdasarkan pengalaman nyata, sehingga pembelajaran tematik terpadu sangat cocok jika diterapkan di madrasah Ibtidaiyah.¹⁵

Berbeda dengan pendapat yang diungkapkan oleh Goodman, bahwa peserta didik belajar dengan menggunakan tiga cara, yaitu melalui pengalaman, pengamatan dan bahasa. Peserta didik belajar melalui kehidupan secara langsung, menggali, melakukan menguji coba, menemukan, mengungkapkan, dan membangun secara aktif pengetahuan yang baru melalui konteks yang autentik. Sebab menurut Slavin dalam bukunya yang berjudul *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*, mengatakan bahwa teori pembelajaran konstruktivisme yang merupakan teori pembelajaran kognitif dalam psikologi pendidikan, dijelaskan bahwa peserta didik harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi secara kompleks, mencetak informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan tersebut tidak sesuai dengan harapan peserta didik, sehingga mereka benar-benar memahami,

¹⁵Abd. Muhith, *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso*, *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, Vol. 1, No. 1, Juni, 2018, hlm. 49.

menerapkan pengetahuan, memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya dan berusaha dengan keras melalui ide-idenya.

Melalui konstruksi berpikir ini, peserta didik berusaha menemukan pengetahuannya sendiri dalam kegiatan belajar, tentunya dengan bantuan dari guru. Hal ini sebagaimana yang dimaksudkan dalam pembelajaran tematik integrated kurikulum 2013.¹⁶

2. Langkah-Langkah dalam memilih Tema

Adapun menurut Esu langkah-langkah dalam memilih tema sebagai berikut:

- a. Memilih tema (guru berusaha untuk menghubungkan tema dengan kehidupan sehari-hari peserta didik).
- b. Merancang kurikulum terpadu, guru harus mengatur tujuan pembelajaran, kurikulum baik keterampilan proses dan pengetahuan konten di sekitar tema. Dalam penelitian cuaca / iklim tempat misalnya matematika, studi sosial, sains dll terlibat.
- c. Merancang instruksi: Ini biasanya melibatkan membuat perubahan pada jadwal kelas waktu sisir yang biasanya dikhususkan untuk topik-topik khusus yang mengatur kunjungan lapangan, mengajar di tim, membawa ahli luar dll.

¹⁶Abd. Muhith, *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso*, *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, Vol. 1, No. 1, Juni, 2018, hlm. 49-50.

- d. Mendorong presentasi dan perayaan: Karena instruksi tematik sering proyek berorientasi. Sering melibatkan peserta didik pergi presentasi kolektif ke seluruh sekolah atau komunitas.¹⁷

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Kurniawa yang dikutip oleh Nina Hasanah dalam pembelajaran tematik terpadu ada beberapa prinsip yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Berpusat pada anak
- b. Pengalaman langsung
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak jelas
- d. Penyajian beberapa mata pelajaran dalam satu proses Pembelajaran
- e. *Fleksibel*
- f. Bermakna dan utuh
- g. Mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber
- h. Tema terdekat dengan anak
- i. Pencapaian kompetensi dasar bukan tema.¹⁸

¹⁷Okoro, C.O. (Ph.D) and Okoro, C.U, *Teachers' Understanding and Use Of Thematic Approach In Teaching and Learning Of Social Studies In Rivers State*, International Journal of Education, Learning and Development, Vol.4, No.3, April 2016, hlm.65-66.

¹⁸Nina Nurhasanah, *Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Terpadu dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di Kelas IV SD Islam Al-Azhar 13 Rawamangun Jakarta*, dalam Jurnal Ilmiah PGSD Vol.VII No.1 April 2015, hlm. 35.

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Triyanto dalam buku model pembelajaran terpadu menerangkan karakteristik pembelajaran terpadu adalah sebagai berikut:

a. *Holistic*

Pembelajaran terpadu memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu fenomena dari segala sisi, sehingga membuat peserta didik lebih arif dan bijaksana dalam menyikapi fenomena yang ada di hadapan mereka.

b. Bermakna

Pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek memungkinkan terbentuknya jalinan antar konsep-konsep yang berhubungan (*schemata*) yang akan berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari peserta didik.

c. Otentik

Pembelajaran terpadu meungkinkan peserta didik memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajari melalui kegiatan belajar secara langsung.

d. Aktif

Pembelajaran terpadu menekankan pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal

dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan peserta didik sehingga termotivasi untuk terus belajar.¹⁹

B. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.²⁰ Oleh karena itu banyak pandangan yang menyatakan bahwa pendekatan sama artinya dengan metode.

Pendekatan ilmiah berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.

Pengertian penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan berpikir sehingga dapat mendukung aktifitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya. Menurut

¹⁹Rendy Nugraha Frasandy, *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama)*, dalam jurnal Vol. 5 / No. 2 / Juli-Desember 2017, hlm. 310-311.

²⁰Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 6.

majalah forum kebijakan ilmiah yang terbit di Amerika pada tahun 2004 sebagaimana dikutip Wikipedia menyatakan bahwa pembelajaran ilmiah mencakup strategi pembelajaran peserta didik aktif yang mengintegrasikan peserta didik dalam proses berpikir dan penggunaan metode yang teruji secara ilmiah sehingga dapat membedakan kemampuan peserta didik yang bervariasi. Penerapan metode ilmiah membantu guru mengidentifikasi perbedaan kemampuan peserta didik.

Pada penerbitan majalah selanjutnya pada tahun 2007 tentang *Scientific Teaching* dinyatakan terdapat tiga prinsip utama dalam menggunakan pendekatan ilmiah yaitu: belajar peserta didik aktif, dalam hal ini termasuk *inquiry-based learning* atau belajar berbasis penelitian, *cooperative learning* atau belajar berkelompok, dan belajar berpusat pada peserta didik. *Assesment* berate pengukuran kemajuan belajar peserta didik yang dibandingkan dengan target pencapaian tujuan belajar.

Metode ilmiah merupakan teknik merumuskan pertanyaan dan menjawabnya melalui kegiatan observasi dan melaksanakan percobaan. Dalam penerapan metode ilmiah terdapat aktivitas yang dapat diobservasi seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.²¹ Jadi pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau

²¹Kemendikbud, *Pendekatan, Jenis Dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: T.P. 2013), hlm. 208.

menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, menumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu.²²

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik.

Dari penjabaran di atas, maka pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik.
- b. Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip.

²²Kemendikbud, *pendekatan dan strategi Pembelajaran* (Jakarta: t.p., 2013), hlm. 1.

- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- d. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.

2. Langkah - Langkah Pendekatan Saintifik

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi *pedagogic modern* dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta untuk semua mata pelajaran, materi atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosdural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan sifat-sifat nonilmiah. Pendekatan pembelajaran disajikan berikut ini.

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Mengamati memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode mengamati peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut ini:

- 1) Menentukan objek apa yang akan diamati.
- 2) Membuat pedoman pengamatan sesuai dengan lingkup objek yang akan diamati.
- 3) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diamati, baik primer maupun skunder.
- 4) Menentukan dimana tempat objek yang akan diamati.
- 5) Menentukan secara jelas bagaimana proses pengamatan akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.²³
- 6) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil pengamatan, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

Kegiatan pengamatan dalam proses pembelajaran meniscayakan keterlibatan peserta didik secara langsung. Dalam kaitan ini, guru harus memahami bentuk keterlibatan peserta

²³Kemendikbud, *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: t.p.,2013), h. 1.

didik secara langsung. Dalam kaitan ini, guru harus memahami bentuk keterlibatan peserta didik dalam proses pengamatan tersebut.

Berikut ini bentuk pengamatannya:

- a) Pengamatan biasa (*common observation*). Pada pengamatan biasa untuk kepentingan pembelajaran, peserta didik merupakan subjek yang sepenuhnya melakukan pengamatan (*complete observer*). Di sini peserta didik sama sekali tidak melibatkan diri dengan pelaku, objek, atau situasi yang diamati.
- b) Pengamatan terkendali (*controlled observation*). Seperti halnya pengamatan biasa, pada pengamatan terkendali untuk kepentingan pembelajaran, peserta didik sama sekali tidak melibatkan diri dengan pelaku, objek, atau situasi yang diamati. Mereka juga tidak memiliki hubungan apapun dengan pelaku, objek, atau situasi yang diamati. Namun demikian berbeda dengan pengamatan biasa, pada pengamatan terkendali pelaku atau objek yang diamati ditempatkan pada ruang atau situasi yang dikhususkan. Karena itu, pada pembelajaran dengan pengamatan terkendali termuat nilai-nilai percobaan atau eksperimen atas diri pelaku atau objek yang diamati.

c) Pengamatan partisipatif (*participant observation*). Pada pengamatan partisipatif, peserta didik melibatkan diri secara langsung dengan pelaku atau objek yang diamati. Sejatinya, pengamatan semacam ini paling lazim dilakukan dalam penelitian antropologi khususnya etnografi. Pengamatan semacam ini mengharuskan peserta didik melibatkan diri pada pelaku, komunitas, atau objek yang diamati. Di bidang pengajaran bahasa, misalnya dengan menggunakan pendekatan ini berarti peserta didik hadir dan “bermukim” langsung di tempat subjek atau komunitas tertentu pada waktu tertentu pula untuk mempelajari bahasa atau dialek setempat, termasuk melibatkan diri secara langsung dalam situasi kehidupan mereka.²⁴

Praktik pengamatan dalam pembelajaran hanya akan efektif jika peserta didik dan guru melengkapi diri dengan alat-alat pencatatan dan alat-alat lain, seperti: tape recorder, untuk merekam pembicaraan, kamera, untuk merekam objek atau kegiatan secara visual, film atau video, untuk merekam kegiatan objek atau secara audio visual, dan alat-alat lain sesuai dengan keperluan.

Secara lebih luas, alat atau instrumen yang digunakan dalam melakukan pengamatan, dapat berupa daftar cek

²⁴Kemendikbud, *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: t.p.,2013), hlm. 5.

(*checklist*), skala rentang (*rating scale*), catatan anekdotal (*anecdotal record*), catatan berkala dan alat mekanikal (*mechanical device*). Daftar cek dapat berupa suatu daftar yang berisikan nama-nama subjek, objek tau faktor faktor yang akan diamati. Skala rentang, berupa alat untuk mencatat gejala atau fenomena menurut tingkatannya.

Catatan anek dotal berupa catatan yang dibuat oleh peserta didik dan guru mengenai kelakuan kelakuan luar biasa yang ditampilkan oleh subjek atau objek yang diamati. Alat mekanikal berupa alat mekanik yang dapat dipakai untuk memotret atau merekam peristiwa-peristiwa tertentu yang ditampilkan oleh subjek atau objek yang diamati.

b. Menanya

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajaran yang baik.

Berbeda dengan penugasan yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah” pertanyaan” tidak selalu dalam bentuk “kalimat tanya”,

melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan , asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal.

Fungsi bertanya: *pertama*, membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran; *kedua*, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar,serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri; *ketiga*, mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan anjakan untuk mencari solusinya; *keempat*, menstruktur tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, ketrampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan; *kelima*, membangkitkan ketrampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar; *keenam*, mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan; *ketujuh*, membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi social dalam hidup berkelompok; *kedelapan*, membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul; *kesembilan*, melatih kesantunan

dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain.²⁵

Kriteria pertanyaan yang baik: *pertama*, singkat dan jelas; *kedua*, menginspirasi jawaban; *ketiga*, memiliki fokus; *keempat*, bersifat probing atau divergen; *kelima*, bersifat validatif atau penguatan; *keenam*, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang; *ketujuh*, merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif; dan *kedelapan*, merangsang proses interaksi.

c. Mengeksperimen / Mencoba

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari proses menanya. Untuk memperoleh hasil belajar yang otentik, peserta didik harus mencari tahu apa yang sedang dipelajari atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, misalnya, peserta didik harus memahami konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik pun harus memiliki ketrampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapainya sehari-hari.²⁶

²⁵Kemendikbud, *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: t.p.,2013), hlm. 6.

²⁶Kemendikbud, *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: t.p.,2013), hlm. 16.

Di dalam permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013. Aktivitas eksplorasi (mengumpulkan informasi) dapat dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas wawancara dengan nara sumber dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah:

- 1) Menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum.
- 2) Mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan.
- 3) Mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya.
- 4) Melakukan dan mengamati percobaan.
- 5) Mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data.
- 6) Menarik simpulan atas hasil percobaan.

Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar sebagai berikut:

- a) Guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan peserta didik.
 - b) Guru bersama peserta didik mempersiapkan perlengkapan yang digunakan.
 - c) Perlu memperhitungkan tempat dan waktu.
 - d) Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan peserta didik.
 - e) Guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen.
 - f) Membagi kertas kerja kepada peserta didik.
 - g) Peserta didik melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru.
 - h) Guru mengumpulkan hasil kerja peserta didik mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal
- d. Mengasosiasi / Menalar

Kegiatan “mengasosiasi / menalar” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan / eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati mengumpulkan

informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Aktivitas ini juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar, yaitu proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif.

Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. Selama mentransfer peristiwa-peristiwa khusus ke otak,

pengalaman tersimpan di memori otak berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia.²⁷

Menurut teori asosiasi, proses pembelajaran akan berhasil secara efektif jika terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik. Pola interaksi itu dilakukan melalui stimulus dan respon (S-R). Teori ini dikembangkan berdasarkan hasil eksperimen Thorndike, yang kemudian dikenal dengan teori asosiasi. Jadi, prinsip dasar proses pembelajaran yang dianut oleh Thorndike adalah asosiasi, yang juga dikenal dengan teori Stimulus Respon (S-R). Menurut Thorndike, proses pembelajaran, lebih khusus lagi proses belajar peserta didik terjadi secara perlahan atau incremental / bertahap, bukan secara tiba-tiba.

Merujuk teori S-R, proses pembelajaran akan makin efektif jika peserta didik makin giat belajar. Dengan begitu, berarti makin tinggi pula kemampuannya dalam menghubungkan S dengan R. Kaidah dasar yang digunakan dalam teori S-R adalah :

- 1) Kesiapan (*readiness*). Kesiapan diidentifikasi berkaitan langsung dengan motivasi peserta didik. Kesiapan itu harus ada pada diri guru dan peserta didik benar benar siap menerima pelajaran dari gurunya. Sejalan dengan itu, segala sumber daya pembelajaran pun perlu disiapkan secara baik dan seksama.

²⁷Kemendikbud, *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: t.p.,2013), hlm. 71.

- 2) Latihan (*Exercise*). Latihan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berulang oleh peserta didik. Pengulangan ini memungkinkan hubungan antara S dengan R makin intensif dan ekstensif.
- 3) Pengaruh (*effect*). Hubungan yang intensif dan berulang-ulang antara S dengan R akan meningkatkan kualitas ranah sikap, ketrampilan, dan pengetahuan peserta didik sebagai hasil belajarnya. Manfaat hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dirasakan langsung oleh mereka dalam dunia kehidupannya.

Teori asosiasi ini sangat efektif menjadi landasan menanamkan sikap ilmiah dan motivasi pada peserta didik berkenaan dengan nilai-nilai intrinsik dari pembelajaran partisipatif. Dengan cara ini peserta didik akan melakukan peniruan terhadap apa yang nyata diobservasinya dari kinerja guru dan temannya di kelas.

Bagaimana aplikasinya dalam proses pembelajaran? Aplikasi pengembangan aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan daya menalar peserta didik dapat dilakukan dengan cara berikut ini.

- a) Guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- b) Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah. Tugas utama guru adalah memberi instruksi singkat tapi jelas dengan cara simulasi.

- c) Bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hierarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada yang kompleks (persyaratan tinggi).
 - d) Kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati.
 - e) Setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki.
 - f) Perlu dilakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman.
 - g) Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik.
 - h) Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.
- e. Mengkomunikasi

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam permendikbud Nomor 81 A, adalah

menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.²⁸

Tabel 2.2 Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran Kegiatan Belajar dan Maknanya

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang di Kembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengeksperimen / Mencoba	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan eksperimen b. Membaca sumber lain selain buku teks c. Mengamati objek/kejadian d. Aktifitas 	Mengembangkan sikap, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan

²⁸Kemendikbud, *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: t.p.,2013), hlm. 80.

	e. Wawancara dengan narasumber	kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan / Menalar	<p>a. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengumpulkan informasi.</p> <p>b. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari apa yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda-beda sampai kepada yang bertentangan.</p>	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
Mengkomunikasi	Menyampaikan hasil pengamatan kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

C. Penilaian Autentik (*Responsif*)

1. Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah bentuk penilaian yang mengukur kemampuan peserta didik dari 3 aspek (sikap, pengetahuan dan keterampilan). Penilaian autentik dapat dilakukan bila dalam pembelajaran menerapkan pendekatan saintifik.²⁹

Penilaian autentik merupakan pendekatan dan instrumen penilaian yang memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah dimilikinya dalam bentuk tugas-tugas.³⁰

Menurut Nurgiyantoro dalam Yunus Abidin menyatakan bahwa pada hakikatnya penilaian autentik merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan tidak semata-mata untuk menilai hasil belajar peserta didik, melainkan juga berbagai faktor yang lain, antara lain kegiatan pengajaran yang dilakukan itu sendiri.

Dalam sosialisasi yang disampaikan oleh Mendikbud dijelaskan bahwa penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Ketika menerapkan penilaian autentik untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar peserta

²⁹Ardin, dkk, *Sikap Guru Tentang Pembelajaran Tematik Dan Penilaian Autentik Pada Sekolah Dasar Rintisan Penerapan Kurikulum 2013 Di Kabupaten Sigi*, dalam Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako, Volume 4 Nomor 2, April 2015, hlm. 81.

³⁰Saiful Arif, *Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pamekasan*, Nuansa, Vol. 11 No. 2 Juli –Desember 2014, hlm. 246.

didik, guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, aktivitas mengamati dan mencoba, dan nilai prestasi luar sekolah.³¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai diri peserta didik yang dimulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran yang meliputi aspek penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Guru dapat melakukan penilaian kompetensi sikap peserta didik dengan menggunakan berbagai cara, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, penilaian jurnal.

1) Observasi

Menurut Kunandar observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

³¹Dika Setiawan, *Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Al-ASASIYYA: Journal Of Basic Education Vol. 01 No. 02 Januari-Juni 2017 ISSN: 2548-9992, hlm. 43.

2) Penilaian Diri

Menurut Kokom Komalasari penilaian diri adalah suatu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sosial.

3) Penilaian Teman Sejawat

Menurut Kunandar bahwa instrumen yang digunakan dalam penilaian teman sebaya berupa lembar penilaian teman sebaya dalam bentuk angket atau kuesioner. Penilaian teman sebaya dapat dinyatakan merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai satu sama lain.

4) Penilaian Jurnal

Kunandar menyebutkan bahwa penilaian jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.³²

³²Abdullah, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997, hlm. 63-64.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

Kunandar menjelaskan bahwa tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan.

2) Tes lisan

Tes lisan menurut Kunandar merupakan tes dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal (bahasa lisan) dan ditanggapi oleh peserta didik secara langsung dengan menggunakan bahasa verbal (lisan) juga.

3) Penugasan

Menurut Kunandar penugasan merupakan penilaian yang bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari melalui proses pembelajaran.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik

Penilaian unjuk kerja menurut Kunandar merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.

2) Penilaian Proyek

Kunandar berpendapat bahwa penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan peserta didik baik secara individu atau kelompok dalam waktu atau periode tertentu.

3) Penilaian Portofolio

Kunandar menyatakan bahwa penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam periode tertentu.³³

D. Perspektif Islam tentang Variabel Penelitian

1. Pendekatan Saintifik Perspektif Islam

a. Mengamati

Menurut Quraish shihab bahwa kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang serta mudah pelaksanaannya.

³³Abdullah, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997, hlm. 64-66.

Proses pembelajaran diawali dari hal yang sederhana yaitu mengamati, hal ini sebagaimana pernah dilakukan oleh nabi Ibrahim ketika menemukan Tuahnya. Diawali dengan melihat bintang-bintang yang indah, lalu rembulan yang menawan, matahari yang menakjubkan, kemudian menyimpulkan ada sesuatu yang maha besar dibalik keindahan ciptaan-Nya. Proses pembelajaran yang dilakukan nabi Ibrahim sejalan dengan proses dalam pembelajaran yang diawali dengan kegiatan mengamati. Dalam kegiatan mengamati ini nabi Ibrahim memperhatikan, melihat, memperhatikan ciptaan-Nya, kemudian menganalisis lalu disimpulkan.³⁴

Pembelajaran yang dilakukan sebagai contoh diatas merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan peserta didik kemudian diaplikasikan dalam bentuk praktik atau perbuatan.

b. Menanya

Langkah kedua dalam pembelajaran saintifik adalah bertanya. Bertanya di sini merupakan pertanyaan dari guru atau dari peserta didik. Melalui memberi kesempatan peserta didik bertanya atau menjawab pertanyaan guru menumbuhkan suasana pembelajaran yang akrab dan menyenangkan. Dalam hal ini Al-Quran memberikan batasan bahwa bertanya atau meminta jawaban harus kepada

³⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Vol. 15, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 454.

seseorang yang lebih tahu, sebagaimana firman Allah dalam surat

An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ
لَا تَعْلَمُونَ

“Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui,”

Proses pembelajaran yang berbasis pertanyaan ini dapat dikembangkan dalam beberapa bentuk metode pembelajaran, seperti teknik tanya jawab dan metode *student question*. Sintake teknik tanya jawab sangat mudah diterapkan. Dalam proses penyampaian informasi tanya jawab bisa berlangsung, bisa dari siswa ke guru, dari peserta didik ke peserta didik lain, ataupun dari guru ke peserta didik. Teknik ini juga memberikan manfaat untuk menstimulus peserta didik untuk lebih memperhatikan pada informasi yang sedang diberikan. Selain memberikan stimulus teknik tanya jawab juga dapat menjadi *ice breaking* yang dapat menumbuhkan konsentrasi dan fokus peserta didik terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.³⁵

³⁵Dika Setiawan, *Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Al-ASASIYYA: Journal Of Basic Education Vol. 01 No. 02 Januari-Juni 2017 ISSN: 2548-9992, hlm. 39-40.

c. Mengeksperimen / Mencoba

Hasil belajar yang nyata akan diperoleh peserta didik dengan mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Aplikasi metode eksperimen dapat mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Al-Quran secara tegas memberikan kekuatan bahwa data dan informasi yang didapatkan harus memiliki bukti autentik yang dapat dipertanggungjawabkan. Al-Quran menjawab dengan bukti seperti dalam surat An-Naba ayat 6-7:

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا، وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا

Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan? dan gunung-gunung sebagai pasak?"

Allah menggunakan bumi dan gunung sebagai salah satu bukti kebenaran. Maksud hamparan adalah bumi yang diciptakan Allah sangat indah. Keindahan bumi ini dapat kita buktikan dengan panca indra kita, sungguh manjubkan ciptakan Allah. Begitu pula dengan gunung yang berfungsi sebagai pasak bumi. Ayat di atas memberikan arahan kepada kita agar membenarkan terhadap berita yang disampaikan melalui fenomena alam. Gunung-gunung menggenggam lempengan-lempengan kerak bumi dengan memanjang ke atas dan ke bawah permukaan bumi pada titik-titik pertemuan lempengan-lempengan. Allah memancang kerak bumi dan mencegahnya dari terombang-ambing di atas lapisan magma

atau di antara lempengan-lempengannya. Ayat ini memberikan keteladanan kepada guru bahwa dalam pembelajaran guru harus memberikan stimulus agar teori-teori yang mereka dapatkan harus bisa dibuktikan secara autentik.³⁶

d. Mengasosiasi / Menalar

Menurut teori asosiasi proses pembelajaran akan berhasil secara efektif jika terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik. Pola interaksi itu dilakukan melalui stimulus dan respons (S-R). Teori ini dikembangkan berdasarkan hasil eksperimen Thorndike yang kemudian dikenal dengan teori asosiasi. Jadi prinsip dasar proses pembelajaran yang dianut oleh Thorndike adalah asosiasi yang dikenal juga dengan teori Stimulus-Respon (S-R). Menurut Thorndike proses pembelajaran peserta didik terjadi secara perlahan atau bertahap, bukan secara tiba-tiba. Thorndike mengemukakan beberapa hukum dalam proses pembelajaran. Pengembangan asosiasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui proses peniruan (*imitation*). Kemampuan peserta didik dalam meniru respons menjadi penguat utama aktivitas belajarnya. Teori asosiasi ini sangat efektif menjadi landasan menanamkan sikap ilmiah dan motivasi pada peserta didik berkenaan dengan nilai-nilai instrinsik dari pembelajaran partisipatif.

³⁶Dika Setiawan, *Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Al-ASASIYYA: Journal Of Basic Education Vol. 01 No. 02 Januari-Juni 2017 ISSN: 2548-9992, hlm. 40.

Melalui cara ini peserta didik akan melakukan peniruan terhadap apa yang nyata diobservasinya dari kinerja guru dan temannya di kelas.³⁷

Proses pembelajaran berikutnya adalah mengajak peserta didik untuk berfikir yang logis dan sistematis. Al-Quran sangat intens terhadap manusia yang berfikir, menggunakan analoginya untuk meraih pengetahuan. Secara berulang-ulang Al-Quran memerintahkan kepada manusia agar berfikir tentang alam raya dan fenomenanya, diri dan masyarakat. Sebagaimana dalam surat Saba ayat 46:

قُلْ إِنَّمَا أَعْظَمُ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مِثْلَىٰ مِثْلَىٰ وَفُرَادَىٰ ثُمَّ تَتَفَكَّرُونَ مَا
بِصَاحِبِكُمْ مِّنْ حِجَّةٍ إِن هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ لَّكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ

“Katakanlah: "Sesungguhnya aku hendak memperingatkan kepadamu suatu hal saja, yaitu supaya kamu menghadap Allah (dengan ikhlas) berdua-dua atau sendiri-sendiri; kemudian kamu pikirkan ...”

Ayat ini mendasari bahwa Islam mewajibkan kita untuk berfikir. Syarat utama dalam berfikir adalah penuh kesungguhan, tanggung jawab, dan memiliki manfaat, jika syarat ini terpenuhi dalam proses berfikir, maka apapun hasilnya Allah akan memberikan toleransi. Bahkan jika ada kekeliruan Allah tetap memberinya pahala. Begitu mulianya Allah menciptakan manusia kerana

³⁷Dika Setiawan, *Pendekatan Sainifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Al-ASASIYYA: Journal Of Basic Education Vol. 01 No. 02 Januari-Juni 2017 ISSN: 2548-9992, hlm. 41.

didalamnya ada kekuatan untuk berfikir. Al-Quran secara tegas mencela orang-orang yang memadamkan akal dan melenyapkannya hingga tidak berfikir, memperhatikan, merenung, dan tidak memanfaatkan alam semesta yang dianugerahkan Allah.³⁸

e. Mengkomunikasi

Langkah pembelajaran yang kelima adalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil percobaan dan asosiasinya kepada peserta didik lain dan guru untuk mendapatkan tanggapan. Menurut Silberman Langkah ini memberikan keuntungan kepada peserta didik dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kesungguhan dalam belajar. Confucius menyatakan bahwa apa yang saya dengar, saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, apa yang saya lakukan saya paham. Silberman telah memodifikasi pernyataan tersebut menjadi: apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya dengar dan lihat saya ingat, apa yang saya dengar, lihat, dan diskusikan saya mulai paham, apa yang dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, apa yang saya ajarkan kepada yang lain, saya pemiliknya.³⁹

³⁸Dika Setiawan, *Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Al-ASASIYYA: Journal Of Basic Education Vol. 01 No. 02 Januari-Juni 2017 ISSN: 2548-9992, hlm. 41-42.

³⁹Silberman, Mel, terj. Saljuli et.al., *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, 2002), hlm. 32.

Proses mengkomunikasi dan mengasosiasi dapat menambah pengetahuan peserta didik menjadi luas, peserta didik mudah menyerap dan memahami isi materi pelajaran yang diajarkan guru. Sebagaimana Al-Quran dalam Surah Fushilat ayat 37:

وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ
وَأَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

“Dan sebagian dari tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari dan bulan. Janganlah bersujud kepada matahari dan janganlah (pula) kepada bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah Yang menciptakannya, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.”

Jadi tugas seorang guru di sekolah sebagai motivator dan fasilitator, berikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, menyimpulkan, dan tindak lanjut seputar dengan dirinya.

2. Penilaian Autentik Perspektif Islam

Penilaian berarti menilai sesuatu, sedangkan menilai itu mengandung arti terhadap pengambilan keputusan yang mendasar diri, yang berpegang baik dan buruk, pandai atau bodoh, dan lain sebagainya, sehingga penilaian itu sifatnya kualitatif. Firman Allah SWT dalam Surah Al-Mulk ayat 2 sebagai berikut:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ

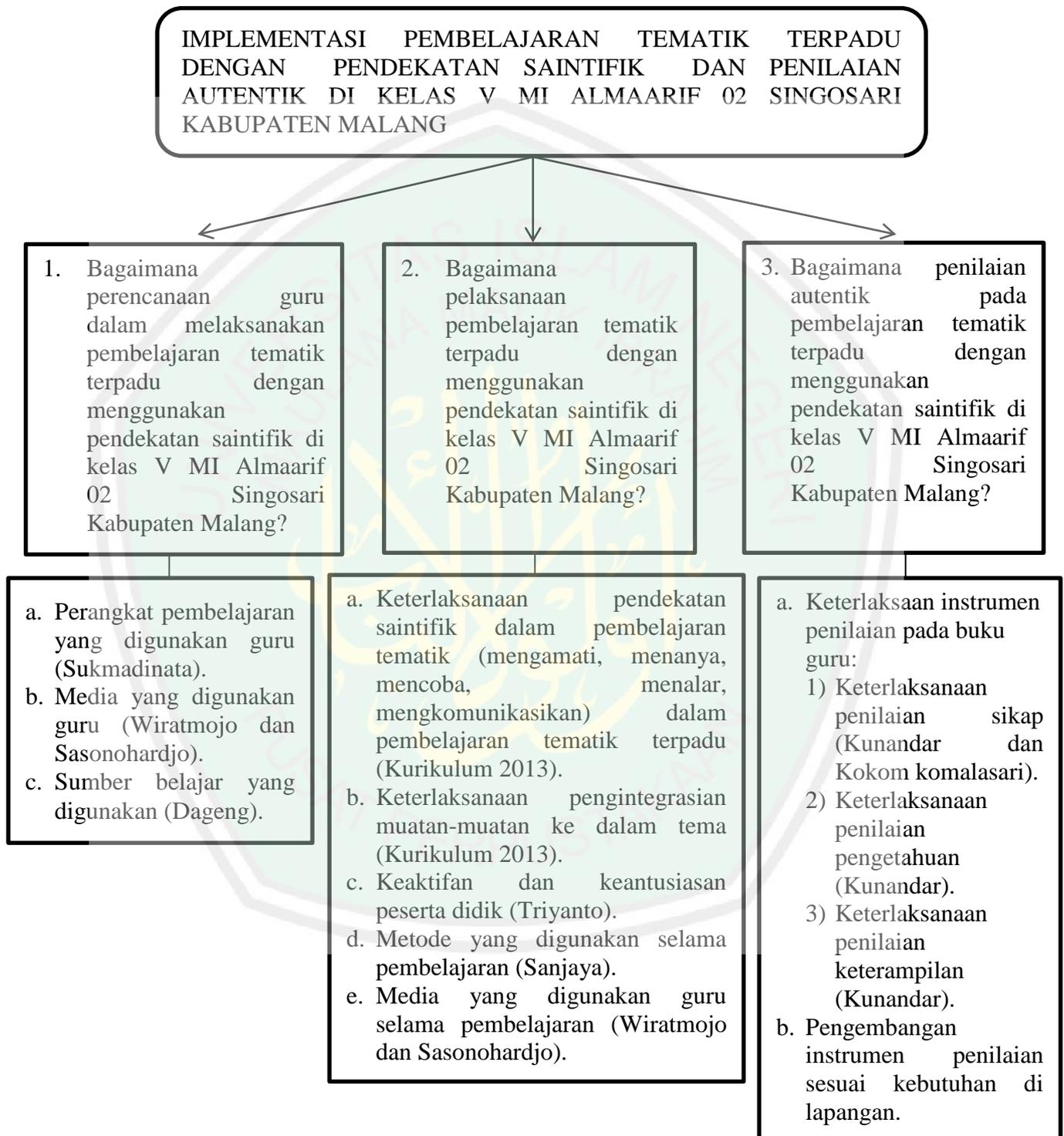
“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,”

Jika dikaitkan dengan teori evaluasi hal yang sesuai dengan fungsi evaluasi diantaranya sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang diberikan oleh guru.⁴⁰



⁴⁰Maria Ulfa, *Konsep Evaluasi Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan (Pendekatan Tafsir Tematik)*, dalam *Jurnal Suhuf*, Vol. 28, No. 2, November 2016, hlm. 125.

E. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di kelas V (A, B, C). Penelitian ini berupaya untuk menganalisis dan mengungkap perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V (A, B, C), pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V (A, B, C), penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V (A, B, C).

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan dalam penelitian ini akan menggunakan rancangan kasus tunggal. Studi kasus tunggal ini akan mendeskripsikan, menjelaskan variable implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Dipilihnya studi kasus tunggal ini karena peneliti menggunakan satu objek atau kasus di satu tempat yaitu Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi bagian yang mutlak. Peneliti bertindak langsung sebagai perencana, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus melaporkan hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti di lokasi guna untuk mengetahui langsung situasi dan kondisi di Madrasah.

Kehadiran peneliti di lapangan ini diawali dengan penyampaian surat observasi, lalu dilanjutkan penyampaian surat penelitian serta maksud dan tujuan peneliti ke Madrasah guna melakukan penelitian.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah 02 Singosari yang beralamat di Jl. Masjid no 33 Singosari yang terletak di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Madrasah Almaarif 02 salah satu Madrasah yang menerapkan kurikulum 2013 sampai saat ini.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian.

1. Sumber Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menghasilkan kesimpulan. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru, peserta didik kelas V (A, B, C) Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari Kabupaten

Malang. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman dan pengambilan foto dengan menggunakan handphone.

Peneliti melakukan tiga cara untuk mengambil data di kelas V (A, B, C) Madrasah Ibtidaiyah 02 Singosari Kabupaten Malang, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Tahap pertama peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Pengambilan sumber data tersebut dilakukan secara *purvive snowball*, tahap kedua peneliti melakukan observasi terkait dengan implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di kelas V (A, B, C) Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sebagai Madrasah yang diteliti, dengan observasi awal peneliti mengobservasi keadaan kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas V (A, B, C) Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02, tahap ketiga sumber data berupa foto yang difokuskan dalam penelitian yang telah ditentukan, misalnya aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Hasil foto digunakan untuk menghasilkan data deskriptif, dan dianalisis secara mendalam serta sebagai pelengkap data tertulis maupun lisan yang telah didapat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data di kelas V (A, B, C) Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang dengan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini proses wawancara yang akan dilakukan berdasarkan item-item pernyataan yang telah tersusun dan terencana. Di samping itu, peneliti adakalanya melakukan wawancara tak terstruktur guna mempertajam jawaban dan informasi yang telah diterima dan itu tidak tercantum dalam pedoman wawancara terstruktur.

Wawancara penelitian ini menggunakan alat bantu, seperti smartphone untuk merekam, kamera, daftar pertanyaan umum dan daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisikan mengenai implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di kelas V (A, B, C) Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang. Semua informasi yang diperlukan, direkam, dan di catat sebagai instrumen penelitian yang selanjutnya akan dianalisis datanya.

2. Observasi

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi partisipasi pasif. Dalam observasi partisipasi pasif penelitian datang ke sekolah untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan implementasi

pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik, namun peneliti tidak ikut dalam kegiatan tersebut, hanya mengamati saja.

Dalam proses observasi, peneliti akan mengamati perencanaan guru, keterlaksanaan pendekatan saintifik dan penilaian autentik yang dilakukan guru dalam proses implementasi pembelajaran tematik terpadu. Peneliti dibantu oleh seorang pendamping observasi (observer). Hal ini yang menjadi fokus dalam kegiatan observasi adalah:

- a. Perencanaan guru dalam mengajar (analisis perangkat mengajar, kesesuaian penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran)
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam muatan tematik terpadu.
- c. Penilaian autentik pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik, semua data yang diperoleh observasi, data tersebut dicatat secara sistematis untuk memudahkan peneliti memahami persoalan terkait fokus penelitian. Berikut ini adalah rincian rencana pengamatan yang disusun berdasarkan fokus masalah pada tabel 3.1

Tabel 3.1. Pengamatan Madrasah sesuai dengan Fokus Masalah

No	Hal-hal yang diamati	Keterangan
1	Perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik: a. Perangkat pembelajaran yang	

	<p>digunakan guru</p> <p>b. Media yang digunakan guru</p> <p>c. Sumber belajar yang digunakan</p>	
2	<p>Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik:</p> <p>a. Keterlaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan) dalam pembelajaran tematik terpadu.</p> <p>b. Keterlaksanaan pengintegrasian muatan-muatan ke dalam tema</p> <p>c. Keaktifan dan keantusiasan peserta didik</p> <p>d. Metode yang digunakan selama pembelajaran</p> <p>e. Media yang digunakan guru selama pembelajaran</p>	
3	<p>Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik:</p> <p>a. Keterlaksanaan instrumen penilaian pada buku guru:</p> <p>1) Keterlaksanaan penilaian sikap</p> <p>2) Keterlaksanaan penilaian pengetahuan</p> <p>3) Keterlaksanaan penilaian keterampilan</p> <p>b. Pengembangan instrumen penilaian sesuai kebutuhan di lapangan</p>	

Berdasarkan tabel di atas mengenai pengamatan madrasah sesuai dengan fokus masalah diantaranya: perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan

saintifik, pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas V (A, B, C) MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari sejumlah dokumen tertulis yang terkait dengan fokus penelitian yaitu implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di kelas V (A, B, C) Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang. Dokumen yang dimaksud adalah seluruh perangkat pembelajaran yang telah disiapkan guru, diantaranya Silabus, RPP, foto kegiatan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik serta dokumentasi lainnya yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

Data dari hasil penelitian yang diperoleh adalah data yang berupa kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pada tes tertulis dan data berupa rekaman hasil wawancara. Kegiatan analisis data dilakukan setelah data-data tersebut terkumpul, dengan rincian sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data-data hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Data

penelitian ini dipisahkan sesuai dengan kategori masing-masing agar lebih rinci dan diolah.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah berupa uraian dalam bentuk deskriptif dianalisis sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang mampu menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan dalam penelitian ini didapatkan melalui kegiatan membandingkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen berupa silabus dan RPP.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pemeriksaan data untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang didapatkan mengandung kebenaran. Berikut adalah uraian teknik pemeriksaan data yang dilakukan peneliti.

1. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data dari berbagai teknik. Triangulasi teknik yaitu uji kepercayaan data dengan cara melakukan cek data kepada sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi

dan analisis dokumentasi dibandingkan sehingga menjadi kumpulan data yang komprehensif dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti terlibat dalam proses pembelajaran mulai awal hingga akhir, dengan beracuan pada lembar observasi untuk memperoleh kevalidan data di lapangan.

3. Pembahasan Teman Sejawat

Pada saat pengambilan data dari mulai awal hingga pengolahannya peneliti tidak sendiri, akan tetapi terkadang ditemani teman yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat yaitu teman beda angkatan dan dosen pembimbing.

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dengan melakukan observasi awal di MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.

Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara dan meminta izin langsung kepada kepala madrasah Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang untuk melakukan penelitian tesis.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan fokus penelitian. Setiap fokus penelitian diambil datanya melalui 3 teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara peneliti menggunakan instrumen yang telah dibuat, wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh data-data terkait dengan fokus penelitian. Selain itu observasi dilakukan dengan cara pengambilan data pada saat pelaksanaan kegiatan, peneliti juga melakukan dokumentasi terkait observasi dan pengamatan dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data yang telah terkumpul. Dalam menyusun laporan, peneliti juga melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing agar mendapatkan masukan, setelah melakukan penyusunan dengan berbagai perbaikan dari hasil konsultasi.

BAB IV

PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Madrasah

Yayasan Almaarif Singosari sebagai salah satu mitra sebenarnya telah ada sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Lahir karena akan pendidikan bagi putra-putri Indonesia ditengah-tengah upaya perjuangan kemerdekaan Indonesia. Kesadaran inilah yang menumbuhkan tekad Bapak KH. Masykur. selanjutnya beliau meminta restu kepada KH. Moh Thohir Bungkok untuk mendirikan Madrasah Misbhahul Wathon di Singosari Malang. Dan guru pertama diangkat beliau adalah KH. Dasuki dari Watugede Singosari.

Madrasah ini menempati dua lokasi yaitu wilayah utara yang sekarang ditempat oleh SMAI (merupakan wakaf dari KH. Kholil Asyari menantu KH. Moh.Thohir) dan wilayah selatan (lokasi MIA 02 berada yang merupakan wakaf dari KH.Maksum Ayahanda KH. Masykur).

Pada saat itu tentu banyak halangan dari pihak penjajah terhadap berdirinya Madrasah ini. Akan tetapi setelah kedatangan

Almaghfurlah KH.Wahab Hasbulloh pihak penjahaj tidak sering lagi memanggil KH.Masykur.

Tabel 4.1 Perkembangan MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Pada Tahun 1923	Madrasah Misbhahul Wathon
Antara 1923 – 1959	Menjadi Madrasah Nahdlotul Oelama yang dikenal dengan SRNO (Sekolah Rakyat Nahdlotoel Oelama)
1959	Menjadi MINU I dan II
1972	4 siswa yang mengikuti ujian P & K lulus 100 %
1978	Menjadi MIA 01 dan MIA 02
10 April 1983	MIA 02 berada dibawah naungan DEPAG
1984	MIA 02 berstatus DISAMAKAN
2005	MIA 02 Terakreditasi “A” (unggul)

2. Perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V di jenjang SD/MI suatu kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah pada tahun 2013, pada awal pelaksanaanya tidak semua sekolah diwajibkan untuk menerapkan kurikulum 2013, dikarenakan kondisi setiap sekolah berbeda-beda, baik itu dari segi sarana prasarananya, maupun kondisi kompetensi tenaga pendidiknya.

Pada awal pelaksanaan kurikulum 2013 dilakukan sosialisasi berkaitan dengan perubahan mindset guru terhadap proses pembelajaran dan bagaimana cara mengimplementasikan kurikulum 2013 ke dalam proses pembelajaran, berdasarkan perubahan kurikulum 2013 dalam pengimplementasian pembelajaran, maka peneliti melakukan wawancara kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“MI Alamaarif 02 adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang tetap menerapkan Kurikulum 2013 di wilayah Kabupaten Malang. MI Almaarif 02 ini mulai menerapkan kurikulum 2013 pada tahun 2014. Guru-guru MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sudah bisa mengimplementasi pembelajaran tematik terpadu dengan baik, dalam keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu di MI Alamaarif mencapai 80%. Adapun Perencanaan guru dalam pembelajaran tematik terpadu sebelum mengajar guru-guru membuat RPP, Silabus, Prota, Promes terlebih dahulu”. (Rabu, 16 Oktober 2019 pukul 08.40).⁴¹

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa perencanaan guru sebelum mengajar sudah menyiapkan Prota, Promes, Silabus, dan RPP. Penyusunan Prota, Promes, Silabus, dan RPP mengacu pada panduan penyusunan yang ditetapkan oleh pemerintah dan disosialisasikan melalui pelatihan Kurikulum 2013 termasuk didalamnya pembelajaran tematik, serta disesuaikan dengan kalender pendidikan yang disusun oleh sekolah atau yayasan, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik di setiap sekolah.

⁴¹Khairul Ananm, Wawancara, Kepala Madrasah, MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang, Rabu 16 Oktober 2019.

Pernyataan dari hasil wawancara dan analisis dokumentasi dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik sudah terlaksana dengan baik. Adapun perencanaan guru sebelum mengajar para guru-guru sudah membuat RPP, Silabus, Prota, Promes terlebih dahulu.

a. Perencanaan Guru Kelas V A MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Sejalan dengan perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas V A MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sebagai bentuk konfirmasi. Hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V A yang perlu dipersiapkan diantaranya berupa RPP, Silabus, Prota, Promes, buku, dan LKS, sebelum mengajar saya sudah membuat RPP terlebih dahulu, di dalam RPP yang saya buat sudah mengintegrasikan pendekatan saintifik. Sumber belajar yang saya gunakan berupa buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Tema 3 Makanan Sehat, dan sumber pendukungnya yang saya gunakan berupa LKS terbitan Prima”. (Rabu, 16 Oktober 2019 pukul 09.20).⁴²

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa perencanaan guru sebelum mengajar sudah menyiapkan Prota, Promes, Silabus, RPP, buku, dan LKS. Penyusunan Prota, Promes, Silabus, dan RPP mengacu pada panduan penyusunan yang

⁴²Ibu Yuliati, Wawancara, Guru kelas V A, Rabu 16 Oktober 2019.

ditetapkan oleh pemerintah dan disosialisasikan melalui pelatihan Kurikulum 2013 termasuk di dalamnya pembelajaran tematik, serta disesuaikan dengan kalender pendidikan yang disusun oleh sekolah atau yayasan, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik di setiap sekolah.

Adapun penyusunan RPP yang dibuat guru sudah sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, komponen yang terdapat dalam RPP guru sudah mencakup identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan, materi, pendekatan dan metode, kegiatan pembelajaran, penilaian dalam suatu pembelajaran.

Konfirmasi kebenaran hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V A mengenai gambar dari sumber belajar yang digunakan guru:



4.4 Sumber Belajar

Pernyataan dari hasil wawancara dan analisis dokumentasi dengan guru kelas V A menunjukkan bahwa sebelum mengajar guru menyiapkan RPP, Silabus, Prota, Promes, buku, dan LKS. Adapun RPP yang guru buat sudah mencerminkan pendekatan saintifik di dalamnya, sumber belajar yang guru gunakan buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Tema 3 Makanan Sehat, dan suplemen pendukung yang digunakan guru buku LKS terbitan Prima.

b. Perencanaan Guru Kelas V B MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Sejalan dengan perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas V B MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sebagai bentuk konfirmasi. Hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V B yang perlu dipersiapkan diantaranya saya harus memahami materinya terlebih dahulu, alat peraganya, dan model pembelajaran, sebelum mengajar saya membuat RPP terlebih dahulu, didalam RPP yang saya buat sudah mengintegrasikan pembelajaran tematik terpadu didalamnya. Adapun sumber belajar yang saya digunakan buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Tema 3 Makanan Sehat, sumber pendukung yang saya gunakan berupa LKS terbitan Prima dan dari google”. ((Rabu, 16 Oktober 2019 pukul 09.27).⁴³

⁴³Bapak Muhammad Ishom, Wawancara, Guru kelas V B, Rabu 16 Oktober 2019.

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa perencanaan guru sebelum mengajar sudah menyiapkan RPP. Adapun penyusunan RPP yang dibuat guru sudah sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, komponen yang terdapat dalam RPP guru sudah mencakup identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan, materi, pendekatan dan metode, kegiatan pembelajaran, penilaian dalam suatu pembelajaran.

Konfirmasi kebenaran hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V B mengenai gambar dari sumber belajar yang digunakan guru:



4.5 Sumber Belajar

Pernyataan dari hasil wawancara dan analisis dokumentasi dengan guru kelas V B menunjukkan bahwa sebelum guru harus memahami materi pembelajaran terlebih dahulu, alat peraga yang akan digunakan, dan model pembelajarannya. Adapun sebelum

mengajar guru mempersiapkan RPP terlebih dahulu, RPP yang guru buat sudah mengintegrasikan pendekatan saintifik didalamnya. Sumber belajar yang guru gunakan berupa buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Tema 3 Makanan Sehat, dan suplemen pendukungnya buku LKS terbitan Prima.

c. Perencanaan Guru Kelas V C MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Sejalan dengan perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas V C MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sebagai bentuk konfirmasi. Hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V C yang perlu dipersiapkan diantaranya media pembelajaran, pemahaman materi, sebelum mengajar saya membuat RPP terlebih dahulu, didalam RPP yang saya buat sudah mengintegrasikan pendekatan saintifik didalamnya. Adapun sumber belajar yang saya digunakan buku Bupena, LKS terbitan Prima, sumber pendukung saya gunakan berupa download di internet”.
(Rabu, 16 Oktober 2019 pukul 09.35).⁴⁴

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa perencanaan guru sebelum mengajar sudah menyiapkan RPP. Adapun penyusunan RPP yang dibuat guru sudah sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, komponen yang terdapat dalam RPP guru sudah mencakup identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan

⁴⁴Bapak Badrus Anadza Salam, Wawancara, Guru kelas V C, Rabu 16 Oktober 2019

indikator, tujuan, materi, pendekatan dan metode, kegiatan pembelajaran, penilaian dalam suatu pembelajaran.

Konfirmasi kebenaran hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V C mengenai gambar dari sumber belajar yang digunakan guru:



4.6 Sumber Belajar

Pernyataan dari hasil wawancara dan analisis dokumentasi dengan analisis dokumentasi guru kelas V C menunjukkan bahwa sebelum mengajar guru mempersiapkan media pembelajaran, pemahaman materi yang akan diajarkan guru kepada peserta didik, RPP, didalam RPP yang guru buat sudah mengintegrasikan pendekatan saintifik. Adapun sumber belajar yang guru gunakan buku Bupena, LKS terbitan Prima, sumber pendukungnya download di internet.

3. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

a. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V A MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Pada proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali yakni observasi pertama pada tanggal 21 Oktober 2019, observasi kedua pada tanggal 24 Oktober 2019, dan observasi ketiga pada tanggal 28 Oktober 2019.

1) Observasi Pertama

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada hari Senin 21 Oktober 2019 Tema 3 Makan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran ke 4 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, sebelum pembelajaran dimulai guru meminta peserta didik berbaris didepan kelas sebelum memasuki ruangan kelas, kemudian guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa, setelah itu guru dan peserta didik membacakan asmaul husna secara bersama-sama, dan menyanyikan lagu Indonesia

Raya yang di pimpin oleh salah seorang peserta didik didepan kelas.

Pada kegiatan inti, guru menggunakan percakapan yang disajikan pada kegiatan awal pembelajaran untuk mengingatkan kembali topik mengenai makanan sehat dan pentingnya makanan sehat bagi tubuh manusia, kemudian guru bersama-sama peserta didik mengamati gambar sayur-sayuran dan buah-buahan, dilanjutkan guru bertanya kepada peserta didik terkait gambar tersebut, untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik tentang interaksi petani dengan lingkungan alam guru juga menggunakan beberapa pertanyaan yang disajikan didalam buku.

Selain itu juga guru meminta peserta didik untuk membacakan teks bacaan mengenai mengenal wortel, kemudian guru menuliskan materi didepan papan tulis terkait makanan sehat, pada kegiatan menjelaskan materi pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menggaris bawahi hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi di buku LKS, untuk menumbuhkan semangat peserta didik, guru bersama-sama peserta didik menyanyikan lagu 45 sempurna, setelah berakhirnya menyanyikan lagu 45 sempurna, guru menanya satu persatu didik tentang pentingnya makanan sehat bagi tubuh kita.

Pada kegiatan penutup, guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, guru langsung memberikan tugas individu kepada peserta didik di LKS hal 60 berupa soal essay 1-5, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁴⁵

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP belum terlaksana secara keseluruhan, ada sebagian kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai dengan RPP guru. Adapun mengenai keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik diantaranya terkait pada kegiatan mengamati dan menanya, sedangkan pada kegiatan mencoba, menalar, mengkomunikasikan belum terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.

2) Observasi Kedua

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada hari Kamis 24 Oktober 2019 Tema 3 Sub Tema 2 Pembelajaran ke 4 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

⁴⁵Hasil Observasi, (Malang, 21 Oktober 2019).

Pada kegiatan awal, sebelum pembelajaran dimulai peserta didik berbaris sebelum masuk ke kelas, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa dan membaca asmaul husna bersama-sama, menyanyikan lagu pancasila yang di pimpin oleh salah seorang peserta didik.

Pada kegiatan inti, guru meminta peserta didik untuk mengamati dihalaman 30, setelah itu guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi dan menyebutkan hal-hal yang penting dalam iklan media cetak yang disajikan (kalimat iklan, kata kunci dan makna bergambar), kemudian guru memberikan penjelasan tentang adat istiadat daerah sebagai contoh keragaman masyarakat dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika, setelah itu peserta didik mencari informasi tentang adat istiadat yang dimiliki keluarganya. Pada kegiatan mengkomunikasikan guru membimbing peserta didik untuk menjelaskan bahwa adat istiadat kebiasaan keluarga mereka yang dilakukan sejak dahulu sampai sekarang secara turun temurun.

Pada kegiatan penutup, guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, guru langsung memberikan tugas individu kepada peserta didik berupa soal di LKS hal 63 berupa pilihan ganda 1-5 dan essay 1-5, selain itu

juga guru memberikan tugas tambahan berupa tugas PR, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁴⁶

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP belum terlaksana secara keseluruhan, ada sebagian kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai dengan RPP guru. Adapun mengenai keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik sudah terlaksana terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, seperti halnya pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

3) Observasi Ketiga

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada hari Senin 28 Oktober 2019 Tema 3 Sub Tema 2 Pembelajaran ke 5 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, sebelum pembelajaran dimulai guru meminta peserta didik untuk berbaris didepan kelas sebelum masuki ruangan belajar, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa dan membaca

⁴⁶Hasil Observasi, (Malang, 24 Oktober 2019).

asmaul husna bersama-sama, setelah itu guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya yang di pimpin oleh salah seorang peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang fungsi & alat pencernaan, dilanjutkan guru juga menjelaskan bagan yang terdapat di halaman 14, pada kegiatan mengamati guru meminta peserta didik untuk mengamati bagan yang terdapat dibuku, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melengkapi diagram fungsi organ pencernaan kepada peserta didik secara lisan, pada kegiatan menanya guru bertanya 1 persatu kepada peserta didik di halaman 35 terkait sistem pencernaan pada manusia.

Setelah itu guru melanjutkan materi yang ada di buku LKS hal 61 terkait poster, pada kegiatan mencoba guru memberikan lembaran kertas yang di dalamnya termuat ciri-ciri poster, peserta didik diminta untuk mengemukakan ciri-ciri iklan, pada tahap inilah peserta didik menalar terkait jawaban yang mereka akan tulis di kertas lembaran, pada kegiatan akhir guru tidak mengkomunikasikan hasil diskusi peserta didik, hasil kerja peserta didik langsung dikumpulkan kepada guru.

Pada kegiatan penutup, guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, guru langsung

memberikan tugas individu kepada peserta didik di LKS hal 61, dan mengakhiri dengan mengucapkan salam.⁴⁷

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP belum terlaksana secara keseluruhan, ada sebagian kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai dengan RPP guru. Adapun mengenai keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik diantaranya terkait pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, sedangkan pada kegiatan mengkomunikasikan belum terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.

Hasil observasi Senin 21 Oktober 2019 sampai dengan Kamis 28 Oktober 2019 menunjukkan bahwa keterlaksanaan pengintegrasian muatan-muatan ke dalam tema diantaranya, pada observasi pertama terdiri dari muatan PKN, dan IPS, sedangkan observasi kedua muatan Bahasa Indonesia, dan PKN, dan observasi ketiga muatan IPA, dan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V A keterlaksanaan, keaktifan dan keantusiasan peserta didik pada saat pembelajaran tematik terpadu, beliau menyatakan bahwa:

“saya sudah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan baik, tapi namanya anak pasti ada kekurangan, yang saya harapkan terbaik untuk

⁴⁷Hasil Observasi, (Malang, 28 Oktober 2019).

anak-anak kedepannya. Adapun Persentase keterlaksanaan dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sekitar sekitar 80%. Selanjutnya mengenai keaktifan dan keantusiasan peserta didik dikelas peserta tidak semua aktif, ada yang sebagian yang tidak aktif, persentasenya sekitar 70% peserta didik yang aktif". (Senin, 4 November 2019 pukul 09.20).⁴⁸

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V A metode yang digunakan guru selama pembelajaran tematik terpadu, beliau menyatakan bahwa:

"Metode yang sering saya gunakan pada pembelajaran tematik terpadu diantaranya metode ceramah, kelompok, dan penugasan." (Senin, 4 November 2019 pukul 09.20).⁴⁹

Untuk mengetahui kebenaran hasil wawancara dengan guru kelas V A, maka peneliti juga melakukan hasil observasi mengenai metode yang digunakan guru selama pembelajaran. Adapun metode yang digunakan guru diantaranya metode ceramah, tanya jawab, penugasan, walaupun berbeda sedikit dari hasil wawancara guru kelas V A. Adapun hasil wawancara dengan peserta didik kelas V A, mereka menyatakan bahwa:

"Ibu Yuli kalau mengejar di kelas kebanyakan sendiri-sendiri, jarang sekali ibu Yuli mengajar di kelas berkelompok". (Jum'at, 1 November 2019, pukul 09.20).⁵⁰

⁴⁸Ibu Yuliati, Wawancara, Guru kelas V A, Senin 4 November 2019.

⁴⁹Ibu Yuliati, Wawancara, Guru kelas V A, Senin 4 November 2019.

⁵⁰Peserta didik, Wawancara, kelas V A, Jum'at 1 November 2019

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V A media yang digunakan dalam pembelajaran, beliau menyatakan bahwa:

“Media gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, contohnya media gambar. Media yang saya gunakan relevan dalam pembelajaran tematik terpadu, karena media tersebut sesuai dengan materi, tanpa adanya media pembelajaran terasa ada yang kurang, jadi kalau saya menggunakan media anak-anak lebih bersemangat dalam belajar.” (Senin, 4 November 2019 pukul 09.20).⁵¹

Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan bahwa media yang digunakan guru selama pembelajaran berupa media gambar sayur-sayuran, buah-buahan, lembaran kertas yang berisi didalamnya terkait ciri-ciri poster, papan tulis, dan spidol.

Konfirmasi kebenaran hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V A mengenai gambar dari media pembelajaran yang digunakan guru:

⁵¹Ibu Yuliati, Wawancara, Guru kelas V A, Senin 4 November 2019



4.7 Gambar Media Sayur-Sayuran

b. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V B MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Pada proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali yakni observasi pertama pada tanggal 17 Oktober 2019, observasi kedua pada tanggal 23 Oktober 2019, dan observasi ketiga pada tanggal 25 Oktober 2019.

1) Observasi Pertama

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada hari Kamis 17 Oktober 2019 Tema 3 Makan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran ke 4 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru, adapun pelaksanaan pembelajaran

meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, kelas dimulai dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik, kemudian berdoa dipimpin oleh salah seorang peserta didik, guru bersama peserta didik mengingat-ingat materi yang telah lalu.

Pada kegiatan inti, guru menampilkan gambar di proyektor terkait buah wortel, dan orang jualan sayur, guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar tersebut, pada awal pembelajaran guru menggunakan percakapan untuk mengaitkan topik makanan sehat dan pentingnya makanan sehat bagi tubuh manusia, untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik tentang interaksi petani dengan lingkungan alam, guru membimbing peserta didik membaca bersama-sama teks bacaan “Mengenal Wortel”, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya, interaksi manusia dengan lingkungan sosial dan keragaman yang ditemukan dalam cerita yang disajikan.

Pada kegiatan mencoba peserta didik diminta membuat laporan sederhana, dengan format yang telah ditentukan oleh guru, kemudian peserta didik melaporkan hasil identifikasinya, pada kegiatan mengkomunikasikan guru bersama peserta didik

mengkomunikasi hasil tugas yang telah diberikan guru terkait membuat laporan sederhana, setelah itu guru mengaitkan topik keragaman dalam masyarakat dengan gambar iklan media cetak yang disajikan pada buku peserta didik, dilanjutkan guru meminta peserta didik untuk mengamati LCD terkait materi di hal 30, dan guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi dan menyebutkan hal-hal yang penting dalam iklan media cetak yang disajikan (kalimat iklan, kata kunci dan makna bergambar).

Pada kegiatan penutup, guru mengharapkan peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, guru memberikan penguatan dan kesimpulan, sebelum mengakhiri pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan untuk berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya, setelah itu guru memberikan tugas PR, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁵²

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP belum terlaksana secara keseluruhan, ada sebagian kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai dengan RPP guru. Adapun mengenai keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik sudah terlaksana terlaksana sesuai

⁵²Hasil Observasi, (Malang, 17 Oktober 2019).

dengan pedoman kurikulum 2013, seperti halnya pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

2) Observasi Kedua

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada hari Rabu 23 Oktober 2019 Tema 3 Makan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran ke 5 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, kelas dimulai dibuka dengan salam, kemudian menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik, kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah seorang peserta didik, setelah selesainya berdoa guru bersama peserta didik meingat-ingat materi yang telah lalu.

Pada kegiatan inti, guru meminta peserta didik untuk mengamati media interaktif yang ditampilkan di LCD, kemudian guru menjelaskan materi gangguan pencernaan manusia, pada kegiatan menanya guru bertanya kepada peserta didik terkait gangguan pencernaan pada manusia, setelah itu guru meminta peserta didik menuliskan tabel, dengan menuliskan tabel tersebut peserta didik mencoba dan menalar menganalisis,

mengemukakan pendapatnya masing-masing, dan pada kegiatan mengkomunikasikan guru mengklarifikasi hasil jawaban dari peserta didik secara bersama-sama.

Pada kegiatan penutup, guru mengharapkan peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, guru memberikan penguatan dan kesimpulan, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁵³

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP belum terlaksana secara keseluruhan, ada sebagian kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai dengan RPP guru. Adapun mengenai keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik sudah terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, seperti halnya pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

3) Observasi Ketiga

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada hari Jum'at 25

⁵³Hasil Observasi, (Malang, 23 Oktober 2019).

Oktober 2019 Tema 3 Makan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Pembelajaran ke 5 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, kelas dimulai dibuka dengan salam, kemudian guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik, dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah seorang peserta didik, setelah selesainya berdoa guru bersama peserta didik meingat-ingat materi yang telah lalu.

Pada kegiatan inti, guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar iklan media cetak, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi kalimat iklan, kata kunci, makna gambar iklan, dan target iklan, dilanjutkan guru menjelaskan materi mengenai gambar iklan media cetak, pada kegiatan menanya guru bertanya kepada peserta didik mengenai iklan media cetak, setelah bertanya jawab kepada peserta didik, guru memberikan lembaran kertas kepada masing-masing peserta didik terkait kalimat iklan, dengan diberikan lembaran-lembaran kertas tersebut, peserta didik mencoba dan menalar mengemukakan pendapatnya mengenai kalimat iklan, pada kegiatan mengkomunikasikan peserta diminta satu persatu maju kedepan untuk mempresentasikan hasil tugasnya, kemudian

guru bersama-sama peserta didik mengklasifikasi hasil jawab dari mereka.

Pada kegiatan penutup, guru mengharapkan peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, guru memberikan penguatan dan kesimpulan, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya, setelah itu guru memberikan tugas soal kepada peserta didik di LKS hal 39 dalam bentuk soal pilihan ganda, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam⁵⁴

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP belum terlaksana secara keseluruhan, ada sebagian kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai dengan RPP guru. Adapun mengenai keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik sudah terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, seperti halnya pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Hasil observasi Kamis 17 Oktober 2019 sampai dengan Jum'at 25 Oktober menunjukkan bahwa pada pertama keterlaksanaan pengintegrasian muatan-muatan ke dalam tema

⁵⁴Hasil Observasi, (Malang, 25 Oktober 2019).

diantaranya observasi pertama terdiri dari muatan PKN, IPS, dan Bahasa Indonesia, sedangkan observasi kedua berupa muatan IPA, dan observasi ketiga terdiri dari muatan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V B mengenai keterlaksanaan, keaktifan dan keantusiasan peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu, beliau menyatakan bahwa:

“Keterlaksanaan dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang Kabupaten Malang sudah tercapai sesuai tema. Adapun persentase keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang terkait materi 100 %, tergantung pada kemampuan peserta didik. Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlibat aktif tapi ada sebagian yang gak aktif 1 sampai 3 orang peserta didik”. (Selasa, 5 November 2019, pukul 09.20).⁵⁵

Untuk mengetahui kebenaran hasil wawancara, maka peneliti juga melakukan hasil observasi terkait keaktifan dan keantusiasan peserta didik di kelas, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik sangat aktif dan antusias sekali.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V B metode yang digunakan guru selama pembelajaran tematik terpadu, beliau menyatakan bahwa:

⁵⁵Bapak Muhammad Ishom, Wawancara, Guru kelas V B, Selasa 5 November 2019.

“Sesuai dengan yang ada di RPP diantaranya penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi, dan ceramah”. (Selasa, 5 November 2019, pukul 09.20).⁵⁶

Untuk mengetahui kebenaran hasil wawancara dengan guru kelas V B, maka peneliti juga melakukan hasil observasi mengenai metode yang digunakan guru selama pembelajaran. Adapun metode yang digunakan guru diantaranya penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V B media yang digunakan dalam pembelajaran, beliau menyatakan bahwa:

“Media yang saya sering gunakan dalam pembelajaran tematik terpadu berupa gambar elektronik”. (Selasa, 5 November 2019, pukul 09.20).⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan bahwa media yang digunakan guru selama pembelajaran berupa LCD, iklan, gambar buah dan sayuran, media interaktif, lembaran kertas terkait iklan, gambar iklan, papan tulis, dan spidol.

Konfirmasi kebenaran hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V B mengenai gambar media pembelajaran yang digunakan guru:

⁵⁶Bapak Muhammad Ishom, Wawancara, Guru kelas V B, Selasa 5 November 2019.

⁵⁷Bapak Muhammad Ishom, Wawancara, Guru kelas V B, Selasa 5 November 2019.



4.8 Gambar Media Iklan



4.9 Gambar Media Sayur-Sayuran dan LCD



4.10 Gambar Iklan

c. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V C MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Pada proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali yakni observasi pertama pada tanggal 30 Oktober 2019, observasi kedua pada tanggal 1 November 2019, dan observasi ketiga pada tanggal 4 November 2019.

1) Observasi Pertama

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada hari Rabu 30 Oktober 2019 Tema 3 Makan Sehat Subtema 3 Penting Menjaga Asupan Makanan Sehat Pembelajaran ke 1 dan 2 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru, adapun pelaksanaan

pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, kemudian guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik, dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

Pada kegiatan inti, guru hanya membahas soal di LKS hal 71 dan 81. Pada kegiatan penutup, guru mengharapkan peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, kemudian guru memberikan penguatan dan kesimpulan, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁵⁸

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP belum terlaksana secara keseluruhan, ada sebagian kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai dengan RPP guru. Adapun mengenai keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik belum terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, seperti halnya pada kegiatan

⁵⁸Hasil Observasi, (Malang, 30 Oktober 2019).

mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

2) Observasi Kedua

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada hari Jum'at 1 November 2019 Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 1 Peredaran Darahku Sehat Pembelajaran ke 1 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, kemudian guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik, dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

Pada kegiatan inti, pada awal pembelajaran, guru mengondisikan peserta didik secara klasikal dengan meminta salah satu peserta didik membacakan pantun pada buku peserta didik dengan suara nyaring, untuk menstimulus daya analisis peserta didik, guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik, kemudian pada kegiatan mengamati guru meminta peserta didik secara mandiri untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia, setelah itu guru mendektikan tentang materi organ peredaran darah dan fungsinya, selain itu

guru meminta peserta didik untuk mengamati alat peraga organ peredaran darah yang ada di depan kelas.

Guru menampilkan sebuah video terkait jantung, guru meminta peserta didik untuk berkumpul untuk mengamati video jantung yang ditampilkan guru lewat hp, setelah selesainya video yang ditampilkan oleh guru, guru tersebut memperjelas materi terkait jantung pada manusia, dan diselingi dengan beberapa pertanyaan, selanjutnya, peserta didik diminta mencoba merasakan denyut nadi atau denyut jantungnya, kemudian guru meminta masing-masing peserta didik untuk menempelkan ketiga jari tangan kanan (telunjuk, tengah, dan manis) pada pergelangan tangan kiri, lalu menekannya secara perlahan, peserta didik diminta merasakannya masing-masing. Berdasarkan pertanyaan pada buku peserta didik, guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing peserta didik.

Pada kegiatan penutup, guru mengharapkan peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, guru memberikan penguatan dan kesimpulan, peserta didik diberikan kesempatan berbicara / bertanya dan menambahkan informasi

dari peserta didik lainnya, guru memberikan tugas soal di LKS hal 6, dan diakhir dengan mengucapkan salam.⁵⁹

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP belum terlaksana secara keseluruhan, ada sebagian kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai dengan RPP guru. Adapun mengenai keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik sudah terlaksana terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, seperti halnya pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

3) Observasi Ketiga

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada hari Senin 04 November 2019 Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 1 Peredaran Darahku Sehat Pembelajaran ke 1 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, kemudian guru menanyakan kabar dan mengecek

⁵⁹Hasil Observasi, (Malang, 1 November 2019).

kehadiran peserta didik, dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

Pada kegiatan inti, guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun, kemudian guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri pantun dan unsur-unsur pantun, setelah itu guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan pantun yang dibuat pada minggu lalu, dengan dibacakannya pantun tersebut, guru secara interaktif mengadakan tanya jawab seputar mengenai isi pantun yang dibuat peserta didik, selanjutnya peserta didik diminta untuk mencari informasi tentang pantun dari berbagai sumber, kemudian peserta didik menuangkan informasi yang didapat dengan menuliskannya pada kolom yang tersedia di buku. Guru meminta peserta didik untuk membuat pantun, setelah selesainya membuat pantun tersebut, guru meminta satu persatu persatu maju kedepan untuk membacakannya, kemudian guru mengklarifikasi hasil pantun yang dibuat peserta didik.

Pada kegiatan penutup, guru mengharapkan peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, guru memberikan penguatan dan kesimpulan, sebelum mengakhiri pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan berbicara / bertanya dan

menambahkan informasi dari peserta didik lainnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁶⁰

Senada dengan hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP belum terlaksana secara keseluruhan, ada sebagian kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai dengan RPP guru. Adapun mengenai keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik sudah terlaksana terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, seperti halnya pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Hasil observasi Rabu 30 Oktober 2019 sampai dengan Senin 4 November 2019 menunjukkan bahwa keterlaksanaan pengintegrasian muatan-muatan ke dalam tema diantaranya, pada observasi pertama terdiri dari muatan Bahasa Indonesia, sedangkan observasi kedua muatan Bahasa Indonesia, dan IPA, dan observasi ketiga muatan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V C mengenai keterlaksanaan, keaktifan dan keantusiasan peserta didik pada saat pembelajaran tematik terpadu, beliau menyatakan bahwa:

⁶⁰Hasil Observasi, (Malang, 4 November 2019).

“Keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Kepala Madrasah, semuanya terlaksana, karena sesuai yang ditargetkan. Adapun persentase keterlaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk semuanya sekitar 75% - 85%, soalnya ada tema yang saya lompoti, karena banyak pengulangan-pengulangannya, misal Bahasa Indonesia di sub tema 1 sudah tercantum, di sub tema 2 ada lagi muatan Bahasa Indonesia pendalaman saja, jadi sekiranya anak sudah memahami materi yang saya ajarkan, saya lompoti saja, untuk mengejar target persub, dan pada saat kegiatan berlangsung peserta didik selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas”. (Senin 4 November 2019, pukul 08.50).⁶¹

Untuk mengetahui kebenaran hasil wawancara, maka peneliti juga melakukan hasil observasi terkait keaktifan dan keantusiasan peserta didik di kelas, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik Peserta didik terlibat aktif dan antusias di kelas.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V C metode yang digunakan guru selama pembelajaran tematik terpadu, beliau menyatakan bahwa:

“Metode yang sering digunakan ceramah, tanya jawab, penugasan, tapi ada yang tidak saya terlaksana, kecuali kerja kelompok, karena dikelas yang saya ampu terdapat anak yang pondok, dan anak rumah, jadi mereka sulit bekerja sama yang anak yang lain, entah itu perempuan, maupun laki-laki”. (Senin 4 November 2019, pukul 08.50).⁶²

⁶¹Bapak Badrus Anadza Salam, Wawancara, Guru kelas V C, Senin 4 November 2019.

⁶²Bapak Badrus Anadza Salam, Wawancara, Guru kelas V C, Senin 4 November 2019.

Untuk mengetahui kebenaran hasil wawancara dengan guru kelas V C, maka peneliti juga melakukan hasil observasi mengenai metode yang digunakan guru selama pembelajaran. Adapun metode yang digunakan guru diantaranya penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

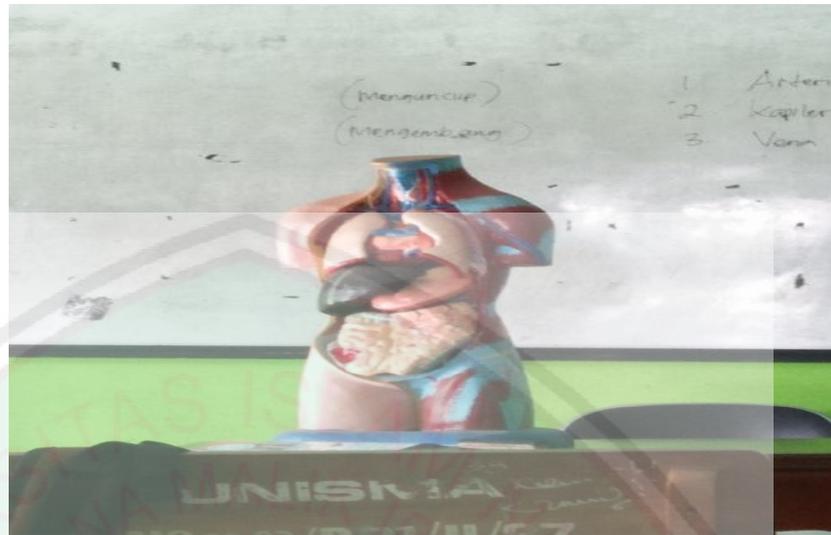
Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V C media yang digunakan dalam pembelajaran, beliau menyatakan bahwa:

“Media yang digunakan untuk IPA pasti saya mengambilnya dari lab IPA”. (Senin 4 November 2019, pukul 08.50).⁶³

Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan bahwa media yang digunakan guru selama pembelajaran berupa alat peraga peredaran darah, video peredaran darah manusia, papan tulis, dan spidol.

Konfirmasi kebenaran hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V C mengenai gambar media pembelajaran yang digunakan guru:

⁶³Bapak Badrus Anadza Salam, Wawancara, Guru kelas V C, Senin 4 November 2019 .



4.11 Gambar Alat Peraga

4. Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

a. Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V A MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Proses penilaian dalam pembelajaran merupakan suatu komponen kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan sebagai bentuk upaya ketercapaian kompetensi dan hasil belajar peserta didik, setelah mereka melalui aspek serangkaian prosedur dan proses pembelajaran yang telah dirancang, penilaian hendaknya mencakup hasil proses dan hasil yang dicapai pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk mengetahui proses penilaian pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V A MI Almaarif 02

Singosari Kabupaten Malang diperoleh dari hasil data wawancara

kepada guru kelas V A, data yang diperoleh sebagai berikut:

“Saya selalu melakukan penilaian sesuai instrumen yang ada pada buku guru. Adapun persentase keterlaksanaan dalam penilaian autentik di kelas V sekitar 70%, pada tahap penilaian saya belum maksimal melaksanakan penilaian, dikarenakan saya mengalami kesulitan dalam menilai sikap anak-anak, dikarenakan sikap anak-anak setiap harinya berbeda-beda, maka dari itu saya seorang guru harus benar-benar teliti dalam menilai sikap anak-anak, agar tidak keliru pada saat penilaian. Selain itu juga saya melakukan penilaian pengembangan pada instrumen penilaian, contohnya berupa soal-soal yang diberikan kepada peserta didik bervariasi”. (Jum’at, 1 November 2019, pukul 09.20).⁶⁴

Peneliti juga melakukan observasi tentang penilaian yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran. Data hasil observasi dilakukan sebagai bentuk upaya kroscek data hasil wawancara yang dilakukan kepada guru. Berikut adalah data hasil observasi peneliti:

“Penilaian yang dilakukan oleh guru dari tanggal 21 Oktober 2019 sampai dengan 28 Oktober 2019 menunjukkan bahwa selama pelaksanaannya cenderung ke ranah pengetahuan, terlihat guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Tema 3 Makanan Sehat, dan buku LKS terbitan Prima, sehingga penilaian dalam ranah pengetahuan telah berjalan sesuai kriteria pada buku guru, untuk ranah sikap dan keterampilan sudah terlaksana sebagian sesuai dengan rubrik yang ada pada buku guru.”. (Senin, 21-28 Oktober 2019, pukul 07.35 - 08.45).⁶⁵

⁶⁴Ibu Yuliati, Wawancara, Guru kelas V A, Senin 4 November 2019.

⁶⁵Hasil Observasi, (Malang, 21-28 Oktober 2019).

Konfirmasi kebenaran hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V A mengenai hasil karya peserta didik.



4.12 Gambar Hasil Karya Peserta Didik

Data hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses penilaian guru cenderung melakukan penilaian ke ranah pengetahuan peserta didik, sedangkan ranah sikap dan keterampilan sudah terlaksana sebagian sesuai dengan rubrik yang ada pada buku guru. Adapun persentase keterlaksanaan dalam penilaian autentik di kelas V sekitar 70%. Pada tahap penilaian guru mengalami kesulitan diantaranya pada penilaian sikap dan penilaian pengetahuan, dan selain itu juga guru melakukan pengembangan instrumen penilaian berupa contoh soal-soal yang bervariasi.

b. Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V B MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Proses penilaian dalam pembelajaran merupakan suatu komponen kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan sebagai bentuk upaya ketercapaian kompetensi dan hasil belajar peserta didik, setelah mereka melalui aspek serangkaian prosedur dan proses pembelajaran yang telah dirancang, penilaian hendaknya mencakup hasil proses dan hasil yang dicapai pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk mengetahui proses penilaian pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V B MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang diperoleh dari hasil data wawancara kepada guru kelas V B, data yang diperoleh sebagai berikut:

“saya selalu melaksanakan penilaian sesuai dengan instrumen penilaian sesuai dengan instrumen yang ada pada buku guru. Adapun presentase keterlaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sekitar 90%. Pada tahap melaksanakan penilaian autentik di kelas V B saya mengalami kendala dalam menilai terkait jumlah peserta didik, dan memilah-milah sub tema agak lama, jadi upaya saya lakukan guna mengatasi kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik berupa persiapan sebelum penilaian saya buat lembar penilaian, materinya, dan hasilnya bagaimana, penilaian tidak terfokus pada soal, tetapi penilaian juga bisa berupa game, dan tugas-tugas yang lainnya, selain itu juga saya melakukan penilaian pengembangan pada instrumen penilaian contohnya sesuai dengan tema yang saya ajarkan, sesuai dengan

indikator, contoh penilaian pengembangannya anak diminta menggambar sistem pencernaan, dari menggambar saya dapat menilai anak yang aktif dan anak yang pasif di kelas”. (Selasa, 5 November 2019, pukul 09.20).⁶⁶

Peneliti juga melakukan observasi tentang penilaian yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran. Data hasil observasi dilakukan sebagai bentuk upaya kroscek data hasil wawancara yang dilakukan kepada guru. Berikut adalah data hasil observasi peneliti:

“Penilaian yang dilakukan oleh guru dari tanggal 17 Oktober 2019 sampai dengan 25 Oktober 2019 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa pada penilaian pengetahuan guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Tema 3 Makanan Sehat, dan buku LKS terbitan Prima, sehingga penilaian dalam ranah pengetahuan telah berjalan sesuai kriteria pada buku guru, untuk ranah sikap dan keterampilan sudah terlaksana sebagian sesuai dengan rubrik yang ada pada buku guru, guru melakukan pengembangan instrumen penilaian terkait iklan nyata, peserta didik mengamati langsung terkait judul, kata kunci, nama benda, tabel fungsi organ pencernaan, dan tabel kalimat iklan”. (Kamis, 17-25 Oktober 2019, pukul 07.35 - 08.45).⁶⁷

Konfirmasi kebenaran hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V B mengenai hasil karya peserta didik.

⁶⁶Bapak Muhammad Ishom, Wawancara, Guru kelas V B, Selasa 5 November 2019.

⁶⁷Hasil Observasi, (Malang, 17-25 Oktober 2019).



4.13 Gambar Hasil Karya Peserta Didik

Data hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa guru selalu melaksanakan penilaian sesuai dengan instrumen penilaian sesuai dengan intrumen yang ada pada buku guru. Berdasarkan hasil observasi 17 Oktober 2019 sampai dengan 25 Oktober 2019 menunjukkan bahwa pada penilaian pengetahuan guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Tema 3 Makanan Sehat, dan buku LKS terbitan Prima, sehingga penilaian dalam ranah pengetahuan telah berjalan sesuai kriteria pada buku guru, untuk ranah sikap dan keterampilan sudah terlaksana sebagian sesuai dengan rubrik yang ada pada buku guru. Pada tahap melaksanakan penilaian autentik di kelas V B guru mengalami kendala dalam menilai diantaranya terkait terkait jumlah peserta didik, dan memilah-milah sub tema agak lama. Adapun pesentase keterlaksanaan

penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sekitar 90%, selain itu juga guru melakukan penilaian pengembangan pada instrumen penilaian, contohnya sesuai dengan tema yang saya ajarkan. Berdasarkan hasil observasi pertama 17 Oktober 2019 sampai dengan observasi ke tiga 25 Oktober 2019 instrumen pengembangan penilaian di lapangan berupa iklan nyata, peserta didik mengamati langsung terkait judul, kata kunci, nama benda, tabel fungsi organ pencernaan, dan tabel kalimat iklan.

c. Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V C MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Proses penilaian dalam pembelajaran merupakan suatu komponen kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan sebagai bentuk upaya ketercapaian kompetensi dan hasil belajar peserta didik, setelah mereka melalui aspek serangkaian prosedur dan proses pembelajaran yang telah dirancang, penilaian hendaknya mencakup hasil proses dan hasil yang dicapai pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk mengetahui proses penilaian pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V C MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang diperoleh dari hasil data wawancara kepada guru kelas V C, data yang diperoleh sebagai berikut:

“Saya selalu melaksanakan penilaian sesuai dengan instrumen yang ada pada guru, ketika tugas-tugas yang saya perintahkan selesai semua, mereka diminta mengkoreksi masing-masing, supaya melatih kejujuran anak di kelas, tidak saya sendiri yang menilai, tetapi anak-anak juga menilai dirinya sendiri. Persentase keterlaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Almaarif 02, untuk wawasan anak saya menilainya pemahamaanya saya dari LKS, sedangkan dari psikomotoriknya saya langsung tanya jawab kepada mereka, persentasenya keterlaksanaannya 75 % - 85 %. Adapun kendala yang saya alami ketika melaksanakan penilaian autentik di kelas V terkait penilaiannya terlalu banyak kolomnya yang dinilai, jadi upaya yang saya lakukan guna mengatasi kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik di kelas V untuk pengalaman tahu kemarin saya itu ketika ada nilai kaya gini, harus ada beberapa sub tema yang dimasukkan, itu biasanya ada nilai ulangan, jadinya nilainya dibagi dua, selain itu juga saya melakukan penilaian pengembangan pada instrumen penilaian berupa soal-soal yang bervariasi”.

(Senin, 4 November 2019, pukul 08.50).⁶⁸

Peneliti juga melakukan observasi tentang penilaian yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran. Data hasil observasi dilakukan sebagai bentuk upaya kroscek data hasil wawancara yang dilakukan kepada guru. Berikut adalah data hasil observasi peneliti:

“Penilaian yang dilakukan oleh guru dari tanggal 30 Oktober 2019 sampai dengan 4 November 2019 menunjukkan bahwa selama pelaksanaannya cenderung ke ranah pengetahuan, terlihat guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan buku Bupena, dan buku LKS terbitan Prima, sehingga penilaian dalam ranah pengetahuan telah berjalan sesuai kriteria pada buku guru, untuk ranah sikap dan keterampilan sudah terlaksana sebagian sesuai dengan rubrik yang ada pada buku guru, selain itu juga pengembangan instrumen penilaian guru mengambil soal LKS, soal tersebut tidak

⁶⁸Bapak Badrus Anadza Salam, Wawancara, Guru kelas V C, Senin 4 November 2019 .

dikembangkan". (Rabu, 30 - 4 November 2019, pukul 08.10 - 09.20).⁶⁹

Konfirmasi kebenaran hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V C mengenai hasil karya peserta didik.



4.14 Gambar Hasil Karya Peserta Didik

Data hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses penilaian guru kelas V C selalu melaksanakan penilaian sesuai dengan instrumen yang ada pada guru. Adapun persentase keterlaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V MI Almaarif 02 persentasenya keterlaksanaannya 75% - 85%, untuk wawasan anak guru menilainya pemahamaanya dari LKS, sedangkan dari psikomotoriknya guru langsung tanya jawab kepada mereka. kendala yang guru alami ketika melaksanakan penilaian autentik di kelas V

⁶⁹Hasil Observasi, (Malang, 30-4 November 2019).

terkait penilaiannya terlalu banyak kolomnya yang dinilai, selain itu juga guru melakukan penilaian pengembangan pada instrumen penilaian berupa soal-soal yang bervariasi.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

- a. Prota
- b. Promes
- c. Silabus
- d. Rpp
- e. Pemahaman materi
- f. Alat peraga
- g. Model
- h. Sumber belajar

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

- a. Data dilapangan menemukan bahwa guru kelas V A keterlaksanaan pendekatan saintifik hanya sebagian terlaksana, sedangkan guru kelas V B dan guru kelas V C sudah terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.
- b. Pengintegrasian muatan-muatan ke dalam tema

- 1) Untuk guru kelas V A sudah dapat mengintegrasikan muatan-muatan kedalam tema
 - 2) Untuk guru kelas V B dan guru Kelas C masih bersifat parsial permapel
- c. Keaktifan dan keantusiasan peserta didik
- 1) Peserta didik terlibat aktif dan antusias saat pembelajaran berlangsung
- d. Strategi
- 1) Strategi *Cooperative Learning*
- e. Teknik
- 1) Teknik *Example Non Example*.
- f. Metode yang digunakan selama pembelajaran
- 1) Penugasan
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tanya jawab
 - 4) Diskusi
 - 5) Ceramah
- g. Media yang digunakan guru selama pembelajaran
- 1) Gambar yang menarik
 - 2) Gambar elektronik
 - 3) Alat peraga

3. Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

a. Penilaian sikap

- 1) Guru mengobservasi sikap dan perilaku keseharian peserta didik, yang direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- 2) Penilaian diri
Guru menilai dari sikap spiritual maupun sosial.

b. Penilaian pengetahuan

- 1) Tes tertulis
- 2) Tes lisan
- 3) Penugasan

c. Penilaian Pengetahuan

- 1) Hasil kinerja
- 2) Praktik
- 3) Portofolio
- 4) Proyek

BAB V

PEMBAHASAN

A. **Perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik**

Sesuai dengan pendapat Kunandar guru yang baik yaitu guru yang membuat perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Dalam ini guru harus memiliki rencana pembelajaran sebelum mengajar. Data di lapangan menemukan perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, meliputi penyusunan atau pembuatan perencanaan pembelajaran berupa program tahunan, program semester, silabus, RPP, pemahaman materi, alat peraga, model, dan sumber belajar.

Penyusunan Prota, Promes, Silabus, dan RPP mengacu pada panduan penyusunan yang ditetapkan oleh pemerintah dan disosialisasikan melalui pelatihan Kurikulum 2013 termasuk di dalamnya pembelajaran tematik, serta disesuaikan dengan kalender pendidikan yang disusun oleh sekolah atau yayasan, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik di setiap sekolah.

Menurut Sukmadinata yang dikutip oleh Ingridwati Kurnia dalam hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya kurikulum bersifat dinamis dan menurut Rusman juga mengatakan bahwa pembelajaran bersifat kontekstual sehingga bermakna dan bermakna bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik.⁷⁰

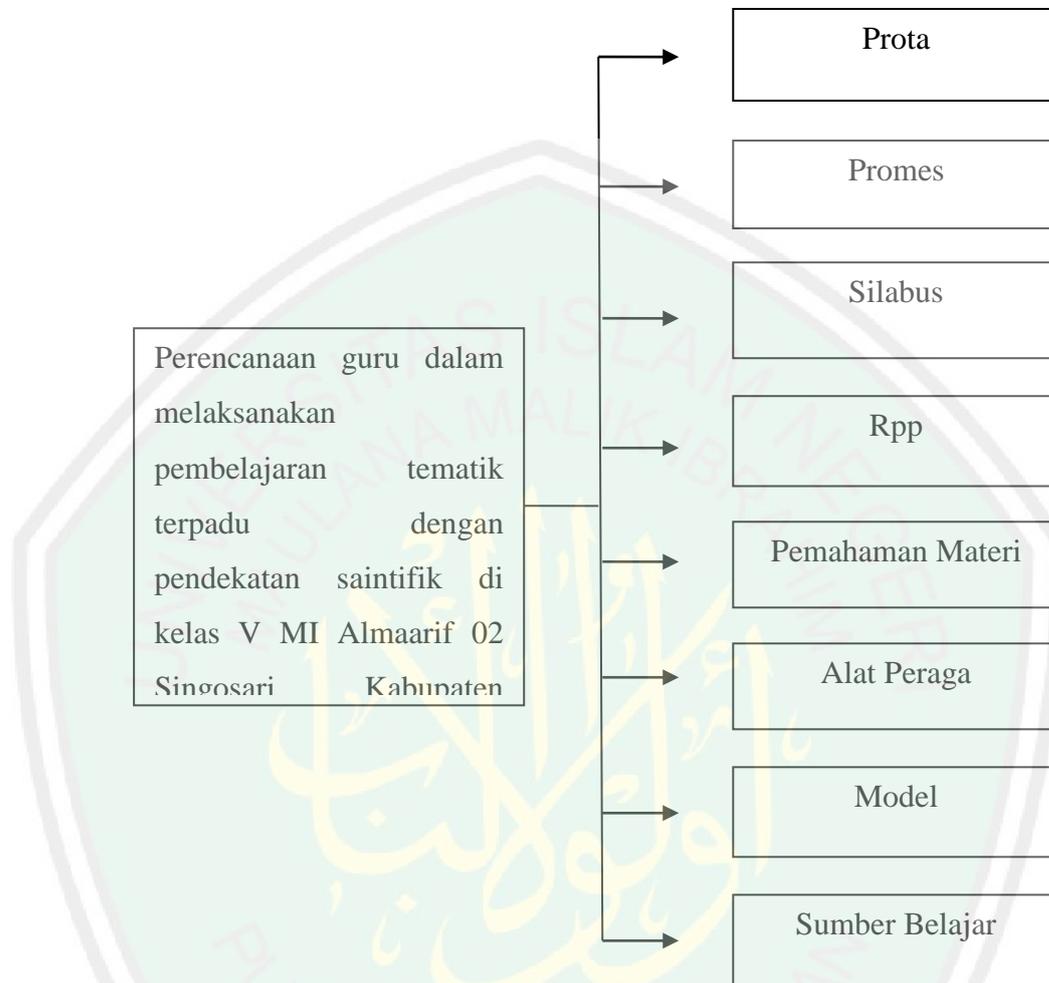
⁷⁰Ingridwati Kurnia, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Lima SD Swasta Wilayah DKI Jakarta*, dalam Jurnal Perkotaan Desember 2018 Vol. 10 No. 2, hlm. 138.

Adapun penyusunan RPP yang dibuat guru sudah sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, komponen yang terdapat dalam RPP guru sudah mencakup identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan, materi, pendekatan dan metode, kegiatan pembelajaran, penilaian dalam suatu pembelajaran. Sesuai dengan permendikbud Nomor 81 A tahun 2013 yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik.

Berkaitan dengan sumber belajar, Dageng mengatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar.⁷¹ Data di lapangan menemukan bahwa sumber belajar yang digunakan guru berupa buku, LKS, dan internet, tanpa adanya sumber belajar yang memadai, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar.

⁷¹Ramli Abdullah, *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*, dalam Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XII No. 2, 2012 hlm. 218-219.

Bagan Temuan Penelitian



B. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik

Menurut Majid yang dikutip oleh Novika Auliyana Sari dkk menyatakan bahwa pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu.⁷² Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik, data lapangan menemukan bahwa dalam keterlaksanaan pendekatan saintifik memiliki perbedaan, guru kelas V A

⁷²Novika Auliyana Sari, dkk, *Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*, dalam Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 12, Bln Desember, Thn 2018, hlm. 1578.

keterlaksanaan pendekatan saintifik hanya sebagian terlaksana, sedangkan guru kelas V B dan guru kelas V C sudah terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah menurut kurikulum 2013 menggunakan konsep pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik.⁷³

Data lapangan menemukan pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berdasarkan ketiga informan memiliki perbedaan, dan persamaan, untuk guru kelas V A sudah dapat mengintegrasikan muatan-muatan tema, sedangkan guru kelas V B dan guru kelas V C memiliki kesamaan, keterlaksanaannya masih berjalan secara parsial permuatan-muatan tema.

Adanya perbedaan dalam penerapan pendekatan saintifik, dan pengintegrasian pembelajaran tematik terpadu sangat ditentukan oleh kompetensi profesionalisme seorang guru. Seorang guru harus dituntut

⁷³Sodiq Anshori, *Penerapan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, hlm. 10.

profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi guru diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu tugas (mengajar dan mendidik), keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukannya. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan diwujudkan dalam bentuk penguasaan ketrampilan, pengetahuan maupun sikap profesional dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru.

Menurut Wahyudi yang dikutip oleh Cut Fitriani dkk menyatakan bahwa guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari. Profesionalisme yang dimaksud oleh mereka adalah satu proses yang bergerak dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketidakmatangan menjadi matang. Sedangkan menurut Glickman dalam Bafadal yang menegaskan bahwa seseorang akan bekerja secara profesional bila mana orang tersebut memiliki kemampuan profesional, memiliki kemampuan tinggi, dan motivasi kerja yang tinggi.⁷⁴

Pada proses pembelajaran media sangat berperan penting, menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo yang dikutip oleh Rita Anggraini menjelaskan bahwa media merupakan salah satu komponen yang berperan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang

⁷⁴Cut Fitriani, dkk, *Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTS Muhammadiyah Banda Aceh*, dalam Jurnal Magister Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 5, No. 2, Mei 2017, hlm. 89-90.

turut mempengaruhi motivasi, kondisi dan lingkungan belajar. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat itu.⁷⁵

Dari data lapangan menemukan media yang digunakan guru berupa gambar yang menarik, gambar elektronik, dan alat peraga. Senada dari hasil data lapangan guru juga mengalami kendala dalam menentukan media pembelajaran. Seyogianya peran seorang guru di setiap madrasah dituntut harus kreatif dalam menentukan media yang akan digunakan, baik itu media alam sekitar, media dari internet, media yang mudah dijangkau, dengan adanya media yang digunakan guru dikelas, peserta didik aktif, tidak mudah bosan dan jenuh.

Menurut Triyanto Pembelajaran terpadu menekankan pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan

⁷⁵Rita Angraini, *Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai*, *Journal of Moral and Civic Education*, 1 (1) 2017 ISSN: 2549-8851, hlm. 14-15.

mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan peserta didik sehingga termotivasi untuk terus belajar.⁷⁶

Data lapangan juga menemukan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik, guru menggunakan strategi *Cooperative Learning*, dan teknik *Example Non Example*. Menurut Isjoni dalam Wardoyo yang dikutip oleh Indria Syafitri *Cooperative Learning* berasal dari kata *Cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu (*Cooperative Learning*) menurut Johnson,dkk dalam Wardoyo yang dikutip oleh Indria Syafitri merupakan proses belajar kecil yang memungkinkan peserta untuk bekerja bersama-sama di dalamnya dengan tujuan untuk memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu sama lainnya.⁷⁷ Maka hemat peneliti, strategi ini cocok diterapkan di kelas tinggi, karena strategi ini dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang arti pentingnya kerjasama kelompok, namun tetap memperhatikan terhadap usaha individualnya masing-masing peserta didik.

Adapun teknik *Example Non Example* termasuk pembelajaran kooperatif, menurut Roger dan David Johnson mengatakan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur pembelajaran kooperatif teknik

⁷⁶Rendy Nugraha Frasandy, *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama)*, dalam jurnal Vol. 5 / No. 2 / Juli-Desember 2017, hlm. 310-311.

⁷⁷Indria Syafitri, *Strategi Kooperatif Learning Merupakan Salah Satu Alternatif Meningkatkan Partisipasi Siswa Tunagrahita Ringan Dalam Pembelajaran IPA (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas DVI SLB N Ganting Bukittinggi)*, dalam Jurnal E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus), Volume 5, nomor 2 Juni 2016, hlm. 81.

Example Non Example harus diterapkan, diantaranya: Saling ketergantungan positif, yaitu keberhasilan kelompok sangat bergantung pada usaha setiap anggotanya dalam mencapai satu tujuan yang sama, tanggung jawab perseorangan, yaitu pembelajaran kooperatif teknik *Example Non Example* membuat persiapan dan menyusun tugas sedemikian rupa sehingga masing-masing kelompok harus melaksanakan tanggung jawabnya sendiri agar tugas selanjutnya dalam kelompok bisa dilaksanakan, tatap muka, yaitu hasil pemikiran orang akan lebih kaya dari pada hasil pemikiran dari satu orang saja, setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi, komunikasi antar anggota, yaitu keberhasilan suatu kelompok bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka mengutarakan pendapatnya, evaluasi proses kelompok, yaitu guru perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.⁷⁸

Maka hemat peneliti, teknik ini sangat baik diterapkan pada saat pembelajaran di kelas, teknik dapat melatih peserta didik untuk mendengarkan curahan pendapat orang lain dan merangkum pendapat sendiri maupun orang lain dalam bentuk tulisan ataupun dengan lisan.

Menurut Sanjaya yang dikutip oleh Amaliya Solikhah dkk menyatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk

⁷⁸Ratno, *Penerapan Teknik Pembelajaran Example Non Example dalam Materi Ajar Macam - Macam Sumber Energi*, dalam Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK) Vol. 1, No. 2, Desember 2016, hlm. 2.

mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁷⁹ Metode pembelajaran yang akan diberikan guru kepada peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran telah memperhatikan kriteria materi pembelajaran yang menunjang KD. Metode pembelajaran yang digunakan pada RPP cukup bervariasi dan tidak menutup kemungkinan untuk lebih dikembangkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Tabel Temuan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang	1. Data di lapangan peneliti menemukan bahwa guru kelas V A keterlaksanaan pendekatan saintifik hanya sebagian terlaksana, sedangkan guru kelas V B dan guru kelas V C sudah terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.
	2. Pengintegrasian muatan-muatan ke dalam tema a. Untuk guru kelas V A sudah dapat mengintegrasikan muatan-muatan kedalam tema b. Untuk guru kelas V B dan guru Kelas C masih bersifat parsial permapel
	3. Keaktifan dan keantusiasan peserta didik a. Peserta didik terlibat aktif dan antusias saat pembelajaran berlangsung
	4. Strategi <i>Cooperative Learning</i>
	5. Teknik <i>Example Non Example</i>
	6. Metode yang digunakan selama pembelajaran

⁷⁹Amaliya Solikhah, dkk, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Studi Kasus Kelas X di SMA Negeri 1, 2, dan 1 Bae Kudus), Magistra No. 101 Th. XXIX Desember 2017 ISSN 0215-9511, hlm. 38.

	<ul style="list-style-type: none"> a. Penugasan b. Pengamatan c. Tanya jawab d. Diskusi e. Ceramah
	<ul style="list-style-type: none"> 7. Media yang digunakan guru selama pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Gambar yang menarik b. Gambar elektronik c. Alat peraga

C. Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik

Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai diri peserta didik yang dimulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Proses penilaian dalam pembelajaran merupakan suatu komponen kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan sebagai bentuk upaya ketercapaian kompetensi dan hasil belajar peserta didik, setelah mereka melalui aspek serangkaian prosedur dan proses pembelajaran yang telah dirancang, penilaian hendaknya mencakup hasil proses dan hasil yang dicapai pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian yang di gunakan oleh para guru adalah penilaian autentik, hal ini sejalan dengan pelaksanaan dari kurikulum 2013. Penilaian dilakukan tidak hanya pada akhir semester saja akan tetapi penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu, dari awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran yang mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang harus dimiliki peserta didik, hal ini sesuai dengan makna dari penilaian autentik tersebut.

Untuk menilai kompetensi peserta didik yang mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan guru menggunakan berbagai teknik diantaranya: Pertama, penilaian kompetensi sikap, secara umum guru menilai aspek sikap peserta didik dengan melakukan observasi. Menurut Kunandar observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.⁸⁰ Data di lapangan menemukan bahwa observasi yang dilakukan guru yaitu melihat sikap dan perilaku keseharian peserta didik yang direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, dan penilaian diri, dalam penilaian diri guru menilai dari sikap spiritual maupun sosial. Menurut Kokom Komalasari penilaian diri adalah suatu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sosial.⁸¹

Kedua, penilaian aspek pengetahuan, untuk melihat aspek pengetahuan guru menggunakan tes tulis, tes lisan dan penugasan, dimana tes tulis yang digunakan oleh guru adalah soal pilihan ganda dan uraian, untuk

⁸⁰Abdullah, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997, hlm. 63-64.

⁸¹Abdullah, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997, hlm. 63-64.

tes lisan guru mengadakan tanya jawab dengan peserta didik, sedangkan untuk penugasan guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah kepada peserta didik.

Ketiga, penilaian kompetensi keterampilan, untuk menilai aspek keterampilan guru menilai dari hasil kinerja, praktik. Penilaian unjuk kerja / praktik menurut Kunandar merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.⁸² Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Data di lapangan menemukan bahwa dalam penilaian kinerja guru menilai peserta didik dari membaca prosedur kerja, melakukan percobaan sesuai prosedur, melakukan percobaan dengan benar, dan mengambil kesimpulan.

Adapun penilaian portofolio menurut Kunandar menyatakan bahwa penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam periode tertentu.⁸³ Data di lapangan menemukan bahwa penilaian portofolio berupa kumpulan hasil tugas-tugas peserta didik dalam kurun

⁸²Abdullah, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997, hlm. 64-66.

⁸³Abdullah, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997, hlm. 64-66.

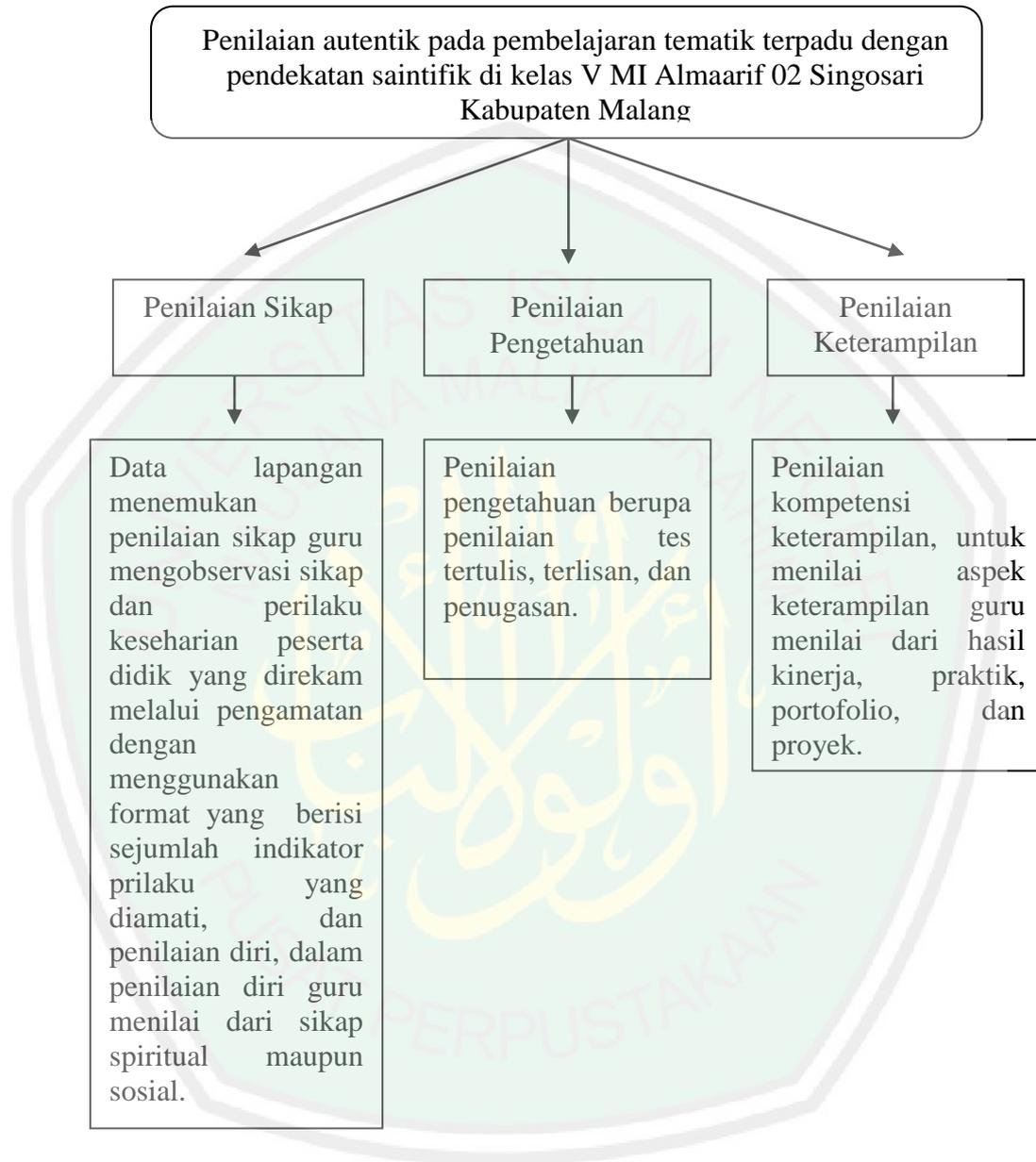
waktu tertentu yang dikumpulkan dimasukkan kedalam map, dan ditempel di mading kelas masing-masing.

Penilaian proyek menurut Kunandar berpendapat bahwa penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan peserta didik baik secara individu atau kelompok dalam waktu atau periode tertentu.⁸⁴ Proyek tersebut berupa suatu tugas yang melibatkan peserta didik secara langsung mulai dari perencanaan, pengolahan yang kemudian tersusun dalam bentuk laporan yang kemudian dipresentasikan oleh peserta didik.

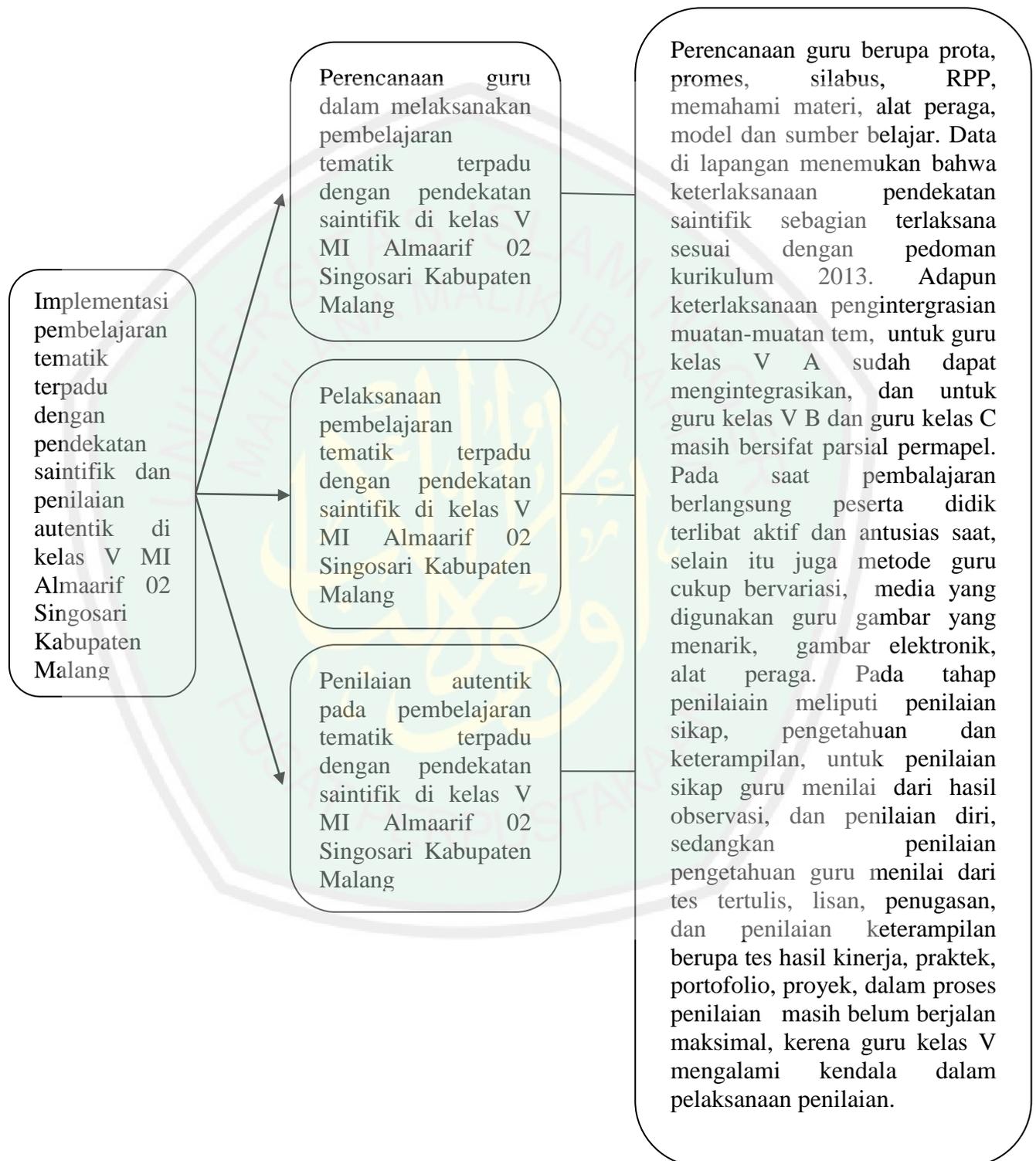
Dalam menerapkan penilaian pada proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dapat dikatakan masih banyak kendala yang dialami oleh guru-guru. Kendala terbesar guru pada kurikulum 2013 adalah guru merasa terbebani dengan adanya penilaian tersebut. Data di lapangan menemukan kendala guru dalam melaksanakan penilaian autentik terkait pada banyaknya kolom yang dinilai, kemudian banyaknya jumlah peserta didik, menilai sikap anak, dan memilah-milah sub tema agak lama, sehingga pada proses penilaian belum berjalan maksimal.

⁸⁴Abdullah, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997, hlm. 64-66.

Bagan Temuan Penelitian



Bagan 5 Temuan Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang, maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang: a) guru sebelum mengajar sudah mempersiapkan prota, b) promes, c) silabus, d) RPP, e) alat peraga, f) model, dan g) sumber belajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang: a) data di lapangan menemukan bahwa keterlaksanaan pendekatan saintifik sebagian terlaksana sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, b) pengeintegrasian muatan-muatan kedalam tema, untuk guru kelas V A sudah dapat mengitergrasikan permuatan-muatan, sedangkan guru kelas V B dan guru kelas V C masih bersifat parsial, c) pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlibat aktif dan antusias, d) metode dan media yang digunakan guru cukup bervariasi.

3. Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.
 - a) data lapangan menemukan pada penilaian sikap guru mengobservasi sikap dan perilaku keseharian peserta didik, yang direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, dan penilaian diri, dalam penilaian diri guru menilai dari sikap spiritual maupun sosial, b) sedangkan penilaian pengetahuan berupa penilaian tes tertulis, terlisani, dan penugasan, c) penilaian kompetensi keterampilan, untuk menilai aspek keterampilan guru menilai dari hasil kinerja, praktik, portofolio, dan proyek, d) pada proses penilaian belum berjalan maksimal, dikarenakan guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik. Adapun kendala yang dihadapi guru terkait pada menilai sikap anak, banyaknya kolom yang dinilai, kemudian memilah-milah sub tema agak lama, dan juga banyaknya jumlah peserta didik, sehingga memakan waktu yang lama dalam pelaksanaan penilaian.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian dapat disampaikan saran kepada pihak berikut mengenai implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.

1. Teoritis

Secara teoritis disarankan agar hasil penelitian digunakan sebagai salah satu wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama berhubungan dengan implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik di kelas V.

2. Praktis

- a. Disarankan kepada kepala madrasah, melalui penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan bahan masukan dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik.
- b. Disarankan kepada guru tematik sebagai salah satu rujukan operasional dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu, dan untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik, maka guru bisa diikut sertakan mengikuti pelatihan KKG perwilayah-wilayah.
- c. Disarankan kepada pihak madrasah, melalui penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi yang penting dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu, dan bahan pertimbangan dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardin, dkk. 2015. Sikap Guru Tentang Pembelajaran Tematik Dan Penilaian Autentik Pada Sekolah Dasar Rintisan Penerapan Kurikulum 2013 Di Kabupaten Sigi. dalam Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako. Volume 4 Nomor 2.
- Arif, Saiful. 2014. Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pamekasan . Nuansa. Vol. 11 No. 2 Juli –Desember.
- Angraini, Rita. 2017. Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai. Journal of Moral and Civic Education, 1 (1) ISSN: 2549-8851.
- Auliyana, Sari Novika, dkk. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. 2018. dalam Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 12.
- Abdullah, Ramli. 2012. Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. dalam Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XII No. 2.
- Desyandri, Desyandri, dkk. 2019. Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school, dalam Jurnal Konseling dan Pendidikan, Vol. 7, No. 1.
- Frasandy, Rendy Nugraha. 2017. Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD / MI dengan Nilai Agama). dalam jurnal Vol. 5 / No. 2 / Juli-Desember.
- Fitriani, Cut, dkk. 2017. Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTS Muhammadiyah Banda Aceh. dalam Jurnal Magister Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 5. No. 2.
- Hamruni. 2012. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani.
- Kemendikbud. 2013. Pendekatan, Jenis Dan Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: T.P.
- Kemendikbud. 2013. pendekatan dan strategi Pembelajaran. Jakarta: T.P.
- Kemendikbud. 2013. Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: T.P.,2013.
- Masita, Dewi. 2015. Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus di SDN Turen 03

Kecamatan Turen dan MIT Arroihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang).

- Muhith, Abd. 2018. Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, Vol. 1. No. 1 Juni.
- Muhsinin, Umil, Kholid Musyaddad, Fauzan Azim. 2019. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Karakter di SDIT Kota Jambi, Al-Tadzkiyyah: dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 10. No. 1.
- Puspita, Hendra Jati, dkk, 2016 Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada kelas VB SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun ke-5*.
- Dwi Ramadani Prastianingsih, dkk. 2013. Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012 / 2013. dalam *Jurnal Penelitian*.
- Kurnia, Ingridwati, dkk. 2018. Implementasi Pembelajaran Tematik di Lima SD Swasta Wilayah DKI Jakart. dalam *Jurnal Perkotaan* Vol. 10 No. 2.
- Nurhasanah, Nina. 2015. Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Terpadu dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di Kelas IV SD Islam Al-Azhar 13 Rawamangun Jakarta. dalam *Jurnal Ilmiah PGSD* Vol.VII No.1.
- Okoro, C.O, Okoro, C.U. 2016. Teachers' Understanding and Use Of Thematic Approach In Teaching and Learning Of Social Studies In Rivers State, *International Journal of Education, Learning and Development*, Vol.4, No.3.
- Ruslan, dkk. 2016. Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie. dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 1 Nomor 1.
- Rostika, Deti Prihantini. 2019. Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Saintifik dan Implikasinya dalam Penerapan Pembelajaran di Sekolah Dasar. dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* | p-ISSN 2085-1243 | e-ISSN 2579-5457 Vol. 11 No.1.
- Ratno. 2016. Penerapan Teknik Pembelajaran Example Non Example dalam Materi Ajar Macam - Macam Sumber Energi. dalam *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)* Vol. 1. No. 2.
- Shihab, M. Quraish. 2002. Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran. Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati.
- Setiawan, Dika. 2017. Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Al-

ASASIYYA: Journal Of Basic Education Vol. 01 No. 02 Januari-Juni 2017 ISSN: 2548-9992.

Silberman. 2002. Mel. terj. Saljuli et.al. Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Yappendis.

Solikhah, Amaliya, dkk. 2017. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Kelas X di SMA Negeri 1. 2. dan 1 Bae Kudus). Magistra No. 101 Th. XXIX ISSN 0215-9511.

Syafitri, Indria. 2016. Strategi Kooperatif Learning Merupakan Salah Satu Alternatif Meningkatkan Partisipasi Siswa Tunagrahita Ringan Dalam Pembelajaran IPA (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas DVI SLB N Ganting Bukittinggi). dalam Jurnal E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus). Volume 5. nomor 2.

Ulfa, Maria. 2016. Konsep Evaluasi Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan (Pendekatan Tafsir Tematik). dalam Jurnal Suhuf, Vol. 28, No. 2.





LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-204/Ps/HM.01/10/2019

08 Oktober 2019

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Madrasah MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

di Singosari

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Raudah
NIM	: 17761015
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing	: 1. Dr. H. Mulyono, M.Ag. 2. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.
Judul Penelitian	: Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Sainifik Dan Penilaian Autentik Di Kelas V MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Diruktur,

Sumbulah



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
SK Menkumham No. : AHU-0003189.AH.01.04 Tahun 2015 - jo Akta Notaris E.H. Wijaya, SH. No 77 Tahun 1978

MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02
TERAKREDITASI "A"

Jl. Masjid 33, Telp. (0341) 451542 Singosari Malang 65153e-mail : mia02sqs@gmail.com

NSM : 111235070219

NPSN : 60715204

SURAT KETERANGAN

Nomor : 47 / D.I.16 / M2 / K / XII / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirul Anam, S.Pd
Jabatan : Kepala MIA 02 Pagentan Singosari
Alamat : Jalan Masjid No 33 Pagentan Singosari Malang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Raudah
NIM : 17761015
Fakultas : Pascasarjana
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama tersebut adalah telah melakukan Penelitian di MI Almaarif 02 Pagentan Singosari dengan Judul " Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik di Kelas V (Lima) "

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk keperluan yang semestinya.

Singosari, 6 Desember 2019
Kepala Madrasah

Khoirul Anam, S.Pd



**PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02
SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

1. Nama Madrasah : MI Almaarif 02 Singosari
2. Tahun Berdiri : 1920
3. No Statistik Madrasah : 111235070043
4. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
5. Alamat Madrasah : Jl. Masjid 33 Pangentan Singosari
65153
6. Desa / Kecamatan : Pengetan
7. Kab / Kota : Malang
8. Provinsi : Jawa Timur
9. No Telepon : 0813 – 451542
10. NPWP Madrasah : 00.476.719.0.657.000
11. Nama Kepala Madrasah : Khoirol Anam, S.Pd
12. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Almaarif
13. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
14. Luas Tanah : 3375 m²

VISI DAN MISI MADRASAH

Lembaga ini memiliki visi: terwujudnya peserta didik menjadi insan berkualitas yang beraqidah Islam Ahlussunnah Waljama'ah, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berprestasi dan berakhlakul karimah. Sedangkan misinya adalah: (1) menyelenggarakan pendidikan yang berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah, (2) memantapkan pendidikan keimanan, ketaqwaan dan akhlakul

karimah, (3) meningkatkan tenaga kependidikan, (4) mencetak generasi penerus bangsa yang trampil dapat menunjang kehidupan sehari-hari, (5) mengadakan hubungan silaturahmi dengan orang tua murid dan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, (6) menjalin kerjasama yang harmonis dengan mitra kerja dalam lingkungan yayasan.

TUJUAN MADRASAH

Lembaga ini memiliki tujuan : (1) membiasakan peserta didik untuk melakukan ibadah dengan baik dan benar, (2) membiasakan peserta didik untuk kebersihan, disiplin, dan sopan dalam segala aktivitas baik di madrasah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat, (3) meningkatkan mutu pendidikan, (4) menumbuh kembangkan kepedulian sosial antara madrasah, wali murid dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat disimpulkan bahwa MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang memiliki tujuan yang kuat, yaitu dengan membiasakan peserta didik melakukan ibadah dengan baik dan benar, seperti sholat berjamaah, dan sholat zuhur berjamaah, peserta didik juga dibiasakan menjaga kebersihan, disiplin, dan sopan segala baik di madrasah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat, maka diadakan pembiasaan rutin pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk, membiasakan buang sampah pada tempatnya, membiasakan antri, menaati tata tertib di madrasah, selain itu juga tujuan madrasah meningkatkan mutu pendidikan, dan menumbuh kembangkan kepedulian sosial antara madrasah, wali murid dan lingkungan masyarakat.

STRUKTUR ORGANISASI MI ALMAARIF 02 SINGOSARI KABUPATEN MALANG

Struktur organisasi, pimpinan dan staf-staf merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugasnya, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Demikian adalah struktur organisasi MI Almaarif 02 Singoari Kabupaten Malang:

1. Pembina YPA : Prof. Dr. KH. M. Tholhah Hasan
2. Ketua YPA : H.Asj'ari Sarbani, SH
3. Kepala Madrasah : Khoiriol Anam, S.Pd
4. Wakil Kepala Madrasah : Moh Kholili Ahmad, S.Pd
5. Komite Madrasah : Abdul Kadir Hamid, SH
6. Bagian Urusan
 - a. Ka Tata Usaha : Muhammad Sholeh, S.Pd
 - b. Staf TU : Adi Sosanto, S.Pd.I
 - c. Bendahara : Salma Nor Fahimmah, S.Pt
 - d. Sarana Prasarana : Muhammad Ishom, S.Pd
 - e. Kesiswaan : Fatih Fuaidin, SH
 - f. Perpustakaan : 1) Widhianik, S.Pd.I
2) Yuyun Nailufar, S.Pd.I
 - g. UKS : Bawon Masrifah, S.Pd.I
 - h. Laboratorium : Lilik Fauziah, S.Pd

- i. Dana Sosial : Nikmah Kamalia, S.Pd
 - j. Tabungan Siswa : 1) Nikmah Kamalia, S.Pd (1-3)
2) Widhianik, S.Pd.I (4-6)
 - k. Koperasi : 1) Saifullah Nadir, S.Pd.I
2) Mufidah
3) Asfiyah
7. Kebersihan : Suminto

**DATA GURU MI ALMAARIF 02 SINGOSARI
KABUPATEN MALANG**

Berdasarkan dokumentasi, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar di MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang pada tahun pelajaran 2019/2020.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang ini dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pengajar MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama	Tugas
1	Bawon Masrifah, S.Pd.I	Guru kelas I A
2	Mutiatul Hasanah, S.Pd	Guru kelas I B
3	Choiriyatul Latifah, S.Pd	Guru Kelas I C
4	Muhammad Sholeh, S.Pd	Guru Kelas II A
5	Lilik Fauziah, S.Pd.I	Guru Kelas II B

6	Adi Sosanto, S.Pd.I	Guru Kelas II C
7	Yuyun Nailufar, S.Pd.I	Guru Kelas III A
8	Moh. Kholili, S.Pd.I	Guru Kelas III B
9	Ahmad Mun'im, S.Pd	Guru Kelas IV A
10	Fatih Fuaidin, SH	Guru Kelas IV B
11	Yuliati, S.Pd	Guru Kelas V A
12	Muhammad Ishom, S.Pd	Guru Kelas V B
13	Badrus Anadza Salam Alidrus	Guru Kelas V C
14	Fathan Fahmi, S.Pd.I	Guru Kelas VI A
15	Nikmah Kamalia, S.Pd	Guru Kelas VI B

DATA KEADAAN PESERTA DIDIK

Jumlah peserta didik MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang tahun ajaran 2019 / 2020 adalah sebanyak 546 orang yang menempati kelas I, II, III IV, V, dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Peserta Didik MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Rombel
	Laki-Laki	Perempuan		
I	31	56	87	3 Kelas
II	50	53	103	3 Kelas
III	43	43	86	2 Kelas

IV	42	45	87	2 Kelas
V	62	43	105	3 Kelas
VI	44	34	78	2 Kelas
Jumlah	272	274	286	15 Kelas

Berdasarkan tabel tentang pembagian peserta didik MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang tersebut, diketahui bahwa jumlah keseluruhan peserta didik adalah 546 orang dengan komposisi peserta didik laki-laki 272 dan peserta didik perempuan sebanyak 274. Jumlah peserta didik yang cukup banyak ini merupakan salah satu indikator terpenuhinya kemampuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan di MI Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang.



SILABUS

MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02

KURIKULUM 2013

TEMATIK TERPADU

KELAS V A

SEMESTER 1

YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI

MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02

Jl. Masjid 33 Singosari

Tema 3 : Makanan Sehat
Alokasi Waktu : 66 Jam Pelajaran

Pembelajaran	Kompetensi Dasar yang Akan Dicapai	Materi Pokok
<p>Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan (22 Jam Pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan tentang makanan sehat • Mengidentifikasi hasil bagian-bagian pada iklan media cetak • Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dari segi bahasa dan nusi • Melaporkan hasil pengamatan 	<p>BI KD 3.4 BI KD 4.4</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Iklan
<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya 	<p>IPA KD 3.3 IPA KD 4.3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ Pencernaan Hewan • Fungsi Organ Pernapasan pada Hewan
<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati iklan media cetak tentang pentingnya air • Menyebutkan unsur-unsur iklan 	<p>BI KD 3.4 BI KD 4.4</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Iklan
<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks bacaan tentang organ pencernaan pada 	<p>IPA KD 3.3 IPA KD 4.4</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ Pencernaan pada Manusia

<p>manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia 		
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat poster tentang sistem pencernaan manusia 	<p>IPA KD 3.3 IPA KD 4.3 SBdP KD 3.1 SBdP KD 4.1</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ Pencernaan pada Manusia • Poster
<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan organ pencernaan hewan dan manusia 	<p>IPA KD 3.3 IPA KD 4.3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ Pencernaan pada Hewan dan Manusia
<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks informasi tentang lagu bertangga nada mayor dan minor • Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” 	<p>SBdP KD 3.2 SBdP KD 4.2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu dalam berbagai tangga nada mayor dan minor
<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan melaporkan interaksi sosial budaya dan lingkungan sekitar • Membuat cerita sederhana tentang interaksi yang dimiliki tingkat keragaman agama, budaya, dan adat istiadat. 	<p>IPS KD 3.2 IPS KD 4.2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Sosial Budaya
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial sekitarnya 	<p>IPS KD 3.2 IPS KD 4.2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dan cerita yang disajikan 	<p>PPKn KD 1.3 PPKn KD 2.3 PPKn KD 3.3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman sosial, budaya, dan masyarakat.

	PPKn KD 4.3	
<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi diagram sistem pencernaan manusia Melengkapi informasi fungsi organ pencernaan manusia 	IPA KD 3.3 IPA KD 4.3	<ul style="list-style-type: none"> Pencernaan pada manusia
<ul style="list-style-type: none"> Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor 	SBdP KD 3.2 SBdP KD 4.2	<ul style="list-style-type: none"> Lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan
<ul style="list-style-type: none"> Merancang iklan media cetak bersama kelompok 	SBdP KD 3.1 SBdP KD 4.1	<ul style="list-style-type: none"> Iklan
<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual 	BI KD 3.4 BI KD 4.4	<ul style="list-style-type: none"> Teks Iklan
<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan makna keragaman dalam proses kerjasama 	PPKn KD 1.3 PPKn KD 2.3 PPKn KD 3.3 PPKn KD 4.3 IPS KD 3.2 IPS KD 4.2	<ul style="list-style-type: none"> Makna keragaman Interaksi sosial budaya
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” diiringi alat music ritmis sederhana 	SBdP KD 3.2 SBdP KD 4.2	<ul style="list-style-type: none"> Alat musik ritmik sederhana



SILABUS

MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02

KURIKULUM 2013

TEMATIK TERPADU

KELAS V B

SEMESTER 1

YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI

MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02

Jl. Masjid 33 Singosari

Tema 3 : Makanan Sehat
Alokasi Waktu : 66 Jam Pelajaran

Pembelajaran	Kompetensi Dasar yang Akan Dicapai	Materi Pokok
<p>Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan (22 Jam Pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan tentang makanan sehat • Mengidentifikasi hasil bagian-bagian pada iklan media cetak • Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dari segi bahasa dan nusi • Melaporkan hasil pengamatan 	<p>BI KD 3.4 BI KD 4.4</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Iklan
<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya 	<p>IPA KD 3.3 IPA KD 4.3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ Pencernaan Hewan • Fungsi Organ Pernapasan pada Hewan
<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati iklan media cetak tentang pentingnya air • Menyebutkan unsur-unsur iklan 	<p>BI KD 3.4 BI KD 4.4</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Iklan
<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks bacaan tentang organ pencernaan pada 	<p>IPA KD 3.3 IPA KD 4.4</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ Pencernaan pada Manusia

<p>manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia 		
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat poster tentang sistem pencernaan manusia 	<p>IPA KD 3.3 IPA KD 4.3 SBdP KD 3.1 SBdP KD 4.1</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ Pencernaan pada Manusia • Poster
<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan organ pencernaan hewan dan manusia 	<p>IPA KD 3.3 IPA KD 4.3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ Pencernaan pada Hewan dan Manusia
<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks informasi tentang lagu bertangga nada mayor dan minor • Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” 	<p>SBdP KD 3.2 SBdP KD 4.2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu dalam berbagai tangga nada mayor dan minor
<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan melaporkan interaksi sosial budaya dan lingkungan sekitar • Membuat cerita sederhana tentang interaksi yang dimiliki tingkat keragaman agama, budaya, dan adat istiadat. 	<p>IPS KD 3.2 IPS KD 4.2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Sosial Budaya
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial sekitarnya 	<p>IPS KD 3.2 IPS KD 4.2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dan cerita yang disajikan 	<p>PPKn KD 1.3 PPKn KD 2.3 PPKn KD 3.3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman sosial, budaya, dan masyarakat.

	PPKn KD 4.3	
<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi diagram sistem pencernaan manusia Melengkapi informasi fungsi organ pencernaan manusia 	IPA KD 3.3 IPA KD 4.3	<ul style="list-style-type: none"> Pencernaan pada manusia
<ul style="list-style-type: none"> Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor 	SBdP KD 3.2 SBdP KD 4.2	<ul style="list-style-type: none"> Lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan
<ul style="list-style-type: none"> Merancang iklan media cetak bersama kelompok 	SBdP KD 3.1 SBdP KD 4.1	<ul style="list-style-type: none"> Iklan
<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual 	BI KD 3.4 BI KD 4.4	<ul style="list-style-type: none"> Teks Iklan
<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan makna keragaman dalam proses kerjasama 	PPKn KD 1.3 PPKn KD 2.3 PPKn KD 3.3 PPKn KD 4.3 IPS KD 3.2 IPS KD 4.2	<ul style="list-style-type: none"> Makna keragaman Interaksi sosial budaya
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” diiringi alat music ritmis sederhana 	SBdP KD 3.2 SBdP KD 4.2	<ul style="list-style-type: none"> Alat musik ritmik sederhana



SILABUS

MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02

KURIKULUM 2013

TEMATIK TERPADU

KELAS V C

SEMESTER 1

YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI

MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02

Jl. Masjid 33 Singosari

SILABUS
TAHUN PELAJARAN

Nama Sekolah : **MI ALMAARIF 02**

Kelas / Semester : V / 1

Tema 4 : Peredaran Darahku Sehat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	Sub Tema 1 PB 1	
Bahasa Indonesia		
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p><input type="checkbox"/> Membaca pantun</p> <p><input type="checkbox"/> Menjelaskan pengertian pantun.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan pantun pada buku siswa dengan suara nyaring. <i>Communication</i> ▪ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa isi pantun yang dibacakan temanmu? ▪ Siswa mengembangkan jawaban mengenai isi pantun yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitannya dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. <i>Mandiri</i>
IPA		
3.4 Menjelaskan organ	<input type="checkbox"/> Mengamati gambar	▪ Pada kegiatan AYO

<p>peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.</p>	<p>organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.</p> <p>□ Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.</p>	<p>MENGAMATI: Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia. Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta menyebutkan bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah. Mandiri ▪ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa peredaran darah pada manusia ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Communication
Sub Tema 1 PB 2		
Bahasa Indonesia		
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>□ Membaca pantun</p> <p>□ Menyebutkan ciri-ciri pantun.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENULIS: Guru membacakan narasi pada buku siswa. ▪ Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang pantun yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan: Apa yang dimaksud pantun? dan Apa ciri-ciri pantun? Critical Thinking and Problem Solving

IPA		
<p>3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. □ Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang peredaran darah manusia. ▪ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa bagian-bagian jantung burung yang tampak pada gambar? <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Siswa diminta menyebutkan bagian-bagian jantung burung yang terlibat dalam proses peredaran darah.
SBdP		
<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta mencari informasi tentang tangga nada. <i>Mandiri</i> ▪ Pada kegiatan AYO MENULIS: Siswa telah memahami ciri-ciri tangga nada mayor dan tangga nada minor. Kemudian, siswa diminta mencari tahu lagu-lagu yang menggunakan tangga nada mayor dan tangga nada minor.

		<p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta menuliskan judul lagu-lagu yang menggunakan tangga nada mayor dan tangga nada minor dalam bentuk tabel. Mandiri ▪ Selanjutnya, siswa diminta memilih salah satu lagu untuk dinyanyikan sambil bermain alat musik sebagai iringannya.
	Sub Tema 1 PB 3	
Bahasa Indonesia		
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membaca pantun <input type="checkbox"/> Menyebutkan ciri-ciri pantun. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mencari contoh pantun dari buku ataupun internet, kemudian membuat pantun dengan tema nasihat. Mandiri ▪ Siswa diminta untuk menjelaskan makna pantun dalam bentuk tulisan. ▪ Siswa membacakan pantun didepan kelas dengan lafal dan intonasi yang sesuai.
PPKn		
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menjelaskan makna tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: secara mandiri siswa diminta untuk mengamati pelaksanaan rapat

<p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>yang diikuti warga satu RT atau warga satu RW di lingkungan tempat tinggalnya.</p> <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk mengamati apa yang dibahas dalam rapat tersebut. ▪ Selain itu, siswa juga diminta untuk mengamati apakah warga masyarakat sudah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. ▪ Siswa diminta menuangkan hasil pengamatan dalam bentuk tulisan.
IPS		
<p>3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENCARI TAHU: Siswa telah memahami bahwa interaksi sosial tidak selamanya mengarah pada kebersamaan atau persatuan. Oleh karena itu, interaksi sosial dibedakan menjadi dua, yaitu interaksi sosial yang mengarah pada persatuan dan interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan. Communication ▪ Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari

		tahu contoh interaksi sosial yang mengarah pada persatuan dan interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan. <i>Nasionalis</i>
	Sub Tema 1 PB 4	
Bahasa Indonesia		
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspres yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<input type="checkbox"/> Membaca pantun <input type="checkbox"/> Menyebutkan ciri-ciri pantun.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun tersebut. <i>Mandiri</i> ▪ Selanjutnya, siswa mengidentifikasi isi pantun. Siswa lalu menuliskan pengertian pantun kanak-kanak, pantun muda, dan pantun tua pada tempat yang disediakan. ▪ Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan. ▪ Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat sebuah pantun, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuatnya.
PPKn		
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam	<input type="checkbox"/> Menjelaskan makna tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENULIS: siswa mengemukakan pendapat melalui tulisan mengenai sikap

<p>kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>yang dilakukan saat ada orang bertanya mengenai keberadaan rumah pak RW di kampungnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan jawaban dalam tempat yang disediakan.
IPS		
<p>3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk mengamati gambar kegiatan gotong royong. ▪ Guru menjelaskan mengenai upaya yang bisa dilakukan warga masyarakat untuk melaksanakan tanggung jawabnya di bidang budaya dan sosial. ▪ Selanjutnya, siswa diminta mengamati aktivitas masyarakat di sekitar tempat tinggalnya dalam upaya pembangunan sosial budaya, lalu membuat laporan hasil observasi. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>

	Sub Tema 1 PB 5	
Bahasa Indonesia		
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membaca pantun <input type="checkbox"/> Menyebutkan ciri-ciri pantun. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENULIS: setelah mengidentifikasi isi pantun, siswa menuliskan pengertian pantun jenaka. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Siswa dapat menuliskan pengertian pantun jenaka pada tempat yang disediakan.
IPA		
<p>3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. <input type="checkbox"/> Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan mengenai fungsi organ peredaran darah dan pentingnya menjaga kesehatan organ peredaran darah. ▪ Pada kegiatan AYO MEMBACA: siswa membaca bacaan mengenai manfaat kesehatan bagi manusia. Kegiatan ayo membaca dilakukan dengan meminta siswa untuk membaca bacaan dalam buku siswa. <i>Literasi</i>
SBdP		
<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor <input type="checkbox"/> Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penjelasan mengenai lagu bertangga nada mayor dan bertangga nada minor. Kemudian, guru menunjukkan contoh

		<p>lagu bertangga nada mayor dan bertangga nada minor pada buku siswa.</p> <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan membaca partitur lagu bertangga nada mayor dan bertangga nada minor pada buku siswa. Mandiri
	Sub Tema 1 PB 6	
Bahasa Indonesia		
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca pantun. Menyebutkan berbagai jenis dan makna pantun. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca narasi pada buku siswa. <p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan kembali mengenai materi tentang pantun dan menjelaskan mengenai macam-macam pantun. Siswa membuat contoh pantun jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki, pantun kiasan. Kemudian, siswa menuliskan makna pantun dibawah contoh pantun buatannya. Mandiri
PPKn		
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Pada kegiatan AYO MENULISKAN: siswa menuliskan bentuk tanggung jawab serta pelaksanaan tanggung

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		jawabnya sebagai warga sekolah. Mandiri
3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menegaskan kembali mengenai tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah.
4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
SBdP		
3.2 Memahami tangga nada.	<ul style="list-style-type: none"> □ Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ siswa untuk menyanyikan lagu berjudul “Halo-Halo Bandung”. Nasionalis
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	<ul style="list-style-type: none"> □ Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai tangga nada lagu “Halo-Halo Bandung”. Critical Thinking and Problem Solving

Mengetahui
Kepala Madrasah

Malang, 22 Juli 2019
Guru Kelas V

Khoirul Anam, S.Pd

Badrus Anadza Salam

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**KELAS V A
TEMA 3 (MAKANAN SEHAT)**



**YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **MI ALMAARIF 02**
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)
 Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal	1.3.2 Menerima keragaman yang ada di masyarakat.
2.3	Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman masyarakat.
3.3	Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Mengetahui keragaman yang ada dalam masyarakat.
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Membuat laporan tentang keragaman masyarakat.

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia.
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Membuat laporan hasil pengamatan terhadap keragaman masyarakat dan interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	1.4.1 Mengamati gambar iklan media cetak 3.4.2 Menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menyajikan unsur-unsur iklan media cetak.

C. TUJUAN

1. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya.
2. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan.
3. Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa mampu menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak.

D. MATERI

1. Interaksi manusia dengan lingkungan
2. Keanekaragaman dalam masyarakat.
3. Teks bacaan “Menenal Wortel”.
4. Keanekaragaman manusia dalam bentuk media cetak.
5. Hal-hal penting dalam iklan media cetak.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

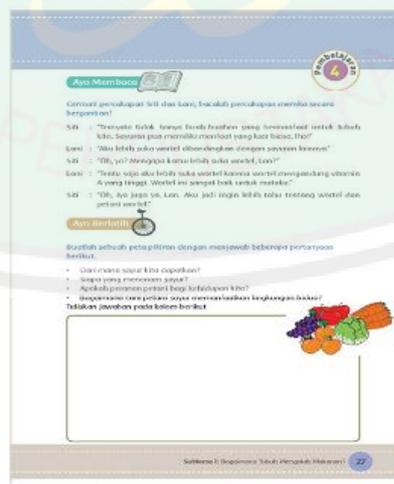
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do’a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
<p>Inti</p>	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menggunakan percakapan yang disajikan pada awal kegiatan pembelajaran untuk mengingatkan siswa kembali tentang topik makanan sehat dan pentingnya makanan sehat bagi tubuh manusia.  <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menggunakan beberapa pertanyaan yang disajikan dalam buku siswa : <ul style="list-style-type: none"> – Dari mana sayur kita dapatkan? – Siapa yang menanam sayur? – Apakah peranan petani bagi kehidupan kita? – Bagaimana cara petani sayur memanfaatkan lingkungan hidup? ➤ Untuk memancing rasa ingin tahu siswa tentang interaksi petani dengan lingkungan alam. ➤ Siswa membaca teks bacaan “Mengenal Wortel”, dengan bimbingan guru, siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial. 	140 menit



A. Ayo Berlatih

- Bersama-sama dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya, interaksi manusia dengan lingkungan sosial dan keragaman yang ditemukan dalam cerita yang disajikan.
- Dengan menggunakan format laporan sederhana, siswa melaporkan hasil identifikasi tersebut secara tertulis. Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPS 3.2 dan 4.2 dan PPKn 3.3 dan 4.3.



Hasil yang diharapkan :

- Sikap cermat dan teliti dalam menggali informasi dari bacaan.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengetahuan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial ➤ Pengetahuan tentang keragaman dalam masyarakat ➤ Keterampilan dalam melaporkan hasil pengamatan bacaan <p>B. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengaitkan topik keragaman dalam masyarakat dengan gambar iklan media cetak yang disajikan pada buku siswa. <div data-bbox="651 757 1034 1196" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengidentifikasi dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak yang disajikan (kalimat iklan, kata kunci dan makna gambar). ➤ Kegiatan ini bisa digunakan sebagai kegiatan penilaian untuk mengukur pemahaman siswa tentang Bahasa Indonesia KD 3.4 dan 4.4. <p>Hasil yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengetahuan siswa tentang hal-hal penting dalam iklan media cetak ➤ Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi kalimat iklan, kata kunci dan makna gambar iklan dalam iklan media Cetak. 	
	<p>C. Ayo Membaca</p>	

	<p>Bacaan Guru</p> <p>Untuk membuat iklan yang baik dan menarik ada beberapa hal yang harus diperhatikan sehingga iklan akan efektif dan memberikan manfaat terhadap produk yang ditawarkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sebuah iklan, antara lain sebagai berikut.</p> <p>Kalimatnya singkat dan jelas.</p> <p>Contoh pada <i>headline</i> atau kepala pesan iklan. <i>Headline</i> ini berfungsi untuk menarik perhatian awal pembaca. <i>Headline</i> yang menarik dapat menahan mata untuk berhenti sejenak melihat produk yang ditawarkan. Ciri-ciri <i>headline</i> antara lain sebagai berikut: Tulisan menonjol, baik dari segi ukuran maupun warna. Umumnya kalimat <i>headline</i> pendek, bahkan satu kata saja bisa menarik perhatian. Berisi kalimat atau kata yang mengandung kesan kuat sehingga menarik minat perhatian masyarakat.</p> <p>Bahasanya mudah dipahami dan menarik</p> <p>Sajikan iklan dengan bahasa yang mudah dipahami, karena kemampuan masing-masing dalam memahami arti bahasa berbeda-beda. Selain itu, bahasa juga harus menarik karena suatu iklan dengan bahasa yang baik akan lebih menarik.</p> <p>Tulisan dan gambarnya menarik</p> <p>Penggunaan warna pada tulisan dan gambar harus diperhatikan, contohnya warna merah memberi kesan berani. Warna diyakini mempunyai dampak psikologis terhadap manusia. Dampak tersebut dapat dipandang dari berbagai macam aspek, baik panca indera aspek budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca teks bacaan tentang Pesona Tana Toraja. ➤ Guru memberikan penjelasan tentang adat istiadat daerah sebagai contoh keragaman masyarakat dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika. ➤ Siswa mencari informasi tentang adat istiadat yang dimiliki oleh keluarganya. ➤ Guru membimbing siswa dengan menjelaskan bahwa adat istiadat keluarga bisa diidentifikasi dari kebiasaan keluarga mereka yang dilakukan sejak dahulu sampai sekarang secara turun-temurun. <p>Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adat istiadat diartikan sebagai sebuah aturan yang sudah biasa dilakukan sejak dahulu hingga sekarang. Adat merupakan sebuah bentuk dari ide serta gagasan pemikiran yang mengandung nilai-nilai kebudayaan, norma, hukum, serta antara aturan yang satu dengan aturan yang lain saling berkaitan menjadi suatu sistem ataupun kesatuan. Sedangkan istiadat diartikan sebagai kebiasaan. Dengan begitu, adat istiadat merupakan kumpulan berupa kaidah-kaidah sosial yang telah lama ada kemudian menjadi kebiasaan dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menuliskan adat istiadat yang mereka temukan dalam keluarga mereka dan saling 	
--	--	--

	<p>bertukar informasi untuk memperkayapemahamannya tentang adat istiadat.</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap rasa ingin tahu siswa tentang adat istiadat keluarganya. ➤ Pengetahuan siswa tentang adat istiadat sebagai contoh keragaman masyarakat dalam bingkai Bhineka TunggalIka. ➤ Keterampilan siswa dalam melaporkan hasil identifikasi dan keterampilan siswa dalam mencari informasi <p>Catatan : Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD PPKn 3.3 dan 4.3</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Membuat Laporan Sederhana dari Pengamatan Bacaan
Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPS 3.2 dan 4.2

Dari bacaan di atas, identifikasikan:

- Interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya.
- Interaksi manusia dengan lingkungan sosial.
- Keragaman yang dapat kamu temukan di dalam cerita yang disajikan.

Buatlah dalam sebuah bentuk laporan sederhana. Format laporan sederhana yang bisa kamu pergunakan adalah:

- Judul laporan
- Tujuan laporan
- Hasil identifikasi (gunakan identifikasi bacaan yang diminta sebelumnya)
- Kesimpulan dari bacaan tersebut.

No	Kriteria	4	3	2	1
1.	Keserasian	Judul, tujuan dan isi laporan saling terkait dan serasi	Dari 3 komponen ada satu komponen yang tidak terkait dan serasi	Dari 3 komponen ada dua komponen yang tidak terkait dan serasi	3 komponen tidak saling terkait dan tidak serasi
2.	Kelengkapan laporan	Mampu melaporkan hasil identifikasi dari bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya, lingkungan alam dan tentang keberagaman dengan sangat lengkap tanpa bantuan guru	Mampu melaporkan hasil identifikasi dari bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya, lingkungan alam dan tentang keberagaman dengan sangat lengkap dengan bantuan guru	Mampu melaporkan hasil identifikasi dari bacaan (kurang dari 3 aspek)	Mampu melaporkan hasil identifikasi dari bacaan (kurang dari 2 aspek)

2. Menulis Uraian Deskripsi

Teknik Penilaian: Tes Tertulis

Instrumen: Daftar Periksa

KD PPKn 3.3 dan 4.3

Seperti apakah adat istiadat yang kamu miliki? Cari tahu lebih banyak tentang adat istiadat yang dimiliki oleh keluargamu.

Deskripsi adat istiadat keluargaku:

Bandingkanlah dengan adat istiadat milik teman-temanmu yang lain.

Tuliskanlah hasil pertukaran informasi kalian pada kolom berikut.

Deskripsi adat istiadat temanku:

Kegiatan ini digunakan sebagai salah satu alternatif untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang makna keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya.

Hasil jawaban uraian siswa tentang deskripsi adat istiadatnya digunakan untuk melihat tingkat pemahaman siswa tentang definisi adat istiadat dan makna keragamannya.

Kriteria	Ya	Tidak	
Kerincian deskripsi adat istiadat	
Kerunutan penjelasan	
Kejelasan dan ketepatan penjelasan			

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
4. Teks Bacaan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, surat kabar, buku cetak.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui,
Kepala Madrasah

.....,
Guru Kelas V

Khoirul Anam, S.Pd

Yuliati, S.Pd

NIP

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **MI ALMAARIF 02**
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)
 Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengetahui lagu bertangga nada mayor dan minor.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor . 4.2.2. Memainkan alat musik tradisional.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Membandingkan organ pencernaan hewan dan manusia.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan fungsinya.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik .	3.4.1 Menyajikan kesimpulan isi teks iklan.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Menyimpulkan informasi yang terdapat dalam klan media cetak.

C. TUJUAN

1. Dengan melengkapi bagan, siswa mampu mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.
2. Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak.
3. Dengan berlatih dalam kelompok, siswa bernyanyi dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.

D. MATERI

1. Macam-macam organ pencernaan manusia dan fungsinya.
2. Gambar iklan Media cetak.
3. Lagu bertangga nada mayor dan minor.

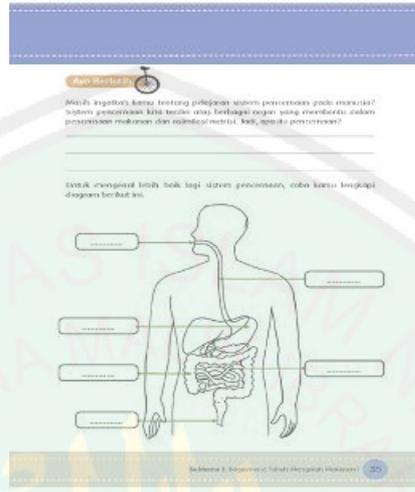
E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit
Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk membaca teks bacaan. ➤ Siswa mengingat kembali apa yang sudah dipelajari tentang sistem pencernaan. 	140 menit

- Guru bisa menggunakan kotak pertanyaan yang disajikan di buku siswa untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa.



Masih ingat tentang pelajaran sistem pencernaan pada manusia? Sistem pencernaan kita terdiri dari berbagai organ yang membantu dalam pencernaan makanan dan asimilasi nutrisi. Jadi, apa itu pencernaan?

Berikut macam-macam organ pencernaan dan fungsinya.

1. Mulut

- Mulut adalah organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan.
- Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut.
- Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur).
- Di dalam rongga mulut terjadi proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi.

Berikut organ-organ mulut dan fungsinya, yaitu sebagai berikut.

a. Lidah

- Lidah pada sistem pencernaan berfungsi

	<p>untuk membantu mengunyah dan menelan makanan menuju kekerongkongan, mengatur posisi makanan agar dapat dikunyah oleh gigi dan membantu dalam menelan makanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lidah tersusun atas otot lurik yang permukaannya dilapisi epitelum dengan banyak mengandung kelenjar lendir (makosa). <p>b. Gigi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Gigi berfungsi untuk menghaluskan makanan, maka gigi dan lidah berfungsi sebagai pencernaan mekanik dalam mulut. ➤ Tulang gigi terbuat dari dentin yang tersusun dari kalsium karbonat. ➤ Gigi membantu enzim-enzim pencernaan makanan agar dapat dicerna dengan efisien dan cepat. <p>c. Kelenjar Ludah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelenjar ludah menghasilkan ludah atau air liur (saliva), Ludah berfungsi untuk memudahkan penelanan makanan. <p>2. Kerongkongan (Esofagus)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fungsi kerongkongan adalah sebagai saluran untuk memindahkan makanan dari mulut ke lambung. ➤ Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-meremas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung. ➤ Makanan ada di dalam kerongkongan yang hanya sekitar enam detik. ➤ Bagian pangkal pada kerongkongan yang disebut dengan faring berotot lurik. Otot lurik pada kerongkongan yang bekerja secara sadar menurut kehendak kita dalam proses menelan. <p>3. Lambung</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fungsi lambung adalah sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton). 	
--	--	--

- Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung, dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding lambung dari pepsin.
 - Pada bayi, lambungnya menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecah lemak dalam susu.
4. Usus Halus
- Usus halus terbagi atas 3 bagian yaitu usus duabelas jari (duodenum), usus kosong (jejunum), dan usus penyerapan (ileum). Pada usus dua belas jari bermuara saluran getah pankreas dan saluran empedu.
5. Usus Besar (Intestinum Crasum)
- Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat pembentukan vitamin K (dengan bantuan bakteri *Escherichia coli*), serta melakukan gerak peristaltik untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Escherichia coli* yang terdapat dalam usus besar juga berperan dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.



Hasil yang diharapkan :

Sikap mandiri dan rasa ingin tahu siswa

Pengetahuan siswa tentang organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya

Keterampilan siswa dalam menjelaskan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya

- Siswa mengamati gambar iklan media cetak, mengidentifikasi kalimat iklan, kata kunci, makna gambar iklan, dan target iklan.
- Siswa mencoba menganalisis iklan media cetak yang disajikan dan mengemukakan bahwa iklan tersebut efektif atau tidak efektif beserta alasannya.
- Siswa menuliskan saran untuk membuat iklan menjadi lebih menarik/efektif.
- Siswa menuliskan fungsi iklan media cetak yang disajikan.
- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4.



Guru dapat menambahkan penjelasan tentang unsur-unsur iklan yang efektif. Iklan yang efektif mengandung hal-hal berikut ini:

- **Attention** (perhatian). Iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum.
- **Interest** (minat). Setelah mendapat perhatian, maka harus ditingkatkan menjadi minat sehingga timbul rasa ingin tahu secara rinci dalam diri konsumen.
- **Desire** (keinginan). Suatu cara untuk menggerakkan keinginan suatu konsumen.
- **Conviction** (rasa percaya). Untuk mendapatkan rasa percaya dalam diri konsumen, maka sebuah iklan harus ditunjang berbagai kegiatan peragaan seperti pembuktian atau sebuah kata-kata.
- **Action** (tindakan). Tindakan merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya.

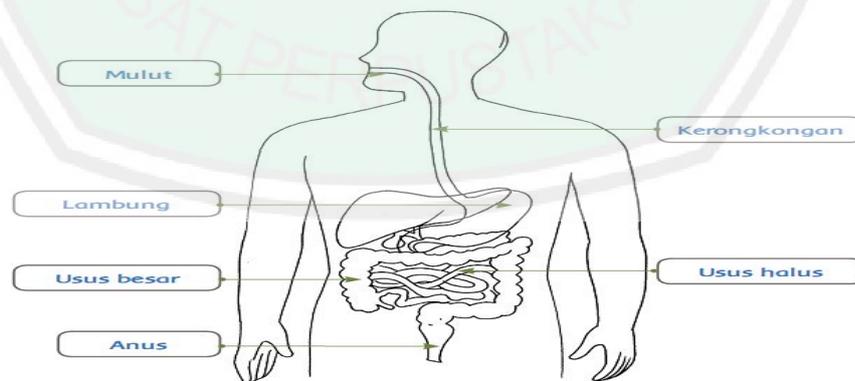
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
----------------	---	----------

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Melengkapi Diagram dan Menjelaskan Fungsi Organ Pencernaan
Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Kunci Jawaban
KD IPA 3.3 dan 4.3



Kunci jawaban

Organ	Fungsi
Mulut	Menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur). Di dalam rongga mulut terjadi proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi.
Kerongkongan	Memindahkan makanan dari mulut ke lambung. Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-meremas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung.
Lambung	Fungsi lambung adalah sebagai berikut. Sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton). <ul style="list-style-type: none"> Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung, dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding lambung dari pepsin. Pada bayi, lambungnya menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecah lemak dalam susu.
Usus halus	Menyerap nutrisi
Usus besar	Usus besar menghasilkan lendir dan berfungsi untuk menyerap air dan elektrolit dari tinja

2. Mengamati dan Menganalisis Iklan
 Teknik Penilaian: Penugasan
 Instrumen Penilaian: Daftar Periksa
 KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4
 Daftar Periksa Mengamati dan Menganalisis Iklan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek kata kunci
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek gambar iklan
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek target iklan
Siswa mampu menjelaskan fungsi dari iklan
Siswa mampu meberikan saran untuk membuat iklan menjadi lebih baik

3. Membuat Kreasi Alat Musik Ritmis
 Teknik Penilaian: Kinerja
 Instrumen Penilaian: Daftar Periksa
 KD SBdP 3.2 dan 4.2
 Daftar Periksa Membuat Kreasi Alat Musik Ritmis

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menemukan variasi alat musik dari lingkungan sekitarnya
Siswa mampu mengkreasikan alat musik untuk mengiringi lagu
Siswa mampu mengiringi lagu dengan ketukan dan ritme yang baik dan konstan

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
4. Teks Bacaan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, surat kabar, buku cetak.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Mengetahui,,
Kepala Madrasah Guru Kelas V

Khoirul Anam, S.Pd

Yuliati, S.Pd

NIP

NIP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS V B

TEMA 3 (MAKANAN SEHAT)



**YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **MI ALMAARIF 02**
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)
 Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal	2.3.2 Menerima keragaman yang ada di masyarakat.
2.3	Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman masyarakat.
3.3	Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Mengetahui keragaman yang ada dalam masyarakat.
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Membuat laporan tentang keragaman masyarakat.

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia.
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Membuat laporan hasil pengamatan terhadap keragaman masyarakat dan interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	1.4.2 Mengamati gambar iklan media cetak 3.4.2 Menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menyajikan unsur-unsur iklan media cetak.

C. TUJUAN

1. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya.
2. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan.
3. Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa mampu menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak.

D. MATERI

1. Interaksi manusia dengan lingkungan
2. Keanekaragaman dalam masyarakat
3. Teks bacaan “Menenal Wortel”.
4. Keanekaragaman manusia dalam bentuk media cetak.
5. Hal-hal penting dalam iklan media cetak.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

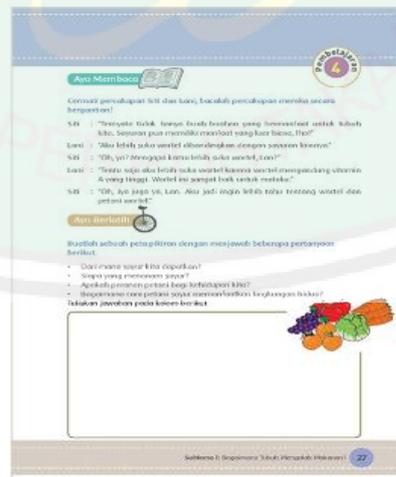
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku 	15 menit

	seperti ini	
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menggunakan percakapan yang disajikan pada awal kegiatan pembelajaran untuk mengingatkan siswa kembali tentang topik makanan sehat dan pentingnya makanan sehat bagi tubuh manusia.  <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menggunakan beberapa pertanyaan yang disajikan dalam buku siswa : <ul style="list-style-type: none"> – Dari mana sayur kita dapatkan? – Siapa yang menanam sayur? – Apakah peranan petani bagi kehidupan kita? – Bagaimana cara petani sayur memanfaatkan lingkungan hidup? ➤ Untuk memancing rasa ingin tahu siswa tentang interaksi petani dengan lingkungan alam. ➤ Siswa membaca teks bacaan “Mengenal Wortel”, dengan bimbingan guru, siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial. 	140 menit



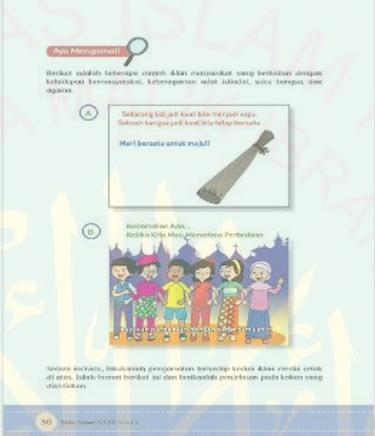
A. Ayo Berlatih

- Bersama-sama dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya, interaksi manusia dengan lingkungan sosial dan keragaman yang ditemukan dalam cerita yang disajikan.
- Dengan menggunakan format laporan sederhana, siswa melaporkan hasil identifikasi tersebut secara tertulis. Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPS 3.2 dan 4.2 dan PPKn 3.3 dan 4.3.



Hasil yang diharapkan :

- Sikap cermat dan teliti dalam menggali informasi dari bacaan.
- Pengetahuan tentang interaksi manusia

	<p>dengan lingkungan alam dan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengetahuan tentang keragaman dalam masyarakat ➤ Keterampilan dalam melaporkan hasil pengamatan bacaan <p>B. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengaitkan topik keragaman dalam masyarakat dengan gambar iklan media cetak yang disajikan pada buku siswa.  <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengidentifikasi dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak yang disajikan (kalimat iklan, kata kunci dan makna gambar). ➤ Kegiatan ini bisa digunakan sebagai kegiatan penilaian untuk mengukur pemahaman siswa tentang Bahasa Indonesia KD 3.4 dan 4.4. <p>Hasil yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengetahuan siswa tentang hal-hal penting dalam iklan media cetak ➤ Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi kalimat iklan, kata kunci dan makna gambar iklan dalam iklan media Cetak. <p>C. Ayo Membaca</p>	
--	--	--

	<p>Bacaan Guru</p> <p>Untuk membuat iklan yang baik dan menarik ada beberapa hal yang harus diperhatikan sehingga iklan akan efektif dan memberikan manfaat terhadap produk yang ditawarkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sebuah iklan, antara lain sebagai berikut.</p> <p>Kalimatnya singkat dan jelas.</p> <p>Contoh pada <i>headline</i> atau kepala pesan iklan. <i>Headline</i> ini berfungsi untuk menarik perhatian awal pembaca. <i>Headline</i> yang menarik dapat menahan mata untuk berhenti sejenak melihat produk yang ditawarkan. Ciri-ciri <i>headline</i> antara lain sebagai berikut: Tulisan menonjol, baik dari segi ukuran maupun warna. Umumnya kalimat <i>headline</i> pendek, bahkan satu kata saja bisa menarik perhatian. Berisi kalimat atau kata yang mengandung kesan kuat sehingga menarik minat perhatian masyarakat.</p> <p>Bahasanya mudah dipahami dan menarik</p> <p>Sajikan iklan dengan bahasa yang mudah dipahami, karena kemampuan masing-masing dalam memahami arti bahasa berbeda-beda. Selain itu, bahasa juga harus menarik karena suatu iklan dengan bahasa yang baik akan lebih menarik.</p> <p>Tulisan dan gambarnya menarik</p> <p>Penggunaan warna pada tulisan dan gambar harus diperhatikan, contohnya warna merah memberi kesan berani. Warna diyakini mempunyai dampak psikologis terhadap manusia. Dampak tersebut dapat dipandang dari berbagai macam aspek, baik panca indera aspek budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca teks bacaan tentang Pesona Tana Toraja. ➤ Guru memberikan penjelasan tentang adat istiadat daerah sebagai contoh keragaman masyarakat dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika. ➤ Siswa mencari informasi tentang adat istiadat yang dimiliki oleh keluarganya. ➤ Guru membimbing siswa dengan menjelaskan bahwa adat istiadat keluarga bisa diidentifikasi dari kebiasaan keluarga mereka yang dilakukan sejak dahulu sampai sekarang secara turun-temurun. <p>Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adat istiadat diartikan sebagai sebuah aturan yang sudah biasa dilakukan sejak dahulu hingga sekarang. Adat merupakan sebuah bentuk dari ide serta gagasan pemikiran yang mengandung nilai-nilai kebudayaan, norma, hukum, serta antara aturan yang satu dengan aturan yang lain saling berkaitan menjadi suatu sistem ataupun kesatuan. Sedangkan istiadat diartikan sebagai kebiasaan. Dengan begitu, adat istiadat merupakan kumpulan berupa kaidah-kaidah sosial yang telah lama ada kemudian menjadi kebiasaan dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menuliskan adat istiadat yang mereka temukan dalam keluarga mereka dan saling 	
--	--	--

	<p>bertukar informasi untuk memperkayapemahamannya tentang adat istiadat.</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap rasa ingin tahu siswa tentang adat istiadat keluarganya. ➤ Pengetahuan siswa tentang adat istiadat sebagai contoh keragaman masyarakat dalam bingkai Bhineka TunggalIka. ➤ Keterampilan siswa dalam melaporkan hasil identifikasi dan keterampilan siswa dalam mencari informasi <p>Catatan : Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD PPKn 3.3 dan 4.3</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Membuat Laporan Sederhana dari Pengamatan Bacaan
Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik KD IPS 3.2 dan 4.2

Dari bacaan di atas, identifikasikan:

- Interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya.
- Interaksi manusia dengan lingkungan sosial.
- Keragaman yang dapat kamu temukan di dalam cerita yang disajikan.

Buatlah dalam sebuah bentuk laporan sederhana. Format laporan sederhana yang bisa kamu pergunakan adalah:

- Judul laporan
- Tujuan laporan
- Hasil identifikasi (gunakan identifikasi bacaan yang diminta sebelumnya)
- Kesimpulan dari bacaan tersebut.

No	Kriteria	4	3	2	1
1.	Keserasian	Judul, tujuan dan isi laporan saling terkait dan serasi	Dari 3 komponen ada satu komponen yang tidak terkait dan serasi	Dari 3 komponen ada dua komponen yang tidak terkait dan serasi	3 komponen tidak saling terkait dan tidak serasi
2.	Kelengkapan laporan	Mampu melaporkan hasil identifikasi dari bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya, lingkungan alam dan tentang keberagaman dengan sangat lengkap tanpa bantuan guru	Mampu melaporkan hasil identifikasi dari bacaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya, lingkungan alam dan tentang keberagaman dengan sangat lengkap dengan bantuan guru	Mampu melaporkan hasil identifikasi dari bacaan (kurang dari 3 aspek)	Mampu melaporkan hasil identifikasi dari bacaan (kurang dari 2 aspek)

2. Menulis Uraian Deskripsi Teknik Penilaian: Tes Tertulis Instrumen: Daftar Periksa KD PPKn 3.3 dan 4.3

Seperti apakah adat istiadat yang kamu miliki? Cari tahu lebih banyak tentang adat istiadat yang dimiliki oleh keluargamu.

Deskripsi adat istiadat keluargaku:

Bandingkanlah dengan adat istiadat milik teman-temanmu yang lain. Tuliskanlah hasil pertukaran informasi kalian pada kolom berikut.

Deskripsi adat istiadat temanku:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **MI ALMAARIF 02**
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)
 Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengetahui lagu bertangga nada mayor dan minor.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor . 4.2.2 Memainkan alat musik tradisional.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Membandingkan organ pencernaan hewan dan manusia.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan fungsinya.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik .	3.4.1 Menyajikan kesimpulan isi teks iklan.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Menyimpulkan informasi yang terdapat dalam klan media cetak.

C. TUJUAN

1. Dengan melengkapi bagan, siswa mampu mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.
2. Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak.
3. Dengan berlatih dalam kelompok, siswa bernyanyi dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.

D. MATERI

1. Macam-macam organ pencernaan manusia dan fungsinya.
2. Gambar iklan Media cetak.
3. Lagu bertangga nada mayor dan minor.

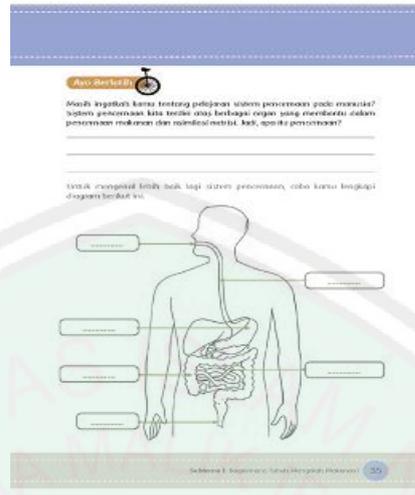
E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit
Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk membaca teks bacaan. ➤ Siswa mengingat kembali apa yang sudah dipelajari tentang sistem pencernaan. ➤ Guru bisa menggunakan kotak pertanyaan yang disajikan di buku siswa untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa. 	140 menit



Masih ingat tentang pelajaran sistem pencernaan pada manusia? Sistem pencernaan kita terdiri dari berbagai organ yang membantu dalam pencernaan makanan dan asimilasi nutrisi. Jadi, apa itu pencernaan?

Berikut macam-macam organ pencernaan dan fungsinya.

1. Mulut

- Mulut adalah organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan.
- Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut.
- Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur).
- Di dalam rongga mulut terjadi proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi.

Berikut organ-organ mulut dan fungsinya, yaitu sebagai berikut.

a. Lidah

- Lidah pada sistem pencernaan berfungsi untuk membantu mengunyah dan menelan makanan menuju kekerongkongan, mengatur posisi makanan agar dapat

	<p>dikunyah oleh gigi dan membantu dalam menelan makanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lidah tersusun atas otot lurik yang permukaannya dilapisi epitelum dengan banyak mengandung kelenjar lendir (makosa). <p>b. Gigi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Gigi berfungsi untuk menghaluskan makanan, maka gigi dan lidah berfungsi sebagai pencernaan mekanik dalam mulut. ➤ Tulang gigi terbuat dari dentin yang tersusun dari kalsium karbonat. ➤ Gigi membantu enzim-enzim pencernaan makanan agar dapat dicerna dengan efisien dan cepat. <p>2. Kelenjar Ludah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelenjar ludah menghasilkan ludah atau air liur (saliva), Ludah berfungsi untuk memudahkan penelanan makanan. <p>3. Kerongkongan (Esofagus)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fungsi kerongkongan adalah sebagai saluran untuk memindahkan makanan dari mulut ke lambung. ➤ Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-meremas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung. ➤ Makanan ada di dalam kerongkongan yang hanya sekitar enam detik. ➤ Bagian pangkal pada kerongkongan yang disebut dengan faring berotot lurik. Otot lurik pada kerongkongan yang bekerja secara sadar menurut kehendak kita dalam proses menelan. <p>4. Lambung</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fungsi lambung adalah sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton). ➤ Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, 	
--	---	--

menciptakan suasana asam dalam lambung, dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding lambung dari pepsin.

- Pada bayi, lambungnya menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecah lemak dalam susu.

5. Usus Halus

- Usus halus terbagi atas 3 bagian yaitu usus duabelas jari (duodenum), usus kosong (jejunum), dan usus penyerapan (ileum). Pada usus dua belas jari bermuara saluran getah pankreas dan saluran empedu.

6. Usus Besar (Intestinum Crasum)

- Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat pembentukan vitamin K (dengan bantuan bakteri *Escherichia coli*), serta melakukan gerak peristaltik untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Escherichia coli* yang terdapat dalam usus besar juga berperan dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.

Ayo Mencoba

Aktivitas pencernaan kita terjadi oleh mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Bersama dengan ketampakan, tercapailah aktivitas berbagai organ-organ pencernaan di bawah ini!

Fungsi Mulut

Fungsi Kerongkongan

Fungsi Lambung

Fungsi Usus Besar

56 Buku Sains 12/2013 Kelas V

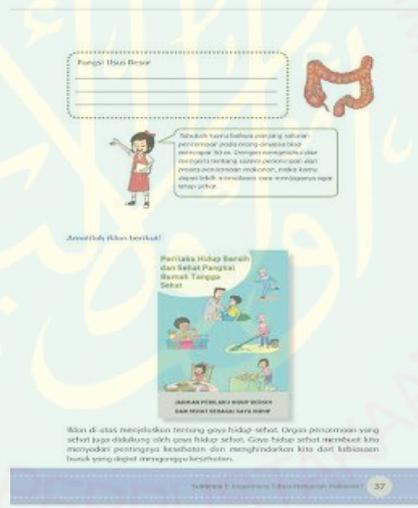
Hasil yang diharapkan :

Sikap mandiri dan rasa ingin tahu siswa

Pengetahuan siswa tentang organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya

Keterampilan siswa dalam menjelaskan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya

- Siswa mengamati gambar iklan media cetak, mengidentifikasi kalimat iklan, kata kunci, makna gambar iklan, dan target iklan.
- Siswa mencoba menganalisis iklan media cetak yang disajikan dan mengemukakan bahwa iklan tersebut efektif atau tidak efektif beserta alasannya.
- Siswa menuliskan saran untuk membuat iklan menjadi lebih menarik/efektif.
- Siswa menuliskan fungsi iklan media cetak yang disajikan.
- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4.



Guru dapat menambahkan penjelasan tentang unsur-unsur iklan yang efektif. Iklan yang efektif mengandung hal-hal berikut ini:

- **Attention** (perhatian). Iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum.
- **Interest** (minat). Setelah mendapat perhatian, maka harus ditingkatkan menjadi minat sehingga timbul rasa ingin tahu secara rinci dalam diri konsumen.
- **Desire** (keinginan). Suatu cara untuk menggerakkan keinginan suatu konsumen.
- **Conviction** (rasa percaya). Untuk mendapatkan rasa percaya dalam diri konsumen, maka sebuah iklan harus ditunjang berbagai kegiatan peragaan seperti pembuktian atau sebuah kata-kata.
- **Action** (tindakan). Tindakan merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya.

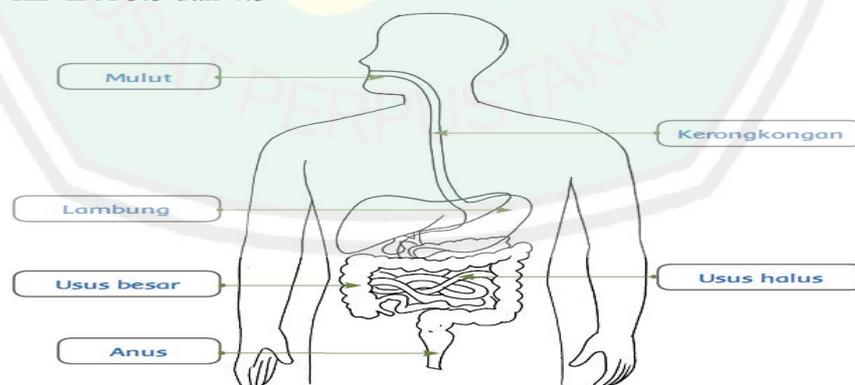
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
----------------	---	----------

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

- Melengkapi Diagram dan Menjelaskan Fungsi Organ Pencernaan
Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Kunci Jawaban
KD IPA 3.3 dan 4.3



Kunci jawaban

Organ	Fungsi
Mulut	Menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur). Di dalam rongga mulut terjadi proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi.
Kerongkongan	Memindahkan makanan dari mulut ke lambung. Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-meremas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung.
Lambung	Fungsi lambung adalah sebagai berikut. Sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton). <ul style="list-style-type: none"> Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung, dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding lambung dari pepsin. Pada bayi, lambungnya menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecah lemak dalam susu.
Usus halus	Menyerap nutrisi
Usus besar	Usus besar menghasilkan lendir dan berfungsi untuk menyerap air dan elektrolit dari tinja

- Mengamati dan Menganalisis Iklan
Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Daftar Periksa
KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4

Daftar Periksa Mengamati dan Menganalisis Iklan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek kata kunci
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek gambar iklan
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek target iklan
Siswa mampu menjelaskan fungsi dari iklan
Siswa mampu memberikan saran untuk membuat iklan menjadi lebih baik

- Membuat Kreasi Alat Musik Ritmis
Teknik Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Daftar Periksa
KD SBdP 3.2 dan 4.2

Daftar Periksa Membuat Kreasi Alat Musik Ritmis

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menemukan variasi alat musik dari lingkungan sekitarnya
Siswa mampu mengkreasi alat musik untuk mengiringi lagu
Siswa mampu mengiringi lagu dengan ketukan dan ritme yang baik dan konstan

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
4. Teks Bacaan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, surat kabar, buku cetak.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Mengetahui,
Kepala Madrasah

.....,

Guru Kelas V

Khoirul Anam, S.Pd

Muhammad Ishom, S.Pd

NIP

NIP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS V C

TEMA 4 (SEHAT ITU PENTING)



**YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 02**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **MI ALMAARIF 02**
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
 Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia. 3.4.2 Menunjukkan cara-cara memelihara kesehatan organ manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan tentang pengertian pantun. 3.6.1 Menyebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam pantun.
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Mengetahui cara-cara membaca pantun dengan benar. 4.6.2 Membacakan pantun di depan kelas.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. MATERI

1. Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
2. Organ-organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah manusia.
3. Ciri-ciri pantun.
4. Unsur-unsur pantun

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkah kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru mengon disikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan pantun pada buku siswa dengan suara nyaring. ➤ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa isi pantun yang dibacakan temanmu? ➤ Siswa mengembangkan jawaban mengenai isi pantun yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitannya dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. 	140 menit

	<p style="text-align: center;">Ayo Mengamati!</p> <p style="text-align: center;">Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Mengalirnya darah di dalam tubuh kita dikalau sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh kita ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan ada yang memompa peredaran darah besar. Pada sistem peredaran darah kecil, darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO₂) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O₂). Darah yang banyak mengandung O₂ kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Setelah gerak ke peredaran darah kecil sebagai berikut:</p> <p>Pada sistem peredaran darah besar, darah yang banyak mengandung oksigen (O₂) mengalir dari bilik kiri (jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (arteri). Setelah itu terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dan peredaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan. Setelah gerak ke peredaran darah besar sebagai berikut:</p> <p>Bila ada kegiatan lain yang berkaitan dengan materi ini, silakan cari informasi lain!</p> <p style="text-align: center;">2</p> <hr/> <p>Catatan: Pada kegiatan mengamati, guru menstimulus siswa agar cermat dalam mengamati gambar bagian-bagian jantung yang terlibat dalam peredaran darah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar? ➤ Siswa diminta menyebutkan bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah. ➤ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa peredaran darah pada manusia ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. ➤ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat menjelaskan peredaran darah pada manusia. – Siswa mengetahui bagian-bagian jantung yang terlibat dalam peredaran darah manusia, yaitu bilik kanan, bilik kiri, serambi kanan, dan serambi kiri. – Siswa dapat menjelaskan peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. <p>B. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENULIS: Setelah siswa mengetahui peredaran darah kecil dan peredaran 	
--	---	--

darah besar pada manusia, siswa diminta mencari informasi tentang organ tubuh yang terlibat dalam proses peredaran darah dari berbagai sumber.

Ayo Menulis

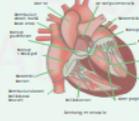
Berikanlah uraian di atas, apa saja beberapa organ tubuh manusia yang terlibat dalam proses peredaran darah? Apa saja fungsi dari? Coba kamu tuliskan organ tubuh manusia yang terlibat dalam proses peredaran darah pada kotak berikut.

Organ tubuh manusia yang terlibat dalam proses peredaran darah adalah sebagai berikut.

Dengan melakukan kegiatan menulis di atas, tentunya kamu telah mengetahui organ-organ peredaran darah pada manusia. Tahukah kamu fungsi setiap organ atau alat peredaran darah pada manusia? Simak uraian berikut tentang fungsi organ peredaran darah pada manusia berikut ini.

1. Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian sehingga jantung berdetak. Memompa dan mengempis jantung berdetak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan orang dewasa. Jantung berakut dua kumpulan otot-otot yang sangat kuat di dalam miokardium, berotot sendiri atau empat ruang yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.



- Guru menciptakan suasana demokratis sehingga siswa dapat memperoleh informasi baik melalui buku atau sumber lainnya maupun berdiskusi dengan siswa lainnya.
- Siswa diminta menuliskan organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah.

Jawaban:

Organ tubuh manusia yang terlibat dalam proses peredaran darah sebagai berikut.

- Jantung
Jantung berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh.
- Pembuluh darah
Pembuluh darah berfungsi sebagai tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan sebaliknya.
- Paru-paru
Paru-paru berfungsi sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.

Catatan 1:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan menulis.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa.

C. Ayo Mencoba

- Pada kegiatan AYO MENCOBA: Siswa telah memahami bahwa jantung merupakan salah satu organ yang terlibat dalam peredaran darah. Jantung berfungsi untuk memompa darah. Selanjutnya, siswa diminta mencoba merasakan

	<p>denyut nadi atau denyut jantungnya. Denyut nadi terjadi karena jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi. Oleh karena itu, pembuluh nadi ikut berdenyut. Denyut nadi dapat terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta masing-masing siswa untuk menempelkan ketiga jari tangan kanan (telunjuk, tengah, dan manis) pada pergelangan tangan kiri, lalu menekannya secara perlahan. ➤ Siswa diminta merasakan dan menghitung denyut nadinya selama 15 detik. ➤ Siswa diminta menghitung kecepatan denyut jantung dengan cara, hasil penghitungan denyut jantung selama 15 detik dikalikan 4. ➤ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dapat merasakan denyut jantungnya. ➤ Siswa mengetahui bagian-bagian tubuh untuk mengetahui denyut jantung, misalnya pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga. <p>D. Ayo Mencari Tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENCARI TAHU: Siswa telah memahami bahwa pembuluh darah merupakan salah satu organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang perbedaan-perbedaan pokok antara pembuluh nadi dan pembuluh balik. ➤ Guru dapat mengajak siswa ke perpustakaan sekolah agar siswa leluasa dalam mencari informasi melalui buku-buku atau jaringan internet di sekolah. ➤ Siswa mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis dalam bentuk tabel seperti contoh dalam buku siswa. 	
--	---	--

No.	Perbedaan	
	Pembuluh Nadi	Pembuluh Balik
1.	Nama lain pembuluh nadi adalah arteri.	Nama lain pembuluh balik adalah vena.
2.	Berisi darah bersih (kaya oksigen).	Berisi darah kotor (kaya karbon dioksida).
3.	Mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh.	Mengalirkan darah dari seluruh tubuh ke jantung.

Alternatif jawaban di atas dapat dikembangkan guru.

- Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4 dan 4.4.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh balik dari berbagai sumber.
- Siswa dapat menuliskan informasi yang didapat mengenai perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh balik dalam bentuk tabel.
- Siswa mengetahui perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh balik.

E. Ayo Berkreasi

- ada kegiatan AYO BERKREASI: Ber dasarkan uraian pada buku siswa, siswa telah memahami peredaran darah pada manusia. Selanjutnya, siswa diminta untuk menggambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia dan menuliskan keterangan gambar yang dibuat. Alat dan bahan yang diperlukan sebagai berikut.
 1. Kertas gambar.
 2. Pensil.
 3. Penghapus.
 4. Pewarna (spidol atau pensil warna).
- Setelah itu, siswa juga diminta menuliskan cara kerja organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar yang dibuat.
- Siswa diminta mengumpulkan hasil gambarnya
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi hasil gambar siswa.
- Guru menyatukan hasil gambar siswa dalam bentuk kliping.

	<p style="text-align: center;">~~~~~</p> <p>Catatan: Guru dapat menjadikan kegiatan ini untuk memberikan penilaian dalam rubrik AYO BERKREASI.</p> <p style="text-align: center;">~~~~~</p> <p>➤ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4 dan 4.4.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa mampu menggambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia. – Siswa mampu menuliskan cara kerja organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar. <p>F. Ayo Menulis</p> <p>➤ Pada kegiatan AYO MENULIS: Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun, misalnya dengan mengatakan, “Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.”</p> <p>➤ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pantun dalam buku siswa.</p> <p>➤ Guru secara interaktif mengadakan tanya jawab tentang isi pantun.</p> <p>➤ Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang pantun dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui tentang pantun, membaca buku, atau mencari dari internet.</p> <p>➤ Sisa diminta mencari informasi tentang pengertian pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun. Siswa menuangkan informasi yang didapat dengan menuliskannya pada kolom buku siswa.</p>	
--	---	--

	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi : ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi. • Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data. • Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan. • Guru mengamati sikap siswa saat kegiatan berlangsung sehingga guru dapat memberikan penilaian pada rubrik AYO, MENCARI TAHU. <p>Alternatif jawaban sebagai berikut.</p> <p>Pantun adalah bentuk karya sastra yang terikat oleh aturan. Setiap bait pantun terdiri atas empat baris/larik. Setiap baris terdiri atas 8–12 suku kata. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran. Baris ketiga dan keempat merupakan isi pantun.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah siswa mengetahui tentang pantun, siswa diminta untuk membuat pantun. ➤ Siswa diminta untuk menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat. ➤ Lihat tulisan tangan halaman 3. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa mampu menemukan informasi tentang pantun dari berbagai sumber. Siswa mampu menuangkan informasi yang didapat dalam bentuk tulisan. – Siswa dapat menyebutkan pengertian, bagian-bagian, dan ciri-ciri pantun. – Siswa dapat membuat pantun. – Siswa dapat menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat, yaitu bagian-bagian pantun. <p>G. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Mengapa menjaga kesehatan organ peredaran darah sangat penting? dan Bagaimana jika ada orang yang tidak peduli terhadap kesehatan organ peredaran darah yaitu merokok di sembarang tempat? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. ➤ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban 	
--	--	--

	<p>dilakukan bersama keluarganya.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa mampu berdiskusi dengan anggota keluarganya. – Siswa mampu menuliskan hasil diskusi dalam bentuk tabel. – Siswa mampu bekerja sama dengan anggota keluarganya untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan di rumah <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa menyebutkan contoh-contoh perubahan wujud benda yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Rubrik Berkreasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil kreasi	Memuat gambar, keterangan gambar, tulisan tentang cara kerja peredaran darah manusia, dan sesuai dengan materi atau teori	Hanya memuat 3 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 2 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 1 dari 4 hasil yang diharapkan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Rubrik Mencari Tahu tentang Pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Informasi yang termuat dalam tulisan	Memuat definisi pantun, ciri-ciri pantun, bagian-bagian pantun, dan jenis-jenis pantun	Memuat 3 dari 4 informasi	Memuat 2 dari 4 informasi	Hanya memuat 1 dari 4 informasi
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

H. PENGAYAAN

Carilah informasi tentang persamaan dan perbedaan antara pantun dan syair. Tuliskan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

No.	Persamaan	
	Pantun	Syair
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

No.	Perbedaan	
	Pantun	Syair
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Tematik kelas V Tema 4, teks bacaan, gambar peredaran darah manusia.
3. Video /slide tentang peredaran darah pada manusia.
4. Buku bacaan tentang jenis-jenis pantun dan alat tulis (misalnya, pensil, dan pulpen).

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui
Kepala Madrasah

Malang, 22 Juli 2019
Guru Kelas V

Khoirul Anam, S.Pd

Badrus Anadza Salam

DOKUMENTASI

	
<p>Guru kelas V A sedang menjelaskan materi teks bacaan “Mengenal Wortel”.</p>	<p>Guru menanya kepada peserta didik terkait materi sistem pencernaan pada manusia</p>
	
<p>Guru menanya satu persatu peserta didik mengenai sistem pencernaan pada manusia</p>	<p>Pada kegiatan mencoba peserta didik mengerjakan ciri-ciri kalimat iklan</p>

	
<p>Guru kelas V B meminta peserta didik mengamati LCD</p>	<p>Guru menuliskan poin penting dalam meteri pembelajaran</p>
	
<p>Peserta didik membuat laporan sederhana</p>	<p>Peserta didik menuliskan kalimat iklan di lembaran kertas</p>
	
<p>Guru mengkomunikasikan hasil tugas peserta didik didepan kelas</p>	<p>Guru kelas V C meminta peserta didik untuk mengamati alat peraga</p>

	
<p>Guru juga meminta peserta didik untuk mengamati organ jantung</p>	<p>Guru bertanya kepada peserta didik mengenai organ jantung</p>
	
	
<p>Pada kegiatan mencoba peserta didik diminta membuat 5 buah pantun</p>	<p>Guru mengkomunikasikan terkait pantun yang buat peserta didik</p>

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Raudah
 Tempat/Tanggal Lahir : Tatah Layap, 10 September
 1993
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Desa Tatah Layap Rt 01 Rw 01
 Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar Provinsi
 Kalimantan Selatan
 No Telepon : 082132215609
 Email : raudahjohan93@gmail.com
 Pendidikan Formal : SDN Tatah Layap 2 Kab. Banjar 2006
 : MTS Inayatul Marzuki Kab. Banjar 2010
 : MA Darul Imad Kab. Banjar 2013
 : UIN Antasari Banjarmasin 2017
 Pendidikan Non formal : Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Kab. Banjar
 2011
 Saudara : Anak ke tiga dari lima bersaudara

